



UNIVERSITAS INDONESIA

SUBJECT AUTHORITY CONTROL
PADA KOLEKSI KITAB KUNING:
Studi kasus di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Humaniora**

SOKHIBUL ANSOR
NPM: 0906587363

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
DEPOK
JULI 2011

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Sokhibul Ansor

NPM : 0906587363

Tanda Tangan :

Tanggal : 4 Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang diajukan oleh :
Nama : Sokhibul Ansor
NPM : 0906587363
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : *Subject Authority Control* pada Koleksi Kitab Kuning: Studi Kasus di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok

Ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. H. Zulfikar Zen, MA. ()
Ketua Penguji : Utami BR. Hariyadi, M.Lib., M.Si ()
Penguji : Taufik Asmiyanto, M.Si ()
Panitera : Ratih Surtikanti, M.Hum ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 20 Juli 2011

Oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


Dr. Bambang Wibawarta, SS., MA.
NIP. 196510231990031002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 4 Juli 2011



Sokhibul Ansor

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, saya panjatkan syukur kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Humaniora, Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulfikar Zen, MA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
2. Ibu Utami Hariyadi, M.Lib.,M.Si dan Bapak Taufik Asmiyanto, M.Si selaku pembaca draft tesis yang telah memberikan saran-saran dan masukan yang konstruktif.
3. Bapak Fuad Gani, MA selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, atas bimbingannya selama saya studi di UI.
4. Semua Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan FIB-UI yang telah membekali ilmu kepada kami.
5. Kementerian Agama RI, yang telah memberikan sponsor beasiswa kepada saya.
6. Abah Dr. KH. Achmad Hasyim Muzadi yang telah memberi suluh, semangat, dorongan moral, nasehat kesabaran, perjuangan dan contoh suri tauladan yang tiada hentinya.
7. Bapak Prof. Dr. Kasuwi Saiban, MA selaku Ketua STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang yang telah memberikan rekomendasi kepada kami untuk melanjutkan studi S2 di Universitas Indonesia.
8. Bapak Prof. Dr. Suparno selaku Rektor Universitas Negeri Malang, yang telah memberi kesempatan kemudahan untuk melakukan studi lanjut S2 di Universitas Indonesia

9. Mas Arif Zamhari, Ph.D. selaku Direktur STKQ Al Hikam terima kasih atas penggunaan fasilitas selama penelitian di Al Hikam Depok
10. Bapak Darmono, M.Si., selaku Kepala Perpustakaan Universitas Negeri Malang, terima kasih atas dorongan, semangat dan bantuannya.
11. Orangtuaku (Almarhum Bapak Sjahlan dan Almarhumah Ibu Sunaijah) terima kasih atas kasih sayang yang telah kau curahkan selama hidupmu kepada anakmu dan Bapak Ibu Mertua Bapak H. Iskandar dan Ibu Shofiyah yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang kepada anaknya.
12. Ibu Undari Ansor dan Bunda Fitria Agustina Ansor yang selalu mendoakan untuk keberhasilanku, dan anak-anakku, Yogie, Dewi, Gege, Latief, Shari, Faza dan Nada yang telah sabar dan menunggu, terutama si Cantik Shari dan si Ganteng Faza yang selalu bertanya: “Kapan papa selesai kuliahnya? Pulang lama di Malang?”
12. Teman-temanku di Perpustakaan Al Hikam Malang: Setiawan, Gus Adib, Wachid, Cak Ismanu dan lainnya, terima kasih atas kebersamaannya dan teman-teman sejawat dalam penelitian ini di STKQ Al Hikam Depok yaitu Ust. Minul, Ust. Hamzah, Ust. Mustofa Amirin, Ust. Abdul Hadi terima kasih atas bantuannya.
13. Teman-teman seperjuangan menuntut ilmu di Jurusan Ilmu Perpustakaan FIB-UI, terima kasih atas kepercayaannya menunjuk saya sebagai “Lurah” di MIPU 2009.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu perpustakaan.

Depok, 4 Juni 2011

Penulis,

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Sokhibul Ansor

NPM : 0906587363

Tanda Tangan : 

Tanggal : 4 Juli 2011

ABSTRAK

Nama : Sokhibul Ansor
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : *Subject Authority Control* pada Koleksi Kitab Kuning:
Studi Kasus di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok

Tesis ini membahas tentang proses pengawasan subyek pada koleksi kitab kuning. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) proses pengawasan terhadap konsistensi atau keseragaman bentuk tajuk subyek pada koleksi kitab kuning; (2) acuan (penunjukkan) hubungan antar subyek-subjek yang berkaitan; (3) penambahan subjek baru pada Daftar Tajuk Subyek Perpustakaan; (4) pemberian tanda tertentu pada tajuk subyek yang terpilih sebagai tajuk pada Daftar Tajuk Subyek Perpustakaan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan dibantu 4 orang sebagai informan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pengawasan terhadap konsistensi atau keseragaman bentuk tajuk subyek pada koleksi kitab tidak dilaksanakan dengan baik. (2) Tidak ada acuan (penunjukkan) hubungan antar subyek yang berkaitan dalam OPAC (*Online Public Access Catalog*) (3) Tidak ditemukan mekanisme penambahan tajuk subyek baru pada Daftar Tajuk Subyek Perpustakaan (4) Tidak ditemukan pemberian tanda khusus tajuk-tajuk subyek pada Daftar Tajuk Subyek yang terpilih sebagai bentuk tajuk subyek.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah (1) Harus ada mekanisme pengawasan terhadap penentuan tajuk subyek, (2) Perlu ada pustakawan yang senior yang bertanggung jawab pengindeksan subyek (3) Daftar Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan oleh PNRI perlu direvisi ulang.

Kata kunci: *subject authority control*, kitab kuning

ABSTRACT

Name : Sokhibul Ansor
NPM :0906587363
Program : Library Science
Title : Subject Authority Control of Yellow Book Collection:
Case Study in STKQ Al Hikam Library Depok

This thesis discusses the process of monitoring subjects in kitab kuning collection. The objective of this research is to determine (1) the regulatory process to the consistency or uniformity of yellow book subject heading; (2) designation the relationship between related subjects, (3) addition of the new subject in Library Subject Heading List; (4) provision of certain marks to selected subject heading as the heading in Library Subject Heading List. This research used qualitative approach by means of case study method. Purposive sapling was used as sampling technique, assisted by four informants. The result shows that (1) the regulatory process to the consistency uniformity of yellow book subject heading is not implemented properly; (2) there is no designation the relationship between related subjects in OPAC; (3) no addition mechanism of a new subject heading in Library Subject Heading List; (4) there are no certain marks on the subjects heading in selected subject heading list as subject heading. Suggestions to this research are (1) there must be an oversight mechanism to determined subject heading, (2) there should be senior librarian in charge of subject indexing, (3) and also need to be revised Library Subject Heading List by National Library of Indonesia.

Keywords:
Subject authority control, yellow book (kitab kuning)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengindeksan Subyek	6
2.2 Prinsip Penggunaan Tajuk Subyek.....	10
2.2.1 Masalah Bahasa	10
2.2.2 Keseragaman	10
2.2.3 Pemakaian	10
2.2.4 Istilah Indonesia versus istilah asing	11
2.2.5 Kekhususan	11
2.3 Jenis Subyek Dokumen	12
2.4 Jenis-jenis Tajuk Subyek	13
2.5 <i>Subject Authority Control</i> pada Koleksi Kitab Kuning.....	14
2.6 Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan	17
2.7 Kitab Kuning Sebagai Bahan Ajar	25
2.8 Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Rancangan Penelitian	29
3.3 Lokasi Penelitian	30
3.4 Sumber Data	31

3.5 Sampel Penelitian.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Analisis Data	33
3.8 Pengecekan Keabsahan Temuan	37
3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	38
3.10 Rambu-rambu Analisis	38
BAB IV HASIL TEMUAN PENELITIAN	39
4.1 Hasil Temuan Penelitian	39
4.1.1 Katalog yang Tidak Dilengkapi dengan Tajuk Subyek	39
4.1.2 Penentuan Bentuk Tajuk Subjek yang Salah	44
4.1.3 Kesalahan Penulisan Subyek pada Entri Data	46
4.1.4 Konsistensi atau Keseragaman dalam Penentuan Bentuk Tajuk Subyek	52
4.1.4.1 Pemilihan Kosa kata Sebagai Tajuk Subyek Akhlak yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	54
4.1.4.2 Pemilihan Kosa kata Sebagai Tajuk Subyek Alquran yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	56
4.1.4.3 Pemilihan Kosa kata Alquran-Tafsir Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	60
4.1.4.4 Pemilihan Kosa kata Bahasa Arab – Tata Bahasa Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	63
4.1.4.5 Pemilihan Kosa kata Fiqih Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsistensi atau Tidak Seragam	69
4.1.4.6 Pemilihan Kosa kata Hadis Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsistensi atau Tidak Seragam	71
4.1.4.7 Pemilihan Kosa kata Hukum Perkawinan (Islam) Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsistensi atau Tidak Seragam	73
4.1.4.8 Pemilihan Kosa kata Alquran – Tajwid Sebagai Tajuk Subyek yang tidak Konsisten atau Tidak Seragam	77
4.1.4.9 Pemilihan Kosa kata Islam – Sejarah Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	79

4.1.4.10	Pemilihan Kosa kata Alquran - Ilmu Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	83
4.1.4.11	Pemilihan Kosa kata Ushul Fiqih Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	85
4.1.4.12	Pemilihan Tajuk Subyek Islam Sebagai Pedoman Hidup yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	87
4.1.4.13	Pemilihan Kosa kata Nabi Muhammad SAW - Biografi Sebagai TajukSubyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam.....	90
4.2	Acuan (Penunjukkan) Hubungan antara Subyek-subyek yang Digunakan dalam Kitab Kuning di Perpustakaan di STKQ Al Hikam Depok.....	94
4.3	Penambahan Tajuk Subyek yang Baru ke dalam DTS	98
4.4	Pemberian Tanda Tertentu Pada Tajuk Subyek yang Terpilih di DTS.....	99
BAB V PEMBAHASAN HASIL TEMUAN PENELITIAN		101
5.1	Konsistensi atau Keseragaman dalam Penentuan Tajuk Subyek Pada Kitab Kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok	101
5.1.1	Pemilihan Kosa kata Akhlak Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	103
5.1.2	Pemilihan Kosa kata Alquran Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	104
5.1.3	Pemilihan Kosa kata Alquran–Tafsir Sebagai Tajuk Subyek yangTidak Konsisten atau Tidak Seragam	105
5.1.4	Pemilihan Kosa kata Bahasa Arab– Tata Bahasa Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	106
5.1.5	Pemilihan Kosa kata Fiqih Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsistensi atau Tidak Seragam	108
5.1.6	Pemilihan Kosa kata Hadis Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsistensi atau Tidak Seragam	109
5.1.7	Pemilihan Kosa kata Hukum Perkawinan (Islam) Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsistensi atau Tidak Seragam	111
5.1.8	Pemilihan Kosa kata Alquran – Tajwid Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	112
5.1.9	Pemilihan Kosa kata Islam - Sejarah Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	113

5.1.10	Pemilihan Kosa kata Alquran -Ilmu Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	115
5.1.11	Pemilihan Kosa kata Ushul Fiqih Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam.....	116
5.1.12	Pemilihan Kosa kata Islam Sebagai Pedoman Hidup Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	117
5.1.13	Pemilihan Kosa kata Nabi Muhammad SAW – Biografi Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	118
5.2	Acuan (Penunjukkan) Hubungan Antara Subyek-subyek yang Digunakan dalam Kitab Kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.....	120
5.3	Penambahan Tajuk Subyek yang Baru ke dalam DTS ..	121
5.4	PemberianTanda Tertentu Pada Tajuk Subyek yangTerpilih di DTS.....	122
BAB VI PENUTUP		125
6.1	Kesimpulan	125
6.2	Saran	126
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN-LAMPIRAN		129

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Model Analisa Data (Diadaptasi dari Miles dan Huberman... 37



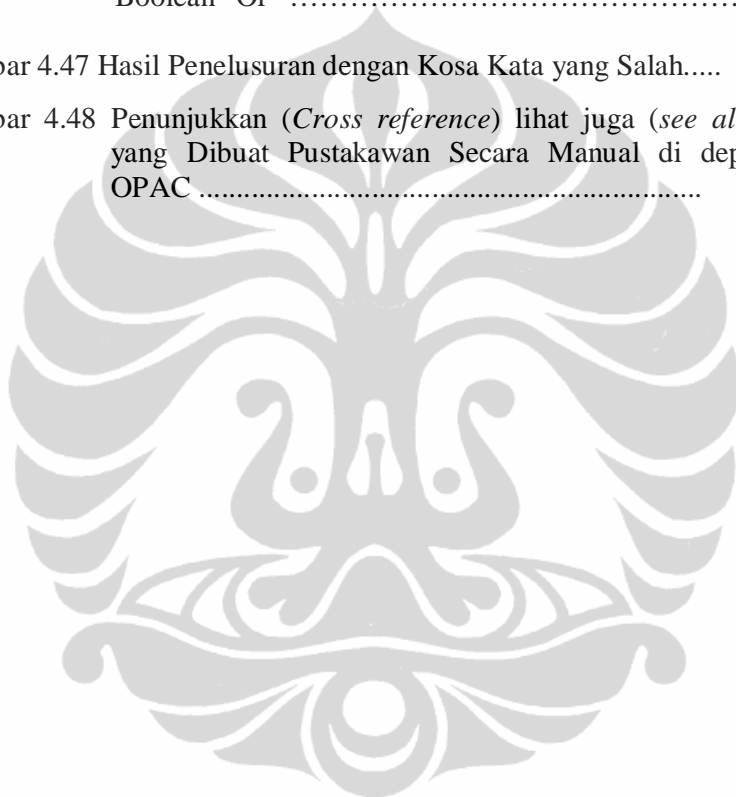
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 3.1 Profil Koleksi Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.....	31
2. Gambar 3.2 Alamat URL: http//localhost/phpmyadmin/	33
3. Gambar 3.3 Tampilan Pemilihan Nama Database Librari1	34
4. Gambar 3.4 Tampilan Tabel Database Pengolahan	34
5. Gambar 3.5 Tampilan Pemilihan menu SQL	35
6. Gambar 3.6 Tampilan Pemilihan <i>field</i> (<i>tengara</i>)	35
7. Gambar 3.7 Display No DDC, Subyek, Judul, Pengarang, Kota Terbit dan Penerbit	37
8. Gambar 4.1 Format Tampilan OPAC yang Menunjukkan Katalog Tidak Dilengkapi Subyek “Alquran, ilmu”	40
9. Gambar 4.2 Format Tampilan OPAC yang Menunjukkan Katalog Tidak Dilengkapi Subyek “Alquran - tafsir”	41
10. Gambar 4.3 Format Tampilan OPAC yang Menunjukkan Katalog Tidak Dilengkapi Subyek “Sahih Muslim - Kumpulan”	42
11. Gambar 4.4 Format Tampilan OPAC yang Menunjukkan Katalog Tidak Dilengkapi Subyek “Fiqih Madzab Imam Syafii”	43
12. Gambar 4.5 Format Tampilan OPAC yang Menunjukkan Kesalahan dalam Penentuan Bentuk Tajuk Subyek.....	46
13. Gambar 4.6 Hasil Penelusuran Tajuk Subyek yang salah dalam Ejaan dan Penulisan	48
14. Gambar 4.7 Pemerolehan Penelusuran dengan kosa kata Mahdzab.....	49
15. Gambar 4.8 Pemerolehan Penelusuran dengan kosa kata “Madzab”....	50
16. Gambar 4.9 Pemerolehan Penelusuran dengan kosa kata “Madzhab”...	51
17. Gambar 4.10 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Akhlak	55
18. Gambar 4.11 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek : Akhlaq	59
19. Gambar 4.12 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Alquran..	57

20. Gambar 4.13 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Al-quran	58
21. Gambar 4.14 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Al Quran	59
22. Gambar 4.15 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Alquran-Tafsir	60
23. Gambar 4.16 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Quran – Tafsir	61
24. Gambar 4.17 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Tafsir..	62
25. Gambar 4.18 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Bahasa Arab-Tata Bahasa	64
26. Gambar 4.19 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan subyek “Bahasa Arab – Nahwu	65
27. Gambar 4.20 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Bahasa Arab – Nahwu Shorof	66
28. Gambar 4.21 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek “Bahasa Arab –Shorof	67
29. Gambar 4.22 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Tata Bahasa Arab	68
30. Gambar 4.23 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek : Fiqih	69
31. Gambar 4.24 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Fiqh	70
32. Gambar 4.25 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Hadis	71
33. Gambar 4.26 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Hadits	72
34. Gambar 4.27 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Hukum Perkawinan (Islam)	73
35. Gambar 4.28 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Hukum Perkawinan	74

36. Gambar 4.29 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Nikah	75
37. Gambar 4.30 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Pernikahan	76
38. Gambar 4.31 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Alquran –Tajwid	78
39. Gambar 4.32 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek Tajwid	79
40. Gambar 4.33 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Islam – Sejarah	80
41. Gambar 4.34 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Tarikh Islam.....	81
42. Gambar 4.35 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Sejarah Islam	82
43. Gambar 4.36 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek Alquran - Ilmu	83
44. Gambar 4.37 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Ulumul Quran	84
45. Gambar 4.38 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Ushul Fiqih	86
46. Gambar 4.39 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Ushul Fiqih	87
47. Gambar 4.40 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek Islam Sebagai Pedoman Hidup	88
48. Gambar 4.41 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek Islam Pedoman Hidup	89
49. Gambar 4.42 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek Nabi Muhammad SAW – Biografi	90
50. Gambar 4.43 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek Sirah Nabi Muhammad SAW	91

51. Gambar 4.44 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek Sirah Nabi Muhammad SAW	92
52. Gambar 4.45 Format Tampilan OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok	95
53. Gambar 4.46 Hasil Penelusuran dengan Menggunakan Operator Boolean “Or”	96
54. Gambar 4.47 Hasil Penelusuran dengan Kosa Kata yang Salah.....	97
55. Gambar 4.48 Penunjukkan (<i>Cross reference</i>) lihat juga (<i>see also</i>) yang Dibuat Pustakawan Secara Manual di depan OPAC	98



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Bentuk Tajuk Subyek pada Koleksi Kitab Kuning Yang Salah ...	44
Tabel 4.2 Kesalahan Penulisan Subyek pada Entri Data	47
Tabel 4.3 Temuan PemilihanTajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini memberikan peluang kepada perpustakaan untuk melaksanakan tugasnya lebih efektif, cepat dan tepat dalam memberikan layanan kepada pemakai perpustakaan baik layanan teknis maupun non teknis dengan menggunakan sarana teknologi dan komunikasi untuk perpustakaan. Dampak lain dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perpustakaan adalah membanjirnya berbagai macam informasi (*information flood*), karena ilmu pengetahuan dan teknologi sendiri disamping memerlukan informasi juga menghasilkan informasi. Menurut Tofler (1980) menafsirkan lebih dari satu dasawarsa yang lalu, bahwa di Amerika setiap tahunnya pihak pemerintah membuat 100.000 laporan, ditambah 450.000 artikel, buku, dan laporan yang bersama-sama terbit. Jika diperhitungkan seluruh dunia tingkat penerbitannya setiap tahunnya, ia memperkirakan sebanyak 60 juta halaman. Ini adalah tafsiran lebih dari satu dasawarsa yang lalu.

Sementara itu menurut data dari UNDP report tahun 1994 dan Unesco Statistical Book 1993 menyebutkan:

Di Indonesia jumlah oplah seluruh surat kabar 2,8% dari jumlah penduduknya, masih jauh dibandingkan indeks minimal Unesco, yaitu 10%. Untuk negara-negara industri rata-rata malah sudah 30%. Di Indonesia jumlah yang diterbitkan 0,0009% dari total penduduknya. Artinya 9 judul buku baru untuk setiap sejuta penduduk. Sangat jauh dibandingkan rata-rata negara yang berkembang (55 per sejuta penduduk) dan seperti semut dengan gajah kalau dibandingkan dengan negara-negara maju (513 per sejuta penduduk) (Ummat: majalah dwi mingguan, No. 2/Thn. II/22 Juli 1996: 69)

Meskipun penerbitan di Indonesia masih relatif kecil dibandingkan negara yang lain, namun kondisi ini tetap mempengaruhi pengembangan koleksi perpustakaan dan lembaga informasi lainnya, yakni ragam terbitan informasi yang berisi berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu ragam terbitan informasi tersebut perlu diorganisir dengan baik sesuai dengan standar yang benar.

Salah satu standar acuan yang dibuat oleh BSNI adalah standar pengorganisasian materi perpustakaan di perpustakaan perguruan tinggi. Dalam SNI perpustakaan 7330: 2009, disebutkan bahwa: "...pengorganisasian materi perpustakaan meliputi kegiatan deskripsi, penentuan tajuk subyek, deskriptor serta kegiatan bibliografis lainnya untuk keperluan penyimpanan dan temu balik materi perpustakaan melalui berbagai pendekatan.

Chowdhury (2007:4) memberikan contoh acuan standar (*tools*) yang digunakan dalam mengorganisasi informasi, yakni

1. *Catalogue code* , contohnya menggunakan standar dari AACR2
2. *Bibliographic format*, contohnya menggunakan MARC 21
3. *Subject heading list*, contohnya menggunakan *Library Congress Subject Heading*
4. *Authority Control Files*
5. *Classification Scheme*, menggunakan DDC, LC, UDC dan yang lainnya.

Selanjutnya Chowdhury (2007:4) juga memberikan outline kegiatan organisasi informasi di perpustakaan, salah satunya adalah pengindekan subyek yang bertujuan menyediakan sarana akses informasi melalui pendekatan subyek.

Acuan standar tersebut diatas, masih harus dibarengi dengan proses pengawasan atau pengendalian terhadap bentuk tajuk subyek yang dipilih, karena kelancaran dan keberhasilan proses temu kembali informasi (*retrieval*) sangat dipengaruhi oleh keseragaman dan konsistensi dalam bentuk-bentuk tajuk subyek yang dipilih sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan Daftar Tajuk Subyek (DTS).. Dengan adanya keseragaman dan konsistensi, dokumen dapat ditemukan dengan satu istilah yang seragam.

Menurut CannCasciato (2003) tujuan pengawasan atau pengendalian subyek adalah untuk membantu pengguna perpustakaan agar bisa menemukan koleksi bahan pustaka dengan cepat dan mudah melalui bahasa alami yang diketahuinya ke istilah yang digunakan (kosa kata terkontrol)

Chowdhury (2004) juga menekankan bahwa kosa kata yang terkontrol akan memperbesar kemungkinan untuk terjadinya kesesuaian (*match*), memungkinkan pengindeks taat azaz (konsisten) dalam memilih istilah, memungkinkan kesamaan

istilah carian antara pengindeks dan penelusur, dan memungkinkan untuk memperluas atau mempersempit penelusuran.

Pendapat Chowdhury tersebut sesuai dengan realita dilapangan, misalnya saja apabila dalam satu katalog diperbolehkan menggunakan dua tajuk subyek, misalnya SALAT DAN SHOLAT; AL FURQON DAN AL QUR'AN dan seterusnya, maka entri katalog untuk dokumen mengenai pokok bahasan yang sama akan terpecah di beberapa tempat dalam katalog. Disamping itu untuk subyek yang sama juga tidak akan berkumpul, misalnya HADIS, AHLI DAN HADIS – BIOGRAFI, KANKER DAN NEOPLASM.

Sebagai pencegahan jangan sampai terjadi hal-hal yang disebut di atas, maka perlu dilakukan *subject authority control* yaitu pengawasan atau pengendalian terhadap tajuk subyek sebagai titik temu (*access points*) yang digunakan dalam katalog perpustakaan, agar tidak merugikan proses temu kembali informasi.

Di perpustakaan STKQ Al Hikam Depok, koleksinya sudah dikelola dengan menggunakan standar yang baku, namun belum diketahui bagaimanakah pelaksanaan *subject authority control* pada koleksi kitab kuning yang dimiliki perpustakaan. Untuk pekerjaan pada tahap pengindeksan subyek dengan menggunakan *authority file* berupa “Daftar Tajuk Subyek untuk Perpustakaan “yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah ”Bagaimanakah *Subject authority control* pada koleksi kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok sesuai dengan pedoman yang baku?”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian studi kasus ini adalah Bagaimanakah *Subject authority control* koleksi kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok sesuai dengan pedoman yang baku? Rumusan masalah tersebut dirinci dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah konsistensi atau keseragaman dalam penentuan tajuk subyek pada kitab kuning di Perpustakaan di STKQ Al Hikam telah sesuai dengan pedoman yang baku?

2. Bagaimanakah Acuan (penunjukan) hubungan antara subyek-subyek yang digunakan dalam katalog Perpustakaan di STKQ Al Hikam sesuai dengan pedoman yang baku?
3. Bagaimanakah penambahan tajuk subyek baru dalam daftar tajuk subyek pada Daftar Tajuk Subyek yang dipakai sesuai dengan pedoman yang baku?
4. Bagaimanakah pemberian tanda atau kode pada tajuk subyek yang terpilih pada Daftar Tajuk Subyek yang dipakai telah sesuai pedoman yang baku?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Konsistensi atau keseragaman dalam penentuan tajuk subyek pada koleksi kitab kuning di perpustakaan di STKQ Al Hikam sesuai dengan pedoman yang baku
2. Acuan (penunjukkan) hubungan antara subyek-subyek yang digunakan dalam katalog perpustakaan di STKQ Al Hikam sesuai dengan pedoman yang baku
3. Penambahan tajuk subyek baru dalam daftar tajuk subyek pada Daftar Tajuk Subyek yang dipakai telah sesuai pedoman yang baku
4. Pemberian tanda atau kode pada tajuk subyek yang terpilih pada Daftar Tajuk Subyek yang dipakai telah sesuai pedoman yang baku.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibedakan dua manfaat, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Manfaat akademis penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dengan melalui kecepatan, ketepatan dalam penelusuran informasi dan untuk menemukan suatu model pelaksanaan *subject authority control* pada koleksi kitab kuning, dengan harapan model tersebut bisa diaplikasikan di perpustakaan-perpustakaan pesantren yang ada di Indonesia. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai evaluasi dalam pelaksanaan penyediaan sarana temu kembali informasi melalui pendekatan *access point* subyek yang dengan cara melakukan perbaikan untuk penyeragaman bentuk yang terpilih, pemberian penunjukkan (acuan) antar subyek yang berkaitan, mekanisme

penambahan subyek baru pada DTS, dan pemberian kode tertentu pada kosa kata yang terpilih sebagai tajuk subyek.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengindeksan Subyek

Pekerjaan pengindeksan subyek merupakan pekerjaan yang memerlukan kedalaman pengetahuan. Oleh karena itu harus tepat dalam memilih atau menentukan istilah atau kosa kata sebagai wakil subyek dokumen. Penentuan istilah sebagai bentuk tajuk subyek dalam katalog perpustakaan merupakan pekerjaan pengindeksan subyek yang meliputi proses dua tahap, yakni tahap analisis subyek dan penterjemahan.

Chowdhury (2004) membagi tiga kegiatan dalam proses pengindeksan (1) tahap familiarisasi, (2) tahap analisis subyek, (3) tahap penterjemahan. Pada tahap pertama familiarisasi, pengindeks berusaha akan mengenali isi subyek yang akan di indeks. Pada tahap analisis, pengindeks mengidentifikasi konsep dokumen. Pada tahap penterjemahan, pengindeks menterjemahkan ke dalam bahasa indeks.

Menurut Taylor (2004) dalam proses menganalisis subyek suatu dokumen ada bagian-bagian khusus yang menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui informasi subjek dokumen yakni: (1) judul dan anak judul; (2) daftar isi; (3) kata pengantar atau pendahuluan; (4) Indeks istilah, frasa dan abstraks; (4) Ilustrasi, diagram, tabel pada halaman buku.

Judul dan anak judul dokumen, biasanya sudah menunjukkan pokok bahasan dari suatu dokumen, tetapi judul juga bisa menyesatkan. Contohnya

Judul kitab *Badi u ash shanai* yang dikarang oleh Alauddin Abu Bakar bin Masud al Kasani al Hanafi ; editor, Muhammad Muhammad Tamir kalau diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, judulnya adalah ciptaan yang indah. Kesan pertama ketika melihat koleksi kitab kuning tersebut sepertinya membahas tentang masalah alam semesta sebagai ciptaan Allah SWT, atau tentang makhluknya yang namanya manusia yang cantik dan tampan tetapi ternyata kitab kuning tersebut membahas masalah Fiqih Madzab Hanafi. Bagian daftar isi, sudah menunjukkan topik sub topik bahasan dokumen, sehingga membantu memperjelas dan mengidentifikasi pokok bahasan dokumen. Bagian kata

pengantar dan pendahuluan akan diperoleh gambaran tujuan dari penerbitan informasi dan sudut pandang pengarangnya. Indeks dan abstrak akan memberikan konfirmasi dari judul suatu dokumen, daftar isi, pendahuluan dan sejenisnya. Indeks bisa memberikan petunjuk topik apa yang paling banyak menjadi perhatian.

Pada tahap penterjemahan hasil analisis subyek dapat dilakukan dengan cara mencari dalam bagan klasifikasi, misalnya bagan klasifikasi perpustakaan dewey dengan mencari nomor notasi yang sesuai untuk mewakili subyek dokumen. Pekerjaan ini dikenal dengan penterjemahan bahasa indeks non verbal, dimana subyek diwakili oleh simbol, lambang atau kode yang lazim disebut dengan notasi pada bagan klasifikasi. Bagan klasifikasi ini mengorganisasikan pengetahuan (*organizing of knowledge*) dengan bahasa buatan (*artificial language*). Misalnya ketika pengindeks akan menterjemahkan ke dalam bahasa non verbal judul koleksi Pondok Pesantren di Indonesia. Maka langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Ditentukan dulu subyeknya adalah Pondok Pesantren, sedangkan di Indonesia merupakan faset wilayah.
2. Dicari pada bagan klasifikasi nomor pondok pesantren, yaitu ditemukan nomor notasi 297.64. Karena dalam bagan klasifikasi tidak dirinci nomor wilayah atau area, maka pengindeks diharuskan menggunakan tabel wilayah (area) pada tabel pembantu, yakni tabel 1.
3. Dalam tabel satu dicari nomor wilayah atau area Indonesia, yaitu ditemukan notasi 598
4. Selanjutnya penggabungan nomor notasi pada bagan klasifikasi tentang pondok pesantren (297.64) dengan nomor notasi yang menunjukkan wilayah Indonesia pada tabel 1 (598), Jadi hasil penterjemahan non verbal koleksi tentang pondok pesantren di Indonesia adalah 297.64598

Pada tahap penterjemahan analisis subyek selanjutnya adalah dengan cara mencari dalam daftar tajuk subyek, misalnya daftar tajuk subyek untuk perpustakaan, edisi ke V yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional Tahun 1995 atau *Sears List of Subject Heading*, edisi 18 dengan editor oleh Joseph Miller

Tahun 2004. Pengeindeks akan mencari satu atau lebih tajuk yang sesuai untuk menyatakan subyek dari sebuah dokumen. Pekerjaan ini dikenal dengan penterjemahan bahasa indeks verbal, yakni dimana subyek diwakili oleh kata atau istilah yang lazim disebut dengan subyek atau *descriptor* pada daftar tajuk subyek atau thesaurus. Berikut dicontohkan langkah langkah pengeindeks akan menterjemahkan ke dalam bahasa indeks verbal, judul koleksi Pondok Pesantren di Indonesia, adalah sebagai berikut.

1. Dicari pada DTS yang dipakai sebagai pedoman, istilah yang tepat untuk subyek Pondok Pesantren di Indonesia
2. Ditemukan istilah yang tepat untuk subyek judul tersebut, adalaah Pondok Pesantren terdapat pada halaman 796 pada DTS. Karena dalam DTS tersebut tidak merinci tentang tajuk tambahan untuk Indonesia, maka pengeindeks bisa menambahkan tajuk pada tajuk utama yang terpilih, sehingga bentuk tajuk subyeknya adalah “ Pondok Pesantren – Indonesia.
3. Selanjutnya pengeindeks mmberi tanda tertentu, misalnya tanda cawang (√) pada istilah yang terpilih dan memberi tambahan tulisan Indonesia pada istilah terpilih Pondok Pesantren sebagai tajuk tambahan (*sub heading*) sebagai berikut:

√ PONDOK PESANTREN – INDONESIA 297.64
 x Pesantren

Pada tahap penterjemahan ke dalam bahasa indeks verbal perlu dilakukan pengawasan atau pengendalian bentuk tajuk subyek.. Proses pengawasan atau pengendalian penentuan tajuk subyek ini diperlukan, mengingat di dalam daftar tajuk subyek tercantum hal-hal sebagai berikut.

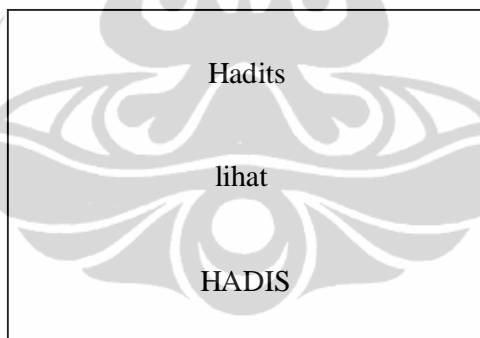
- (1) Kosa kata yang menjadi tajuk, misalnya tajuk Salat bukan bukan Sholat.
- (2) Kosa kata yang sinonim yang tidak boleh dipakai sebagai tajuk, misalnya pengeindeks tidak boleh menggunakan istilah tajuk subyek “Al FURQON, tetapi diperintahkan menggunakan istilah tajuk subyek “ ALQURAN”. Penggunaan istilah ini, tentunya disesuaikan dengan jenis perpustakaan dan pengguna yang dilayani.
3. Kosa kata yang berhubungan dengan istilah yang lain. Misalnya istilah tajuk

subyek “FIQIH”, masih ada hubungannya dengan istilah tajuk subyek “USHUL FIQIH”. Tujuannya adalah bahwa pengindeks bermaksud memberi tahu kepada pemakai perpustakaan, bahwa di perpustakaan disamping ada dokumen yang mempunyai subyek “FIQIH”, juga ada dokumen yang memiliki subyek “USUL FIQIH”.

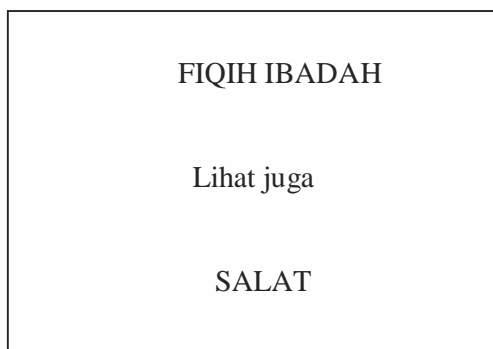
Oleh karena itu agar kitab kuning di Perpustakaan STKQ AL Hikam Depok mudah ditemukan kembali dengan baik, maka pengindeks diharuskan:

1. Menjaga konsistensi atau keseragaman dalam bentuk tajuk subyek. Misalnya pengindeks kalau sudah memilih istilah “hadis” sebagai bentuk tajuk pada katalog perpustakaan, maka tidak diperkenankan lagi menggunakan istilah lain yakni “hadits” dan
2. Acuan (penunjukkan) hubungan antar subyek yang digunakan dalam katalog perpustakaan dengan cara dibuatkan penunjukkan (*cross reference*) lihat dan lihat juga. “FIQIH IBADAH” lihat juga “SALAT”

Contoh penunjukkan lihat pada katalog subyek perpustakaan



Contoh penunjukkan lihat juga pada katalog subyek perpustakaan



3. Menambahkan subyek yang baru pada Daftar Tajuk Subyek, apabila tidak

ditemukan kosa kata yang terpilih sebagai tajuk subyek.

4. Pemberian tanda atau kode tertentu pada subyek yang terpilih.

2.2. Prinsip Penggunaan Tajuk Subyek

Menurut Perpustakaan Nasional (1995: vii) disebutkan dalam penggunaan daftar tajuk subyek dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum yakni meliputi masalah bahasa, keseragaman, pemakaian, istilah Indonesia versus istilah asing, kekhususan.

Secara ringkas prinsip-prinsip umum tersebut, dapat dipaparkan sebagai berikut.

2.2.1 Masalah Bahasa

Dalam penggunaan istilah yang dipakai sebagai tajuk subyek, hendaknya menggunakan tata bahasa, ejaan, sinonim, semantic dan sebagainya menurut pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) yang diterbitkan dalam tahun 1975.

2.2.2 Keseragaman

Dalam semua bahan pustaka yang membahas suatu topik yang sama, hendaknya dibuatkan suatu istilah yang seragam di dalam katalog subyek. Meskipun seorang pengarang menggunakan istilah-istilah yang berbeda, namun pengertiannya sama, Istilah yang dipilih yang akan dipakai sebagai tajuk subyek harus ditetapkan secara seragam untuk semua bahan pustaka tentang topik atau subyek tertentu itu. Apabila ada istilah-istilah yang sinonim, maka perlu dibuatkan penunjukkan dari sinonim ke istilah yang dipakai. Sebagai contoh istilah Hukum Perdagangan atau Hukum Perniagaan. Jadi untuk istilah ini, harus dipilih salah satu istilah Hukum Perdagangan atau Hukum Perniagaan. Istilah yang tidak digunakan perlu dibuatkan penunjukkan ke istilah yang digunakan.

2.2.3 Pemakaian

Dalam menentukan istilah yang dipakai sebagai tajuk, hendaknya memperhatikan istilah yang sering digunakan oleh pemakai atau golongan pembaca tertentu. Jenis perpustakaan juga ikut andil dalam kebijakan

pemilihan istilah yang digunakan dalam pengindeksan subyek. Misalnya perpustakaan umum akan lebih tepat menggunakan istilah Kanker daripada istilah yang lebih ilmiah di bidang kedokteran yakni *Carcinoma*, tetapi bagi perpustakaan kedokteran lebih tepat menggunakan istilah *Carcinoma*.

2.2.4 Istilah Indonesia versus istilah asing

Sebagai pengindeks, kadang dihadapkan dengan pertanyaan, apakah menggunakan istilah asing atau istilah Indonesia. Dalam hal ini, Perpustakaan Nasional (1995: viii) dalam bukunya “Daftar Tajuk Subyek untuk Perpustakaan Perpustakaan Nasional, memberikan rambu-rambu dalam penggunaan istilah asing, yakni.

- (1) Untuk setiap konsep atau pengertian tertentu belum ada istilah Indonesia sehingga harus menggunakan istilah asing, tetapi sedapat mungkin istilah asing itu disesuaikan dengan pemakaian di Indonesia khusus mengenai ejaan, misalnya Anarkisme, Fasisme, Aktroi bukan Anarchism, Facism, Actroi.
- (2) Bila kata asing itu lebih populer, misalnya anatomi lebih baik dari ilmu urai; Psikologi lebih baik dari Ilmu Jiwa.
- (3) Bila istilah Indonesia terlalu panjang atau karena harus diuraikan, misalnya Devisa versus Alat Pembayaran Luar Negeri

2.2.5 Kekhususan

Tajuk subyek yang dipilih untuk mewakili sebuah subyek dokumen, harus setepat mungkin dan spesifik sesuai dengan tema atau pokok bahasan dari sebuah dokumen. Tajuk subyek yang dipilih tidak boleh lebih luas dari topiknya. Bila suatu karya membahas masalah subyek membahas masalah ibadah puasa, maka tajuk subyek yang tepat adalah Puasa, bukan pada subyek yang lebih luas, yakni Fiqih Ibadah. Ada kalanya suatu istilah harus ditambahkan di belakang suatu tajuk yang dipilih dan dimasukkan dengan tanda kurung. Misalnya Hukum Perkawinan (Islam).

Tujuan dari penambahan tersebut adalah:

1. Memperjelas arti subyek bersangkutan
 2. Membedakan dengan tajuk yang sama tetapi aspeknya berlainan atau mungkin tajuk itu digunakan juga dalam bidang lain.
 3. Mempersempit ruang lingkup atau mengkhususkan tajuk
- Contoh.

Anatomi (kriminologi); Anatomi dipakai juga dalam bidang biologi
 Komposisi (Kesenian)
 Komposisi (Musik)
 Komposisi (Percetakan)
 Komposisi (Retorika)
 (Perpustakaan Nasional, 1985:viii)

Prinsip-prinsip umum penggunaan tajuk subyek di atas, apabila dilaksanakan dengan baik oleh pengindeks dalam melakukan pekerjaan pengindeksan subyek, maka akan menghasilkan suatu pekerjaan yang akan memudahkan pemakai perpustakaan dalam proses temu balik informasi, sebaliknya apabila pekerjaan pengindeksan subyek tidak dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip umum penggunaan tajuk subyek, maka pekerjaan tersebut hasilnya akan mempersulit temu balik informasi.

2.3 Jenis Subyek Dokumen

Menurut Zen (2009) jenis subyek dokumen dikelompokkan menjadi empat jenis subyek dokumen yaitu. (1) subyek dasar, (2) subyek sederhana, (3) subyek majemuk, dan (4) Subyek Kompleks. Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

Subjek dasar adalah bilaman suatu dokumen terdiri satu disiplin ilmu atau sub disiplin ilmu sebagai subyek dasar. Contoh Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Subjek sederhana apabila suatu dokumen terdiri satu disiplin ilmu atau subdisiplin ilmu sebagai subyek dasar, Tetapi disertai dengan satu faset (ciri pembagian ilmu), maka disebut subyek sederhana. Misalnya Pedoman Praktis Perpustakaan Sekolah.

Subjek Majemuk apabila suatu dokumen terdiri dari satu disiplin ilmu atau subdisiplin ilmu sebagai subyek dasar tetapi disertai oleh dari faset, maka disebut sebagai subyek majemuk. Misalnya Pedoman Praktis Perpustakaan Sekolah di Indonesia. Lebih dari satu disiplin ilmu atau subdisiplin.

Subjek Kompleks apabila suatu dokumen isinya mencakup lebih dari satu disiplin ilmu atau subdisiplin ilmu. Dalam hal ini terdapat interaksi antara disiplin tersebut, yang disebut dengan “fase” (Zen, 2009: 14-15)

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pada hakekatnya subyek subyek yang digunakan dalam katalog perpustakaan adalah kosa kata yang

memiliki makna yang diharapkan bisa dipahami oleh pemakai perpustakaan yang menunjukkan subyek wakil koleksi perpustakaan.

2.4 Jenis-jenis Tajuk Subyek

Jenis-jenis tajuk subyek dikelompokkan menjadi 4 (empat), yakni tajuk utama (*main heading*) dan tajuk tambahan (*sub heading*), nama pribadi, dan nama geografis (Perpustakaan Nasional, 1995)

Tajuk Utama (*main heading*) terdiri dari (1) kata benda sebagai subyek, contohnya antropologi, pendidikan, sosiologi ; (2) tajuk ajektif yaitu kata benda yang diikuti kata sifat, contohnya: Binatang Langka, Masalah Sosial; (3) Tajuk frasa adalah tajuk yang dibentuk oleh dua kata benda yang digabungkan atau dihubungkan dengan kata depan. Contohnya Wanita dalam Islam, Wanita Sebagai Seniman; (4) Tajuk gabungan adalah suatu tajuk yang dibentuk oleh dua atau lebih unsur sederajat dihubungkan dengan kata penghubung “dan”, contohnya Agama dan Musik; (5) Tajuk bentuk kombinasi adalah dua tajuk subyek gabungan, contohnya Bank dan Perbankan; (6) Tajuk yang dibalik. Contohnya Hadis, ahli.

Tajuk Tambahan (*sub-heading*) terdiri dari (1) Subdisi menurut bentuk, yaitu perluasan suatu tajuk subyek yang didasarkan pada bentuk. Contohnya Alquran– Indeks, Hadis– Abstrak, (2) Subdivisi menurut tempat geografis. Contohnya Pondok Pesantren - Indonesia, Hukum Perkawinan (Islam) - Mesir, Malang – Sensus, Malang – Peta; (3) Subdivisi menurut waktu, contohnya: Islam - Sejarah– Abad 17, Islam – Sejarah – Zaman Pertengahan 1000-1800; (4) Subdivisi menurut topik, contohnya Pertanian – Undang-undang dan Peraturan Dsb.

Tajuk Nama Pribadi bisa digunakan sebagai tajuk, khususnya yang berkaitan dengan riwayat hidup, contohnya Gus Dur – Biografi, Nabi Muhammad SAW– Biografi.

Nama geografis bisa dijadikan tajuk subyek. Tajuk subyek untuk nama-nama geografis ditetapkan pada namanya dalam bahasa Indonesia yang resmi, contohnya Jepang bukan Nipon; Sulawesi Utara bukan Minahasa

2.5 *Subject Authority Control* pada Koleksi Kitab Kuning

Keberhasilan sebuah sistem temu kembali informasi diantaranya dipengaruhi oleh konsistensi atau keseragaman dalam penentuan bentuk tajuk-tajuk subyek yang digunakan dalam katalog untuk mewakili suatu subyek dari sebuah dokumen. Menurut CannCasciato (2003) pelaksanaan pengawasan terhadap konsistensi atau keseragaman tajuk subyek tersebut adalah untuk membantu atau memberi panduan bagi pemakai perpustakaan dari istilah yang umum atau luas ke istilah yang lebih spesifik dan sempit, dengan anggapan bahwa siapa tahu istilah tersebut diperlukan oleh pemakai perpustakaan.

Menurut Micco dalam CannCasciato (2003:2) masalah pelaksanaan pengawasan terhadap konsistensi atau keseragaman tajuk subyek merupakan masalah yang ada di perpustakaan perguruan tinggi. Hal ini karena koleksi perpustakaan memiliki berbagai lintas bidang ilmu pengetahuan yang berkaitan, sehingga memerlukan struktur hubungan yang hirarkis. Disamping hal tersebut, berdasarkan laporan yang dikemukakan oleh Wilkes, Nelson dalam CannCasciato (2003:2) menunjukkan bahwa ada pemakai perpustakaan yang tidak paham dengan istilah yang digunakan sebagai wakil subyek dokumen. Hal ini mengakibatkan para pemakai perpustakaan tidak memperoleh hasil pencarian informasi (*retrieval*). Ini berarti proses pengawasan atau pengendalian terhadap bentuk tajuk subyek dalam katalog perpustakaan sangat mutlak diperlukan.

Pentingnya pelaksanaan proses pengawasan atau pengendalian terhadap konsistensi atau keseragaman bentuk tajuk subyek pada kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok dirasakan sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain. Kitab kuning yang ada di perpustakaan memang memiliki keunikan tersendiri, yakni koleksinya berbahasa Arab tanpa *harokat* (tanda baca), dan biasanya dicetak dengan kertas warna kuning, pengarangnya sebageaian besar orang Arab, walaupun sebageaian orang Melayu tapi masih keturunan orang Arab.

Ada beberapa alasan pentingnya proses pengawasan atau pengendalian tajuk subyek kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam, yakni adalah sebagai berikut.

(1) Bahwa judul-judul koleksi kitab kuning sebagian besar tidak mencerminkan

pokok bahasanya atau subyeknya. Hal ini bisa dilihat dari beberapa contoh judul kitab sebagai berikut.

DDC	: 297.404.ABL.r-1.01
Title	Raudhah al Thalibin: Jilid 1 / Abi Zakariya Yahya bin Syaraf al Nawawi al Damsyiq
Creator	: Abi Zakariya, Yahya bin Syaraf al Nawawi al Damsyiq
Publisher	: Beirut : Daar al Kutub al Ilmiyah, 1992
Subject	: FIQIH MADZHAB SYAFII
Description	: 686 ham.; 24 cm

Judul koleksi kitab kuning “*Raudhah al Thalibin*” yang dikarang oleh Abi Zakariya Yahya bin Syaraf al Nawawi al Damsyiq kalau diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah Taman bagi para penuntut ilmu. Sekilas pembaca beranggapan bahwa mungkin saja kitab tersebut menggambarkan tentang suatu taman atau kebun, tetapi setelah dibaca bahwa koleksi kitab kuning tersebut membahas masalah Fiqih Madzab Syafii atau hukum Islam menurut perspektif dari Imam Besar Abu Abdullah Muhammad bin Idris asy Syafii

Judul koleksi kitab kuning lain yang menunjukkan bahwa judul koleksi yang tidak mencerminkan pokok bahasan adalah sebagai berikut.

DDC	: 297.404.MUH.m.02
Title	Mughni al muhtaj jilid 6 / Syamsuddin Muhammad al Khatib al Syarbini
Creator	: Muhammad al Khatib al Syarbini, Syamsuddin
Publisher	: Kairo: Dar al Hadits, 2006
Subject	: FIQIH MADZAB SYAFII
Description	: 560 hal.; 24,5 cm

Judul kitab *Mughni al muhtaj* yang dikarang oleh Syamsuddin Muhammad al Khatib al Syarbini kalau diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah Pencukup kebutuhan. Sekilas pembaca beranggapan bahwa mungkin saja kitab tersebut menggambarkan tentang suatu yang menyangkut masalah kebutuhan hidup yang sifatnya primer, sekunder dan tertier, tetapi setelah dibaca koleksi kitab kuning tersebut membahas masalah Fiqih Madzab Syafii atau hukum Islam menurut perspektif dari Imam Besar Abu Abdullah Muhammad bin Idris Asy Syafii

Berdasarkan contoh-contoh judul di atas, memberi gambaran bahwa

pelaksanaan proses pengawasan atau pengendalian terhadap konsistensi atau keseragaman bentuk tajuk subyek pada kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikmah adalah mutlak diperlukan. Hal ini karena pemakai perpustakaan tidak mungkin hafal judul kitab satu persatu. Dengan menggunakan satu istilah sebagai tajuk yang seragam dan diberi penunjang hubungan antar subyek, maka dimungkinkan pemakai perpustakaan memperoleh semua dokumen yang diperlukan melalui satu istilah yang seragam yang mewakili suatu dokumen.

(2) Alasan lain adalah bahwa nama-nama pengarang kitab kuning kebanyakan adalah orang Arab termasuk dalam kategori nama yang cukup rumit dan banyak variasinya. Seseorang bisa memiliki lebih dari tiga nama sekaligus yang terdiri dari nama diri, *kunyah* (julukan), nama keluarga, atau nama yang menunjukkan asal dari pemilik nama itu. Berikut contoh nama Arab yang memiliki nama lebih dari tiga nama, yakni: Abu Abdullah Muhammad bin Idris Asy Syafii ; Imam Syafii Abu Abdullah Muhammad bin Idris ; Imam Abdullah Muhammad bin Idris as Syafii. Muhammad Ibnu Idris Ibnu Abbas Ibnu Ustman Ibn Syafii Ibn Sya'ib Ibn Ubaid Ibnu Abdi Yasid Ibnu Hasyim Ibn Mutholib Ibnu Abdi Manaf. Pengarang tersebut adalah asli orang Arab. Tetapi ada juga orang Jawa asli yang bermukim di Arab yang menggunakan nama Arab, yakni sebagai berikut (1) Nawawi bin Umar bin Arabi; (2) Nawawi Al Bantani; (3) Syekh Nawawi Al Jawi (keluarga); (4) Abu Abdul Mukti (5) Muhammad bin Umar \nawawi al Jawi al Batani Pengarang tersebut sering berganti ganti nama dalam keterangan kepengarangan dalam karyanya. Hasil karya pengarang tersebut diantaranya adalah Tafsir Al Munir, Tanqih Al Qoul, dan Fath Al-Majiid. Bahkan menurut laporan dari Bruinessen (1990) mengatakan bahwa Imam Nawawi sudah menulis 22 judul kitab berbahasa Arab,

Adanya berbagai variasi nama yang panjang dan unsur-unsurnya tentunya akan menyulitkan bagi pemakai perpustakaan ketika melakukan pencarian informasi. Oleh sebab itu pengawasan atau pengendalian terhadap konsistensi atau keseragaman dalam penentuan penentuan bentuk tajuk subyek mutlak diperlukan, sehingga akan membantu dalam proses pencarian dengan pendekatan *access point* subyek.

2.6 Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 43 Tahun 2007, tentang Perpustakaan, pada Bab I, pasal 1 disebutkan bahwa:

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Koleksi bahan pustaka perpustakaan adalah merupakan terjemahan dari *Library Materials*. Istilah lain yang sering digunakan adalah dokumen, terjemahan dari bahasa Inggris *document*. Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan istilah koleksi perpustakaan dengan berpedoman pada UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

Koleksi perpustakaan pada umumnya dibedakan menjadi dua, yaitu koleksi berupa *book material* dan *non book material*. Koleksi *book material* bisa berupa buku, jurnal, koran, sedangkan dokumen *non book material* bisa berupa CD-ROM, kaset, video, CD, microfiche, microfilm.

Sulistyo-Basuki (1991) membagi koleksi perpustakaan empat macam, yaitu :

- (1) karya cetak, atau karya grafis, seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, laporan.
- (2) karya non cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset dan video
- (3) bentuk mikro, seperti Mikrofilm, Mikrofis dan Microopaque,
- (4) karya dalam bentuk elektronik yang dikenal dengan istilah sumberdaya elektronik, seperti disket, pita magnetic, dan selongsong elektronik (*cartridge*) yang diasosiasikan dengan komputer.

Dalam pedoman perpustakaan perguruan tinggi edisi ketiga Tahun 2004) mengelompokkan koleksi menjadi tujuh ragam koleksi yang tersedia di perpustakaan, yaitu (1) koleksi rujukan, (2) bahan ajar, (3) terbitan berkala, (4) terbitan pemerintah, (5) koleksi yang menjadi minat khusus perguruan tinggi, (6) koleksi pandang dengar, (7) bahan bacaan untuk rekreasi intelektual.

Selanjutnya untuk koleksi rujukan, perpustakaan disarankan untuk melengkapi koleksinya dengan berbagai jenis koleksi seperti:

Ensiklopedi umum dan khusus, kamus umum dan khusus, buku pegangan, direktori, abstrak, indeks, bibliografi, berbagai standard, dan sebagainya baik dalam bentuk buku maupun nn buku. (Dikti, 2004: 51)

Untuk koleksi bahan ajar fungsinya untuk menunjang dan memenuhi tujuan kurikulum. Sedangkan jumlah, tergantung dari jumlah matakuliah. Koleksi bahan ajar ini ada yang wajib diadakan dan ada ada bahan ajar yang dianjurkan yang bertujuan untuk memperkaya daya nalar, wawasan mahasiswa . Koleksi terbitan berkala bersifat melengkapi yang tidak ada dalam bahan ajar dan bahan rujukan. Perpustakaan disarankan untuk melanggan bermacam-macam terbitan berseri seperti majalah umum, jurnal. surat kabar. Perpustakaan sebaiknya dapat melanggan sedikitnya satu judul majalah ilmiah untuk setiap program studi yang diselenggarakan perguruan tingginya Untuk terbitan pemerintah, perpustakaan perlu mengantisipasi kebutuhan para penggunanya. Berbagai terbitan pemerintah seperti lembaran Negara, himpunan peraturan Negara, kebijakan, laporan tahunan, pidato resmi dan sebagainya bisa dimanfaatkan oleh para peneliti.

Koleksi yang mejadi bidang minat khusus perguruan tinggi seperti sejarah daerah, budaya daerah juga perlu diperhatikan. Koleksi ini tidak hanya perlu untuk memenuhi keperluan kurikulum dan penelitian namun juga untuk pengembangan ilmu.

Koleksi pandang dengar juga perlu dihimpun seperti film, slaid, kaset video, kaset audio, dan pustaka renik, seperti disket, compact disc dan online database/ basis data akses maya. Koleksi bahan bacaan rekreasi intelektual perlu juga disediakan sebagai bahan bacaan rekreasi intelektual mahasiswa yang sifatnya untuk memperkaya khasanah mahasiswa. (Dikti, 2004)

Berdasarkan uraian di atas memberikan gambaran bahwa koleksi di perpustakaan memiliki berbagai ragam ditinjau dari segi macamnya, manfaatnya, pengelompokannya, jenis literatur. Ragam koleksi ini akan mempengaruhi jenis layanan informasi yang ada di Perpustakaan, karena ada koleksiyang bisa

dipinjam dibawa pulang (disirkulasikan) ada yang tidak bisa dipinjam di bawa pulang, tetapi hanya bisa difoto copy (koleksi referensi) ada yang bisa dipinjam di bawah pulang, namun waktu peminjamannya pendek (biasanya koleksi tandon). Ragam dokumen ini juga akan berpengaruh terhadap pengorganisasian informasi di perpustakaan. Misalnya koleksi referensi perlu ditambahkan atribut yang menunjukkan koleksi referensi, misalnya kode “R”. Koleksi tendon diberi kode “Rv”, dan seterusnya.

2.7 Kitab Kuning Sebagai Bahan Ajar

Kitab kuning adalah istilah yang disematkan pada kitab-kitab berbahasa Arab, yang digunakan di pesantren sebagai bahan ajar dan biasanya kertasnya berwarna kuning. Meskipun sebagian dicetak di atas kertas berwarna putihpun, namanya tetap kitab kuning (Ma'sum dkk, 2009: 5). Definisi lain dikemukakan oleh Haedari (2007), bahwa kitab kuning adalah sebutan untuk kitab klasik bahan kajian pokok di pesantren-pesantren *salaf* (tradisional). Sebenarnya warna kuning itu hanya kebetulan saja, lantaran dahulu barangkali belum ada jenis kertas seperti zaman sekarang yang putih warnanya. Juga dicetak dengan alat cetak sederhana, dengan tata letak lay-out yang monoton, kaku dan cenderung kurang nyaman dibaca. Bahkan kitab-kitab itu seringkali tidak dijilid, melainkan hanya dilipat saja dan diberi cover dengan kertas yang lebih tebal

Menurut Bruinessen (1990) Kitab kuning yang diajarkan di pondok pesantren memiliki cirri-ciri sebagai berikut. (1) format fisik kertasnya berwarna kuning, karena kertas awalnya berwarna kuning yang berasal dari Timur Tengah pada awal abad ke XX. (2) Kitab kuning ini digunakan untuk mempelajari agama secara eksklusif, (3) Kitabnya di tulis dengan menggunakan bahasa Arab atau Arab Melayu, (4) Kitab tersebut diajarkan di pesantren, madrasah.

Penyebutan istilah kitab dalam tradisi intelektual Islam, menurut Maarif dalam Ma'sum dkk (2009), dibedakan berdasarkan kurun waktu atau format penulisannya; kategori pertama disebut kitab-kitab klasik (*al-kutub al-qadimah*), sedangkan kategori kedua disebut kitab-kitab modern (*al-kutub al-ashriyyah*). Pengajaran kitab-kitab ini, meskipun berjenjang, materinya kadang berulang-

ulang. Penjenjangan dimaksudkan untuk memperdalam dan memperluas penguasaan santri terhadap materi. Inilah salah satu ciri penyelenggaraan pembelajaran di pesantren. Penjenjangan itu tidaklah mutlak, artinya dapat saja pesantren melakukan inovasi dengan mengajarkan kitab-kitab yang lebih populer dan lebih mudah penyajiannya sehingga lebih mudah bagi para santri menguasainya.

Pada hakikatnya semua kitab kuning selalu mengacu pada al-Qur'an dan al-Hadits dalam penjabarannya atau paling tidak, selalu mengambil legitimasi dari dua sumber ajaran itu. Dengan demikian ada dua model yang ada pada kitab kuning, yaitu (1) kitab kuning yang berisi kelompok ajaran, dan (2) kitab kuning yang berisi kelompok bukan ajaran. Kelompok pertama terbagi menjadi dua, yaitu (a) ajaran dasar, sebagai terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits, (b) ajaran yang timbul dari penafsiran dan interpretasi ulama terhadap ajaran dasar itu. Sedangkan kelompok kedua adalah konsep atau teori yang datang dari luar Islam, tetapi masuk ke dalam komunitas Islam. Konsep itu sebagai hasil perkembangan sejarah umat Islam itu sendiri. Contohnya seperti lembaga-lembaga kemasyarakatan, rekayasa teknologi, dan kebudayaan, termasuk metodologi keilmuan dan lain-lain. Selain teks al-Qur'an dan teks al-Hadits, semua itu didapatkan melalui ijtihad dan pemikiran (Nasuha, 2007).

Dalam laporan penelitian Arifin (2001) tentang profil pondok pesantren di Kab. Malang, disebutkan bahwa ada 69 judul kitab kuning yang diajarkan secara bervariasi di pesantren, baik yang tergolong *salaf* (klasik) maupun *khalaf* (modern). Kitab-kitab tersebut tidak hanya menguraikan masalah ibadah, *fiqh*, *tawhid*, *tafsir*, *hadits*, atau akhlak saja, tetapi juga mencakup sejarah, sastra, peradaban, filsafat, *tasawwuf*, politik dan pranata sosial, bahkan ilmu metodologi seperti *ilmu manthiq*, *ushul fiqh*, *ushul al-tafsir*, *nahwu*, *balaghah* dan lain-lain.

Bruinessen (1990) juga melaporkan hasil penelitiannya, bahwa kitab kuning yang diajarkan di pesantren, kalau dihitung menurut statistiknya adalah sebagai berikut (1) fiqh (yurisprudensi) 20%, (2) Aqidah, Ushul Aldin (doctrin) 17%. (3) Tata bahasa Arab (nahwu, sorof, balaghoh) 12%, (4) hadis 8%, (5) Tasawuf, tarekat (mistik) 7%, (6) akhlaq (moral) 6%, (7) koleksi doa, sihir Islam (doa dan

wirid, mujarobat) 5%, Sejarah Nabi dan (qisas al anbiya, maulid, manaqib dll. 6%)

Ma'sum dkk (2009) memberikan ikhtisar judul-judul kitab kuning yang sering diajarkan di lembaga pendidikan Islam baik salaf maupun khalaf.

دراسات قرآنية Dirosat Quraniyah

المعاجم المفهرسة لألفاظ القرآن الكريم
Al Ma'ajimul Mufahrosah li alfadhil Quranul Karim
التفسير والمفسرون للذهبي
At Tafsir wal Mufasssirun li Dzahabi
مباحث في علوم القرآن
Mabahis fi ulumil Quran
الإتقان في علوم القرآن
Al Itqhon fi Ulumil Quran
البرهان في علوم القرآن
Al Burhan fi Ulumil Quran
مناهل العرفان
Manahilul irfan
تاريخ القرآن الكريم
Tarikhul Quranul Karim
التبيان في آداب حملة القرآن
At Tibyan fi Adabi hamlatil Quran
التبيان في علوم القرآن
At Tibyan fi Ulumil Quran
الناسخ والمنسوخ لابن حزم
An Nasikh wal Mansukh li Ibn Hazm
لباب النزول للسيوطي
Lubabun Nuzul li Suyuti
مفردات غريب القرآن للأصفهاني
Mufrodath Ghoribil Quran lil Asyfihani
إعراب القرآن
I'robul Quran

فقه شافعي Fiqhus Syafi'i

روضة الطالبين وعمدة المفتين
Roudhotut Tholibin wa Umdatul Muftin
مختصر المزني
Mukhtashorul Mazani

التفاسير al Tafasir

تفسير الطبري
Tafsir at Thobari
تفسير ابن كثير
Tafsir Ibnu Katsir
تفسير البضاوي
Tafsir al Baidhowi
تفسير الجالين
Tafsir al Jalalain
تنوير المقباس
Tanwirul Maqbas
مراح لبيد لنووي الجاوي (المنير)
Marohu lubeid li Nawawi al Jawi (AlMunir)
تفسير آيات الأحكام (روائع البيان)
Tafsir ayatil ahkam (Rowaiul Bayan)

كتب التجويد والقراءات

كوتوبت تاجويد والقيروات
Kutubut Tajwid wal qiroat
النشر في القراءات العشر
An Nasyru fil Qiroatil Asyri
الجزرية
Al Jazariyyah
فتح رب البرية شرح المقدمة الجزرية
Fathur Robbil Bariyah
المنح الفكرية
al Minahul Fikriyah
هداية الصبيان
Hidayatus Shibyan
تحفة الأطفال
Tuhfatul Atfal
نهاية القول المفيد في علم التجويد
Nihayatul qouliil mufid fi ilmit Tajwid

العقيدة Al Aqidah

شرح عقيدة العوام
Syarhu Aqidatul Awam
المنقذ من الضلال
al Munqidu minad Dholal

- الرسالة ar Risalah
الأم al Um
إعانة الطالبين Ianatut Tholibin
فتح الوهاب Fathul Wahab
حواشي الشرواني Hawasyi Syarwani
شرح الوجيز Syarhul Wajiz
فتح المعين Fathul Mu'in
أسنى المطالب Asnail Matholib
شرح البهجة الوردية
Syarhul Bahjatil Waridiyah
حاشيتنا قلوبية - وعميرة
Hasyiyata Qulyubi - wa amiroti
تحفة المحتاج في شرح المنهاج
Tuhfatul Muhtaj fi Syarhil Minhaj
مغني المحتاج إلى معرفة ألفاظ المنهاج
Mughnil Muhtaj ila ma'rifati alfadhil Minhaj
نهاية المحتاج إلى شرح المنهاج
Nihayatul Muhtaj ila Syarhil Minhaj
حاشية الجمل Hasyiyatul Jamal
حاشية البجيرمي على الخطيب
Hasyiyatul Bujairimi ala Khotib
حاشية البجيرمي على المنهج
Hasyiyatul Bujairimi alal Manhaj
المجموع شرح المذهب
Al Majmu' Syarhul Muhadzab
كفاية الأخيار في حل غاية الإختصار
Kifayatul Ahyar fi Hilli Ghoyatul Ikhtishor
الحاوي الكبير - الماوردي
Al Hawil Kabir - al Mawardhi
منهاج العابدين Minhajul abidin
سراج الطالبين Sirojut Tholibin
كاشفة السجا Kasyifatus Saja
نهاية الزين Nihayatuz Zein
توشيح على ابن قاسم
Tausyih ala Ibni Qosim
تنوير القلوب Tanwirul Qulub
- فتح المجيد Fathul Majid
مقالات الإسلاميين
Maqolatil Islamiyin
إعتقاد أهل السنة والجماعة
I'tiqod Ahlus Sunnah wal Jamaah
كتاب التوحيد Kitabut Tajwid
الدسوقي على أم البراهين
Ad Dasuki ala ummil barohin
كفاية العوام Kifayatul Awam
- مصطلح الحديث Mustholahul Hadis**
مقدمة ابن الصلاح
Muqoddimah Ibnus Sholah
البيقونية al Baiquniyah
تدريب الراوي في شرح تقريب
Tadribur Rowi fi Syarhi Taqribin
النواوي Nawawi
- كتب متون الأحاديث Kutub Mutunulahladis موطأ**
مالك Muwatho' Malik
صحيح البخاري Shohih al Bukhori
صحيح مسلم Shohih Muslim
سنن أبي داود Sunan Abi Daud
سنن الترمذي Sunan at Tirmidzi
سنن النسائي Sunan an Nasa'i
سنن ابن ماجه Sunan Ibnu Majah
مسند أحمد Musnad Ahmad
السنن الكبرى للبيهقي [مشكول]
Sunanul Kubro lil Baihaqi (masykul)
المستدرک على الصحيحين للحاكم

Minhajul Qowim القويم
 الباجري al Bajuri
 الإقناع al Iqna'
 شرح سلم التوفيق Syarhus Sullamit Taufiq

فقه عام وفتاوى Fiqhu am wa fatawa

الأحكام السلطانية al Ahkamus Sulthoniyah
 المبسوط al Mabsuth
 فتح القدير Fathul Qodir
 الشرح الكبير للشيخ الدردير
 As Syarhul Kabir li Syaikh ad Dardiri
 بداية المجتهد Bidayatul Mujtahid
 الكافي في فقه أهل المدينة
 Al Kafi fi Fiqhi Ahlil Madinah
 فتاوى معاصرة Fatawa Muashiroh
 مجموع فتاوى ابن تيمية
 Majmu' Fatawa Ibni Taimiyah
 إحكام الأحكام شرح عمدة الأحكام
 Ihkamul Ahkam Syarhi Umdatil Ahkam
 فتاوى الرملي Fatawa Romli
 سبل السلام Subulus Salam
 نيل الأوطار Nailul Authar
 فتاوى يسألونك Fatawa Yasalunaka
 فقه السنة Fiqhus Sunnah
 الفقه الإسلامي وأدلته
 Al Fiqhul Islami wa adillatihi
 الفقه على المذاهب الأربعة
 Al Fiqhu ala Madzahibil Arba'ah
 إختلاف الأئمة رحمة الأمة
 Ikhtilaful aimmah rohmatul ummah
 الإنصاف al Inshof
 المغني al Mughni
 زاد المستقنع في إختصار المقنع
 Zadal mustaqna' fi Ikhsoril Maqna'

Al Mustadrok alas Sohihain lil Hakim
 المعجم الكبير للطبراني
 Al Mu'jamul Kabir lit Thobroni
 الجامع الصغير للسيوطي
 Al Jami'us Shoghiri Iis Suyuti
 شعب الإيمان للبيهقي
 Sya'bul Iman lil Baihaqi
 سنن الدارمي Sunan ad Darimi

صحيح ابن حبان Shohih Ibnu Hibban
 صحيح ابن خزيمة Shohih Ibnu Huzaimah
 الأذكار للنووي al Adzkar lin Nawawi

بُلُوغُ الْمَرَامِ مِنْ أَدِلَّةِ الْأَحْكَامِ

Bulughul Marom min adillatil ahkam
 فتح الباري Fathul Bari
 تنوير الحوالك Tanwirul hawalik
 مختار الأحاديث Muhtarul ahadis
 جواهر البخاري Jawahirul Bukhori
 أبي جمرة Abi Zamroh
 التجريد الصريح at Tajridus Shorih

كتب الأدب Kutubul Adab

مجمع الأمثال Majmaul Amsal
 ديوان الشافعي Diwanus Syafi'I
 شرح قصيدة البردة للبوصيري
 Syarhu Qosidatil Burdah lil Busyiri
 شرح البرزنجي (فتح المجيد)
 Syarhul Barzanji (Fathul Majid)

كتب عامة Kutub Amah

تفسير الأحلام Tafsirul Ahlam
 شرح تشريح القانون لابن سينا
 Syarhu Tasyrihil Qonun li Ibni Sina

- الكافي في فقه الإمام أحمد
al Kafi fi Fiqhil Imam Ahmad
الميزان الكبرى
Al Mizanul Kubro
- كتب الأخلاق والرقاق**
Kutubul Akhlaq war Riqoq
رياض الصالحين Riyadus Sholihin
إحياء علوم الدين Ihya Ulumiddin
إيقاظ الهمم شرح متن الحكم
Iqodhul himami Syarhi matni hikam
الرسالة القشيرية al Risalah al Qusyairiyah
الفتوحات المكية al Futuhatul Makiyah
قوت القلوب Qutub Qulub
بستان العارفين Bustanul Arifin
أصناف المغرورين Ashnaful Maghrurin
بداية الهداية Bidayatul Hidayah
كيمياء السعادة Kimiya'us Sa'adah
أدب الدنيا والدين Adabud Dunya wad Din
أيها الولد Ayyuhal Walad
كفاية الأتقياء Kifayatul Atqiya'
المواعظ العصفورية
Mawaidhul Ushfuriyah
فتح الجواد المنان Fathul Jawad al Mannan
قطر الغيث Qothrul Ghoits
سلم المناجاة Sullamul Munajat
الخريدة البهية al Khoridatul Bahiyah
تعليم المتعلم Ta'limul Mutaallim
إنارة الدجى Inarotu Duja
ستين مسألة Sittin Masalah
التفتازني at taftazani
كفاية الأصحاب Kifayatul Ashab
شرح قصيدة البردة للبصيري
Syarhu Qosidatul Burdah lil Busyiri
- حصن المسلم من أذكار الكتاب والسنة
Hisonul Muslim min Adzkaril Kitab
wasunah
رجال حول الرسول Rijal haulir Rosul
التبيان لحضرة الشيخ
At Tibyan li Hadrotis Syaikh
البيان الملمع عن ألفاظ اللمع للحاجيني
Al Bayanul malma' an alfadhil Lum'I lil
hajini
الرياض البديعة ar Riyadhul Badi'ah
المقدمة الحضرمية تمت المقابلة
Al Muqodimatul hadromiyah tammatil
muqobalah
انتفاخ الودجين للحاجيني
Intifahul wadijin lil hajini
بغية المسترشدين للسيد باعلوي
Bughyatul Mustarsyidin li Syyid Ba'alawi
تعليم المتعلم طريق التعلم
Ta'limul Muta'alim Thoriqut Ta'alum
شرح عقود اللجين Syarhu Uqudul Lujain
غاية تلخيص المراد من فتاوى ابن زياد
Ghoyatu Talhisil Murod min fatawa ibnu
ziyad
فتح القريب المجيب لابن قاسم الغزي
Fathul Qorib al Mujib li Ibni Qosim al
Ghozi
فيض الحجا على نيل الرجا للحاجيني
Faidhul Hija ala nailur Roja lil Hajini
كاشفة السجا للنووي الجاوي
Kasyifatul Saja li nawawi al Jawi
كتاب إثم العينين Kitab Itsmadul ainain
كشف التباريح في بيان صلاة التراويح
Kasyfut Tabarih fi bayani Sholati Tarawih
متن الغاية والتقريب لأبي شجاع
Matnul Ghoyah wat Taqrib li Abi Suja'
مدارج السالكين Madarijus Salikin
إرشاد العباد Irsyadul Ibad
نصائح العباد Nasoihul Ibad

- النصائح الدينية an Nashoihud Diniyah
رسالة المعاونة Risalatul Ma'lunati
درة الناصحين Durrotun Nasihin
دقائق الأخبار Daqoiqul Akhbar
قرة العيون Qurrotul Uyun
المنح السنية al Minahus Saniyah
الأذكار النووي al Adzkar an Nawawi
بدائع الزهور Badaiuz Zuhur
ذرة الناصحين Dzurrotun Nasihin
الدرديري المعراج ad Dardiril Mi'roj
إيضاح المبهم Idhohul Mubham
سلم المنورق Sullamul Munawwaroq
سلم النيرين Sullamun Nirin
جامع كرامة الأولياء Jami'u Karomatil Auliya'
موعظة المؤمنين Maudhotul Mukminin
- أصول الفقه Ushulul Fiqhi**
اللمع al lam'u
الورقات al waroqot
المستشفى al Mustashfa
أصول الفقه لعبد الوهاب خلاف Ushulul Fiqhi li Abdil Wahab Kholaf
أصول الفقه لوهبة الزحيلي Ushulul Fiqhi Li wahbah az Zuhaili
أصول الفقه لأبي زهرة Ushulul Fiqhi Li Abi Zahroh
غاية الوصول Ghoyatul Wushul
- القواعد الفقهية Al Qowaidul Fiqhiyyah**
الأنشاه والنظائر al Asybah wan Nadhoir
السلم as Sullam
البيان al Bayan
المبادئ الأولية al Mabadiul Auliya
- كتب السيرة Kutubus Siroh**
نور البقين Nurul Yaqin
الكامل في التاريخ al Kamil fit Tarikh
تاريخ الحوادث والأحوال النبوية Tarikhul Hawadis wal ahwalin Nabawiyah
تهذيب سيرة ابن هشام Tahdhib Siroti Ibni Hisyam
السيرة النبوية لابن كثير As Siroton Nabawiyah li Ibni Katsir
قصص الأنبياء Qishoshul anbiya'
زاد المعاد zadul Ma'ad
- كتب البلاغة Kutubul Balaghoh**
أسرار البلاغة Asrosul Balaghoh
جواهر البلاغة Jawahirul Balaghoh
الجواهر المكنون al Jauharul Maknun
عقود الجمان Uqudul Juman
البلاغة الواضحة al Balaghotul Wadihah
- كتب النحو والصرف Kutubun Nahwi wa Sorfi**
مختصر جدا على الأجرومية Mukhtashor jiddan ala al Jurumiyah
نظم العمريطي Nadhmul Imriti
شرح المتممة على الأجرومية Syarhul Mutamimah ala al Jurumiyah
شرح الأشموي Syarhul Asyamawi

سيرة ابن هشام
Ar Rokhiqul Makhtum المختوم

تراجم وطبقات
الإصابة في معرفة الصحابة
Al Ishobatu fi Ma'rifatis Shohabah
طبقات الشافعية
Thobaqotus Syafiiyah
طبقات الفقهاء
Thobaqotul Fuqoha'
ميزان الاعتدال
Mizanul I'tidal

الكفراوي
قواعد اللغة العربية
Qowaidul lughoh al arobiyah
جامع الدروس العربية للغلابيني
Jami'ud Durusil Arobiyah lil Gholabini
شرح ابن عقيل
Syarhu Ibnil Aqil
شرح الأشموني على ألفية ابن مالك
Syarhul Asymuni ala Alfiyati Ibni Aqil
مغني اللبيب عن كتب الأعراب
Mughni labib an kutubil a'arib
الكيلاني
al Kailani
النحو الواضح
an Nahwul Wadih
الكواكب الدرية
al Kawakibud Dariyah
نظم المقصود
Nadmul Maqsud
مجموعة الصرف
Majmuatus Shorfi

Berdasarkan uraian di atas memberikan gambaran bahwa untuk kondisi sekarang ini, kitab kuning tidak lagi indentik dengan warnanya kuning tetapi sudah banyak yang dicetak dengan warna putih, namun tetap menggunakan teks berbahasa Arab. Kitab kuning sudah banyak diterjemahkan ke berbagai bahasa lain selain bahasa Arab sekitar 55% (Bruinessen, 1990), tetapi kitab terjemahan tersebut bukan termasuk memiliki predikat sebagai kitab kuning, namun sebagai kitab terjemahan dari Kitab kuning

Kitab kuning sekarang tidak lagi hanya membahas tentang masalah agama Islam, tetapi sudah lintas pengetahuan dari luar agama Islam. Kitab kuning tidak hanya diajarkan pada pesantren salaf tetapi juga pada pesantren khalaf. Kitab kuning pada hakekatnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu kitab kuning klasik dan kitab kuning modern.

2.8 Pembelajaran Kitab kuning di Pesantren

Kurikulum pada suatu pesantren tidak sama dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Menurut Maulana dalam Ma'sum dkk (2009), biasanya pesantren menerapkan metode pembelajaran *wetonan (bandongan)*, sorogan,

hafalan (*tahfidz*), dan *mudzakarah*. Pada pesantren salaf tidak dikenal kurikulum seperti kurikulum pada lembaga pendidikan formal. Kurikulum pada pesantren *salaf* disebut *manhaj*, yang dapat diartikan sebagai arah pembelajaran tertentu. *Manhaj* pada pesantren *salaf* ini tidak dalam bentuk jabaran silabus, tetapi berupa *funun* kitab-kitab yang diajarkan. Dalam pembelajaran terhadap para santrinya, pesantren mempergunakan *manhaj* dalam bentuk daftar jenis-jenis kitab dalam cabang ilmu tertentu. Kitab-kitab ini harus dipelajari sampai tuntas, sebelum dapat naik jenjang ke kitab lain yang lebih tinggi tingkat kesukarannya. Dengan demikian, tamatnya program pembelajaran tidak diukur dengan satuan waktu, juga tidak didasarkan pada penguasaan terhadap silabi (topik-topik bahasan) tertentu, tetapi didasarkan pada tamat atau tuntasnya santri dalam mempelajari kitab yang telah ditetapkan; sebab kompetensi standar bagi tamatan pondok pesantren adalah kemampuan memahami, menghayati, mengamalkan, dan mengajarkan isi kitab yang telah ditetapkan tersebut.

Metode yang diharapkan untuk dikembangkan adalah sistem pengajaran pesantren yang menggabungkan model sistem pendidikan klasik dan modern. Sistem pendidikan klasik yang dimaksud adalah model pendidikan yang masih mempertahankan model tradisional dan konvensional dengan membatasi diri pada pengajaran kitab-kitab klasik dan pembinaan moral keagamaan semata.

Sedangkan pada pesantren modern, tidak lagi terpaku pada metode pembelajaran klasik (*wetonan, bandongan*) dan materi-materi kitab kuning. Tetapi semua didesain berdasarkan sistem pendidikan modern. Metode pembelajaran khas pesantren seperti *bandongan* dan *sorogan* merefleksikan upaya pesantren melakukan pembelajaran yang menekankan kualitas penguasaan materi. Hal lain yang memungkinkan pesantren melaksanakan model pendidikan tuntas (*mastery learning*) adalah model pembentukan kepribadian. Di pesantren santri tidak dididik aspek kognitif saja, melainkan sekaligus afektif dan psikomotoriknya. Latihan-latihan spritual dan hormat kepada guru sangat ditekankan. Santri juga didorong untuk mencontoh perilaku kyainya sebagai tokoh panutan. Selain itu santri juga dilatih untuk mandiri baik dalam belajar maupun dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dalam waktu 24 jam kyai dan ustadz memantau dan

mengarahkan seluruh aktifitas santri sesuai dengan ideal-ideal moral keagamaan yang dikembangkan di pesantren.

Pengembangan metode klasikal, mulai dilakukan di pesantren dengan menawarkan perpaduan kurikulum keagamaan dan umum serta perangkat ketrampilan teknologis yang dirancangbangun secara sistematis-integratif. Berbagai model pendidikan mulai dari SD unggulan, Madrasah Aliyah program Khusus (MAPK), SLTP dan SMA Plus yang dikembangkan oleh pesantren, cukup kompetitif dalam menarik minat masyarakat luas. Sebab, ada semacam jaminan keunggulan *out put* yang siap bersaing dalam berbagai sektor kehidupan sosial.

Disamping model pembelajaran klasikal di pesantren, menurut Suyuti (2007), dikembangkan pula metode pelatihan yang menekankan pada kemampuan psikomotorik. Pelatihan yang dikembangkan adalah menumbuhkan kemampuan praktis seperti, pelatihan pertukangan, perkebunan, perikanan dan kerajinan-kerajinan yang mendukung terciptanya kemandirian integratif. Metode yang lain adalah dengan pelibatan pada wirausaha di unit-unit usaha yang dikembangkan pesantren. Kemandirian dengan unit usaha ini penting agar pesantren dapat terus berkembang dengan melengkapi sarana dan prasarana yang ada. Disamping itu diharapkan santri tidak dibebani dengan pembiayaan yang berlebih, atau bahkan gratis. Metode penyampaian materi dengan sistem keteladanan ustadz atau kyai merupakan sistem pengajaran yang sangat sesuai dengan pola pengajaran *quantum learning*, bahwa mengajar dengan menggabungkan kemampuan visual dan audio dapat lebih menancap dalam benak santri.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas jenis penelitian dan rancangan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan secara jelas dan rinci tentang fokus permasalahan yang diteliti, yakni *subject authority control* pada kitab kuning di perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.

Menurut Bogdan dan Taylor (1982), ciri-ciri penelitian kualitatif adalah (1) mempunyai latar alami (*the natural setting*) sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci (*key instrument*); (2) penelitian bersifat deskriptif; (3) penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil atau produk semata; (4) dalam menganalisa data cenderung secara induktif; (5) lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan yang esensial dalam penelitian kualitatif.

Fraenkel dan Wallen (1993:384) sependapat dengan ciri-ciri penelitian kualitatif yang dikemukakan Bogdan dan Taylor, yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif mempunyai latar (*setting*) yang bersifat natural sebagai sumber langsung. Oleh sebab itu, guna memperoleh data dimaksud diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatan penelitian ditempuh melalui pendekatan kualitatif.

3.2 Metode Penelitian Penelitian

Metode penelitian yang digunakan sebagai pisau analisis untuk membedah permasalahan penelitian dengan menggunakan studi kasus (*case study*) untuk menganalisis situasi terhadap peristiwa atau kejadian tertentu. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu

latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Surachrnad (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

Sesuai dengan saran Bogdan dan Biklen bahwa penelitian ini akan lebih baik, bila disajikan dalam bentuk corong. Oleh sebab itu rancangan (desain) penelitian ini disajikan dalam bentuk corong (*funnel*) karena diharapkan akan memperoleh hasil yang baik. Peneliti mengawali dari penjajagan yang lebih luas menuju lebih terarah ke arah pengumpulan data dan analisis data.

Secara ringkas rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) penentuan fokus, (2) memasuki lokasi penelitian, (3) data berupa penentuan tajuk subyek kitab kuning yang terdapat dalam database OPAC.

Selanjutnya Bogdan dan Biklen (1982) menjelaskan ada beberapa jenis studi kasus yaitu, (1) Studi kasus kesejarahan mengenai organisasi; (2) Studi kasus observasi; (3) Studi kasus sejarah hidup; (4) Studi kasus kemasyarakatan, merupakan studi tentang kasus kemasyarakatan (*community study*); (5) Studi kasus analisis situasi. (6) Mikroethnografi

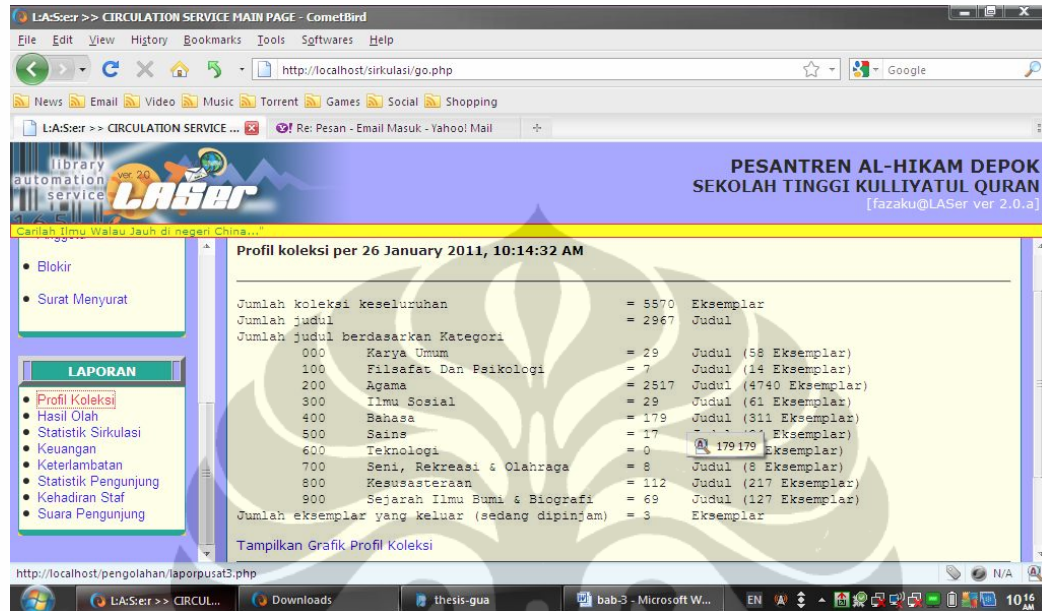
Jenis studi kasus yang sesuai dengan penelitian *subject authority control* pada kitab kuning adalah jenis studi kasus analisis situasi, karena situasi kasus ini akan menganalisis hasil pelaksanaan *subject authority control* kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Kulliyatul Quran (selanjutnya dibaca: STKQ) Al Hikam Depok Jawa Barat yang memiliki luas bangunan 400 meter persegi, yang lokasinya di bawah Masjid Al Hikam.

Lokasi penelitian ini dipilih, didasarkan pada keunikan yang di miliki perpustakaan STKQ Al Hikam yaitu, pertama, memiliki koleksi kitab kuning yang sudah diorganisir per 26 Januari 2011 adalah 2967 judul koleksi kitab kuning , 5570 eksemplar, 84,83% bidang agama Islam, Berikut profil koleksi per

26 Januari 2011, 10:08:05 AM yang sudah di organisir, dapat dilihat dari tampilan OPAC sebagai berikut.



Gambar 3.1 Profil Koleksi di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok

Kedua, perpustakaan juga memiliki sumberdaya informasi elektronik berupa (a) *e-book Maktabah Syamilah*, yang memuat 2240 judul kitab. (b) judul kitab dalam bentuk file pdf yang dimuat dalam hardisk computer 2 terra. Ketiga, adalah layanan jaringan internet.

3.4 Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer ialah semua data atau informasi yang diperoleh dari data dokumentasi hasil kegiatan penentuan tajuk subyek kitab kuning yang terekam dalam database OPAC digunakan, sarana temu kembali informasi di Perpustakaan STKQ Al Hikam Data primer adalah data dukung yang sifatnya melengkapi dari data primer yakni berupa informasi-informasi dari staff perpustakaan, catatan lapangan dan foto-foto, rekaman video kegiatan penentuan tajuk subyek kitab kuning.

3.5 Sampel Penelitian

Sampel penelitian dalam penelitian ini hasil pelaksanaan *subject authority control* pada semua kitab kuning yang sudah diorganisir yang ada dalam database OPAC di Perpustakaan di Sekolah Tinggi Kulliyatul Quran Al Hikam Depok.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah *subject authority control* pada koleksi kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.

Adapun kriteria yang digunakan dalam *purposive sampling* adalah (1) koleksi kitab kuning yang sudah diorganisasi, (2) Terekam dalam database komputer sejak 1 Agustus 2009 sampai dengan 1 Maret 2011

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat jenis teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi, observasi, wawancara, dan perekaman data. Dokumentasi dilakukan untuk menganalisis konsistensi atau keseragaman penentuan bentuk tajuk subyek dan acuan (penunjukkan) hubungan antara subyek yang berkaitan sesuai dengan pedoman yang baku pada kitab kuning yang terdapat Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas kegiatan pelaksanaan *subject authority control*, yakni proses penambahan subyek yang tidak ada dalam DTS dan pemberian tanda tertentu pada kosa kata terpilih sebagai tajuk subyek. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang berupa prinsip-prinsip dalam penentuan tajuk subyek.

Wawancara adalah data dukung tambahan yang sifatnya untuk melengkapi temuan data dokumentasi yang sifatnya untuk mencocokkan dengan data hasil analisis. Disamping itu digunakan teknik perekaman untuk mengantisipasi kemungkinan terlewatnya data yang diperlukan dari hasil observasi. Perekaman dilakukan terhadap interaksi peneliti dengan subyek terteliti di dalam kegiatan pengindeksan subyek. Dalam melakukan perekaman, peneliti menggunakan alat perekam berupa kamera digital merek Benq 10,0 mega pixels. Kamera tersebut

bisa digunakan untuk merekam, pengambilan foto dan perekaman (video). Untuk kegiatan perekaman data penelitian dilakukan peneliti yang dibantu rekan sejawat.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*key instrument*). Sebagai instrumen kunci, peneliti memegang peran kunci, baik dalam proses pengumpulan data, penganalisisan, maupun penyimpulan data.

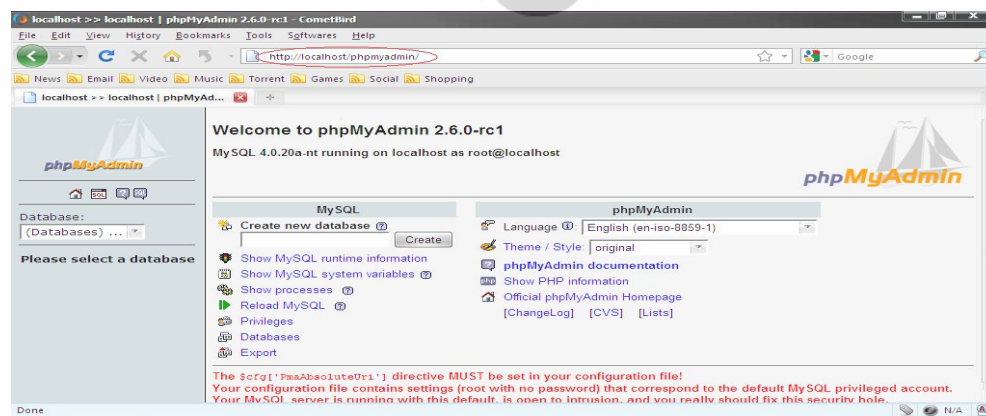
3.7 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data model alir yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992: 15-20), yang terdiri atas tiga tahap, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

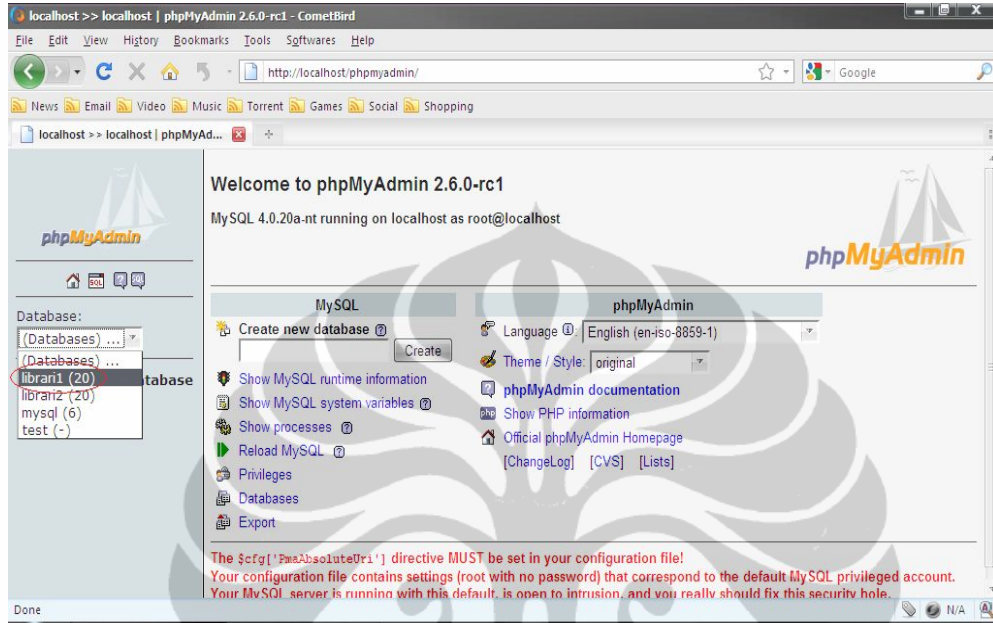
Reduksi data dilakukan setelah data terkumpul melalui kegiatan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilaksanakan kegiatan penyeleksian, pemberian kode, dan pengklasifikasian data. Untuk melakukan reduksi data, peneliti terlebih dulu melakukan langkah-langkah pemaparan data primer sebagai berikut.

- a. Klik atau tekan tombol *shortcut* internet, kemudian ketik localhost/phpmyadmin/ pada alamat *URL=Uniform Resource Locator*. Sistem penamaan alamat dari website. URL biasanya dimulai dengan "http://www".



Gambar 3.2 Alamat URL: http://localhost/phpmyadmin/

- b. Kemudian pilih nama *database librari1*, maka akan muncul tampilan struktur database *librari1*, sebagai berikut.



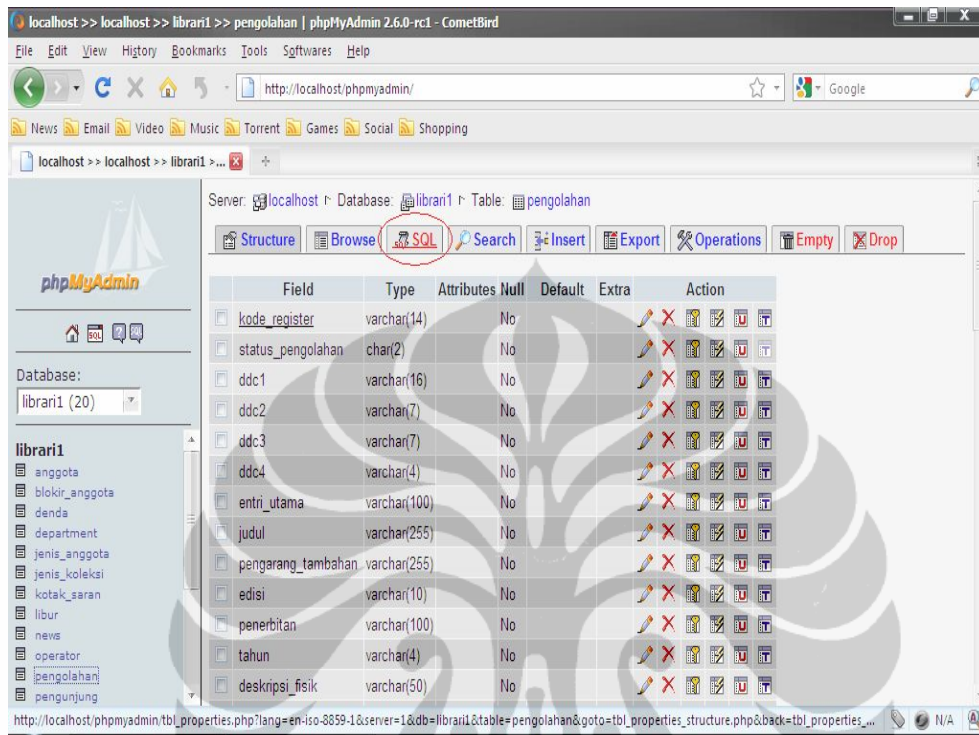
Gambar 3.3 Tampilan Pemilihan Nama Database Librari1

- c. Kemudian pilih (klik dua kali), tabel database pengolahan, nampak pada gambar sebagai berikut.



Gambar 3.4 Tampilan Tabel Database Pengolahan

d. Pemilihan Menu SQL



Gambar 3.5 Tampilan Pemilihan menu SQL

- e. Ketik select distinct ddc1 ddc2 ddc3 subjek judul entri_utama penerbitan from pengolahan order by subjek ASC, untuk menampilkan field format tampilan yang dikehendaki, kemudian enter go pada menu *show the query here again*.



Gambar 3.6 Tampilan Pemilihan field (tengara)

Kemudian akan muncul tampilan sesuai *tag (tengara)* yang dikehendaki, sesuai dengan *purposive sampling*. Dari data ini akan kita ketahui konsistensi atau keseragaman dalam penentuan bentuk tajuk subyek pada kitab kuning di perpustakaan STKQ Al Hikam Depok

ID	Subyek	Judul	Pengarang	Kota Terbit	Penerbit
297.1321	ZAB t	At tajrid ash shorih / Abul Abbas Ahmad az Zabidi	Az Zabidi, Abul Abbas Ahmad	Kairo	Daar al Hadits.
297.1333	KHA t	Taujihat min as sunnah fi majali al akhlak wa ...	Khalifah, Muhammad Rasyad	Kairo	Maktabah Madani.
297.4	JAR, S	Syanatullah al Hakimah	Jansyah, Ali	Kairo	Maktabah Wahbah, 1977
297.403	JAY d	Diwan al ahkam al kubro / Abu Al Isbagh Al Asadi A...	Al Jayani, Abu Al Isbaqh Al Asadi	Kairo	Daar Al Hadits.
297.404	ABI r-1	Roudhah al Thalibin: Jilid 1 / Abi Zakariya Yahya ...	Abi Zakariya, Yahya bin Syaraf al Nawawi al Damsyi	Beirut	Dar al Kutub al Ilmiyah.
297.404	ABI t	Roudhah al Thalibin: Jilid 1 / Abi Zakariya Yahya ...	Abi Zakariya, Yahya bin Syaraf al Nawawi al Damsyi	Beirut	Dar al Kutub al Ilmiyah.
297.404	MUH m-1	Al majmu syarh al muhadzab, Juz 1 / Abu Zakaria Mu...	An Nawawi, Abu Zakaria Muhyidin bin Syaraf	Bairut	Daar al Fikr.
297.404	MUH m-10	Al majmu syarh al muhadzab, Juz 10 / Abu Zakaria M...	An Nawawi, Abu Zakaria Muhyidin bin Syaraf	Bairut	Daar al Fikr.
297.404	MUH m-11	Al majmu syarh al muhadzab, Juz 11 / Abu Zakaria M...	An Nawawi, Abu Zakaria Muhyidin bin Syaraf	Bairut	Daar al Fikr.
297.404	MUH m-12	Al majmu syarh al muhadzab, Juz 12 / Abu Zakaria M...	An Nawawi, Abu Zakaria Muhyidin bin Syaraf	Bairut	Daar al Fikr.
297.404	MUH m-13	Al majmu syarh al muhadzab, Juz 13 / Abu Zakaria M...	An Nawawi, Abu Zakaria Muhyidin bin Syaraf	Bairut	Daar al Fikr.

Gambar 3.7 Display No DDC, Subyek, Judul, Pengarang, Kota Terbit dan Penerbit

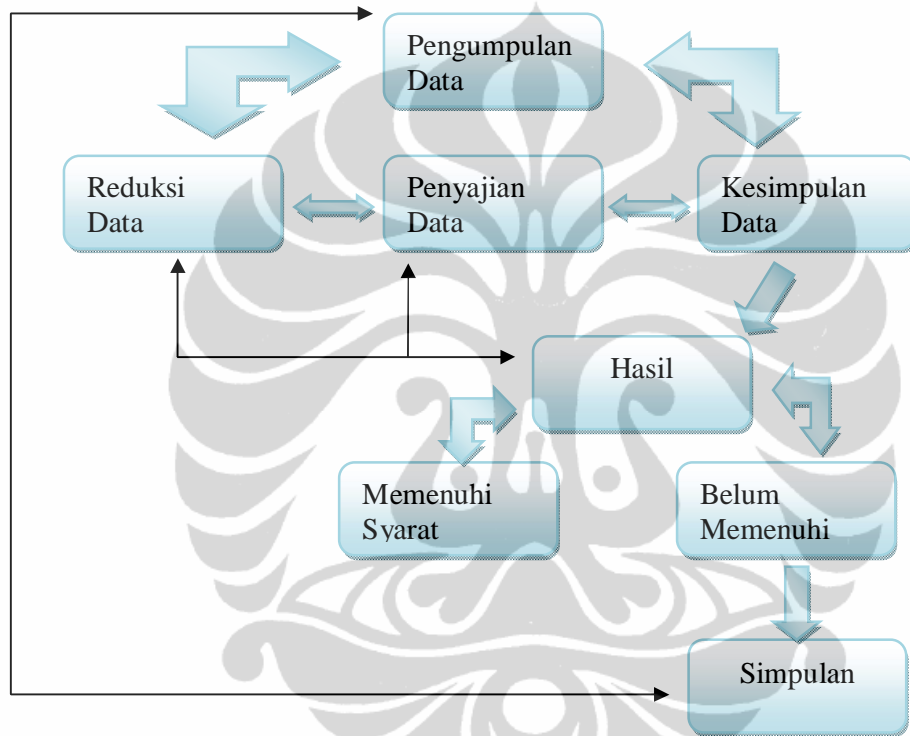
2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara memaparkan semua data yang telah direduksi. Pada tahap ini data penelitian sudah terorganisir dalam bentuk satuan-satuan informasi sesuai dengan jenis masalah.

Konsistensi atau tidak konsistensi, seragam maupun tidak seragam bentuk tajuk subyek, acuan (penunjukkan) hubungan antar bentuk tajuk subyek, penambahan tajuk subyek yang baru, dan pemberiqan tanda tajuk subyek yang digunakan indexer, dapat dipaparkan pada bagian ini. Jadi sudah terdapat data hasil (1) studi kasus proses kontrol kendali keseragaman atau konsistensi penentuan bentuk tajuk subyek kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok (2) acuan (penunjukkan) hubungan antar subyek yang berkaitan dalam katalog, (3) penambahan tajuk subyek baru, (4) pemberian tanda pada tajuk subyek yang digunakan. Penyajian data dilakukan secermat mungkin agar penarikan simpulan dapat dilakukan dengan mudah.

3. Penarikan Simpulan atau verifikasi

Penarikan simpulan dilakukan dengan cara menafsirkan makna data yang tersaji. Sebelum dilakukan penyimpulan akhir, terlebih dahulu dilakukan penyimpulan sementara. Hasil penafsiran makna data yang tersaji diverifikasi untuk memperoleh simpulan akhir yang dapat dipercaya. Kegiatan verifikasi dilakukan dengan uji keabsahan temuan yang telah ditentukan. Adapun mekanisme analisis data tergambar dalam gambar bagan sebagai berikut.



Bagan 3.2 Model Analisis Data (Diadaptasi dari Miles dan Huberman, 1992)

3.8 Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) data dalam penelitian ini, diperlukan alat pemeriksaan keabsahan temuan. Dalam penelitian ini digunakan pengecekan keabsahan temuan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.

Ketekunan pengamatan dilakukan agar diperoleh data yang sebenarnya dan deskripsi hasil yang akurat, baik dalam proses perincian maupun penyimpulan. Ketekunan pengamatan dilaksanakan secara rinci dan berkesinambungan selama kegiatan pelaksanaan penelitian.

Teknik Triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data dokumentasi, observasi, dan wawancara. Triangulasi metode penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil dokumentasi dengan data hasil observasi dan wawancara.

Pengecekan teman sejawat juga diperlukan, agar supaya ketika ada yang tidak absah, akan diluruskan oleh teman sejawat dan didiskusikan dengan peneliti untuk dicarikan solusinya.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menerapkan uji silang (*cross check*) terhadap data-data yang terkumpul. Adapun teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengejeakan sejawat, (5) kecukupan referensial (Moleong, 2000: 175)

Selain hal tersebut di atas, juga dilakukan langkah-langkah (a) memikirkan kembali hal-hal yang dikemukakan melalui tukar pendapat, (b) membandingkan pendapat dengan ahli (pembimbing), temuan sejawat melalui tukar pendapat, (c) peninjauan kembali hasil observasi, (d) perpanjangan keikutsertaan dengan mengacu pada hasil observasi dan dokumentasi, dan (e) triangulasi dengan teman sejawat setelah selesai kegiatan pengindeksan subyek.

3.10 Rambu-rambu Analisis

Penyusunan rambu-rambu analisis digunakan untuk mempermudah Peneliti menganalisis data penelitian. Data yang dianalisis berupa data tentang proses dan hasil tindakan *subject authority control* pada kitab kuning di perpustakaan STKQ Al Hikam Depok. Rambu-rambu analisis yang digunakan adalah prinsip-prinsip dalam penentuan tajuk subyek, yakni prinsip keseragaman atau konsistensi dalam penentuan tajuk subyek, sehingga akan diketahui subyek apa saja yang tidak konsisten atau tidak seragam yang digunakan dalam OPAC .

BAB IV

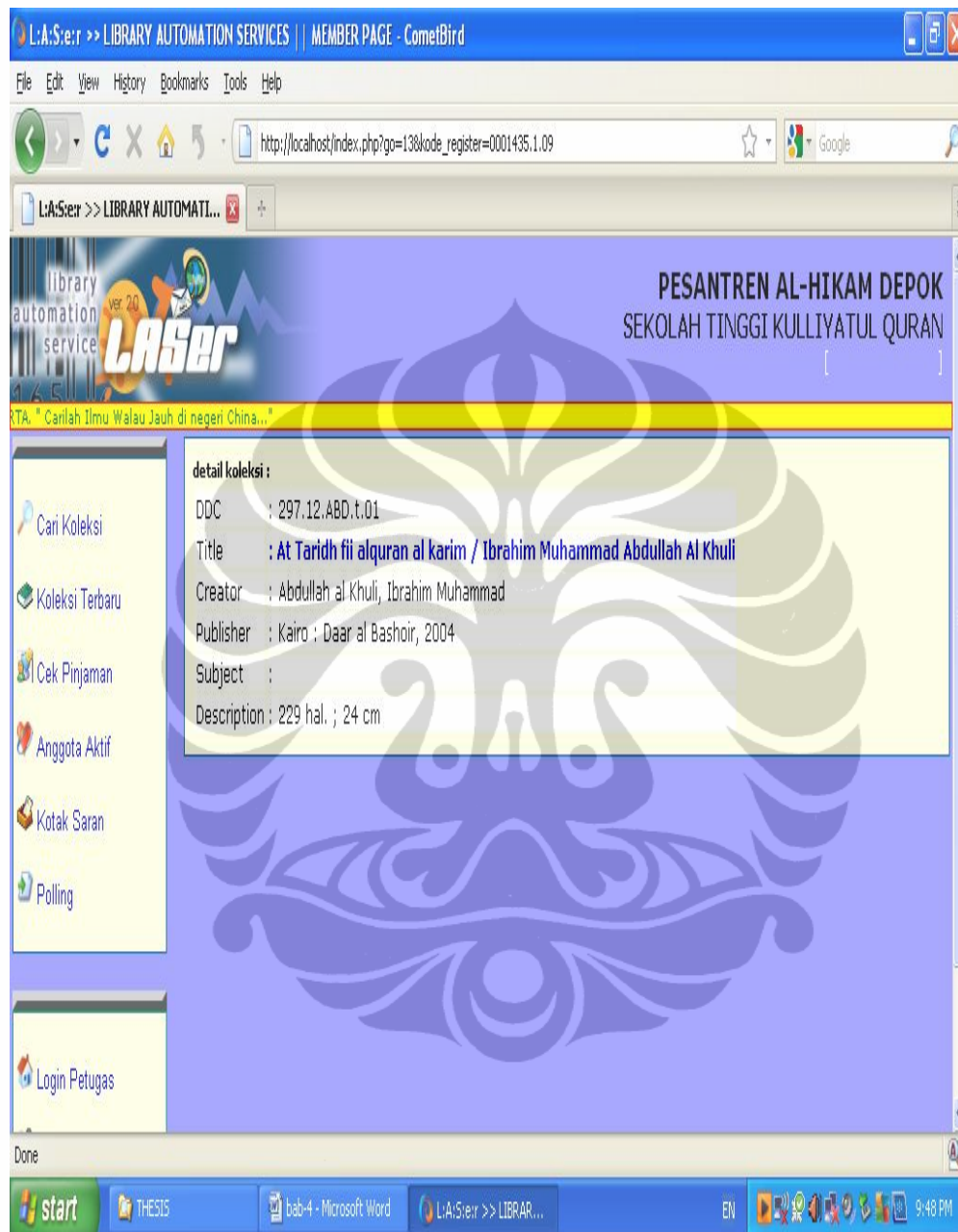
HASIL TEMUAN PENELITIAN

4.1 Hasil Temuan Penelitian

Dalam bab ini akan di paparkan hasil temuan penelitian dan pembahasan tentang studi kasus *subject authority control* pada kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok . Hasil temuan data penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa indikator yang terkait dengan hasil pelaksanaan *subject authority control* adalah sebagai berikut. (1) Katalog yang tidak dilengkapi dengan tajuk subyek, (2) Penentuan Bentuk Tajuk Subjek yang salah, (3) Kesalahan penulisan subyek pada entri data, (4) PemilihanTajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam, (5) Tidak ada fasilitas acuan penunjukkan (*cross reference*) lihat (*see*) dan lihat juga (*see also*) antar tajuk subyek yang berkaitan, (6) Tidak ada penambahan subyek baru pada DTS, (7) Tidak ada pemberian tanda pada tajuk subyek yang digunakan.

4.1.1 Katalog yang Tidak Dilengkapi dengan Tajuk Subyek

Temuan pada katalog perpustakaan (OPAC) di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok menunjukkan bahwa ada beberapa kitab kuning yang tidak dilengkapi subyek pada katalognya. Kitab kuning tersebut memiliki berbagai macam subyek, yakni, Alquran ; Alquran – tafsir; Hadis, Fiqih dengan beberapa aspeknya. Katalog yang tidak dilengkapi dengan tajuk subyek tersebut terdapat pada cantuman nomor 1-37 (satu sampai dengan tiga puluh tujuh). Hal ini dapat dilihat beberapa contoh pada format tampilan pada OPAC yang mewakili seluruh dokumen kitab kuning yang tidak dilengkapi dengan tajuk subyek.

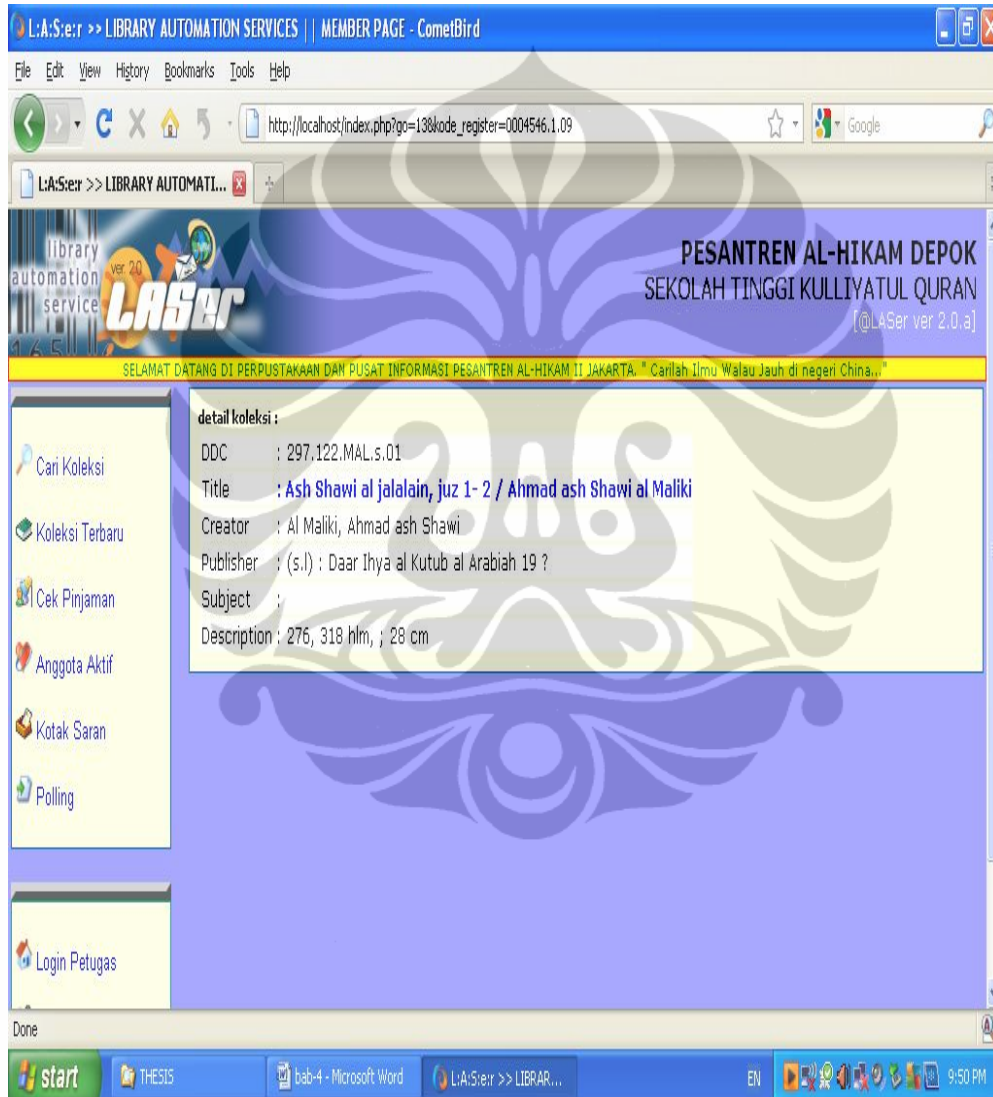


Gambar 4.1 Format Tampilan OPAC yang Menunjukkan Katalog Tidak Dilengkapi Subyek “Alquran, ilmu”

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dokumen kitab kuning dengan judul “*At Taridh fii alquran*” yang dikarang oleh Ibrahim Muhammad Abdullah Al Khuli tidak dilengkapi dengan tajuk subyek pada katalognya. Kitab tersebut membahas masalah ilmu Al Quran. Format tampilan pada OPAC di Perpustakaan STKQ AI

Hikam Depok pada gambar 4.1 di atas menggambarkan bahwa dokumen kitab kuning tersebut tidak dilengkapi subyek.

Dokumen kitab kuning dengan subyek yang berbeda yang juga tidak dilengkapi dengan tajuk subyek pada OPAC di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok, dipaparkan dalam format tampilan sebagai berikut.

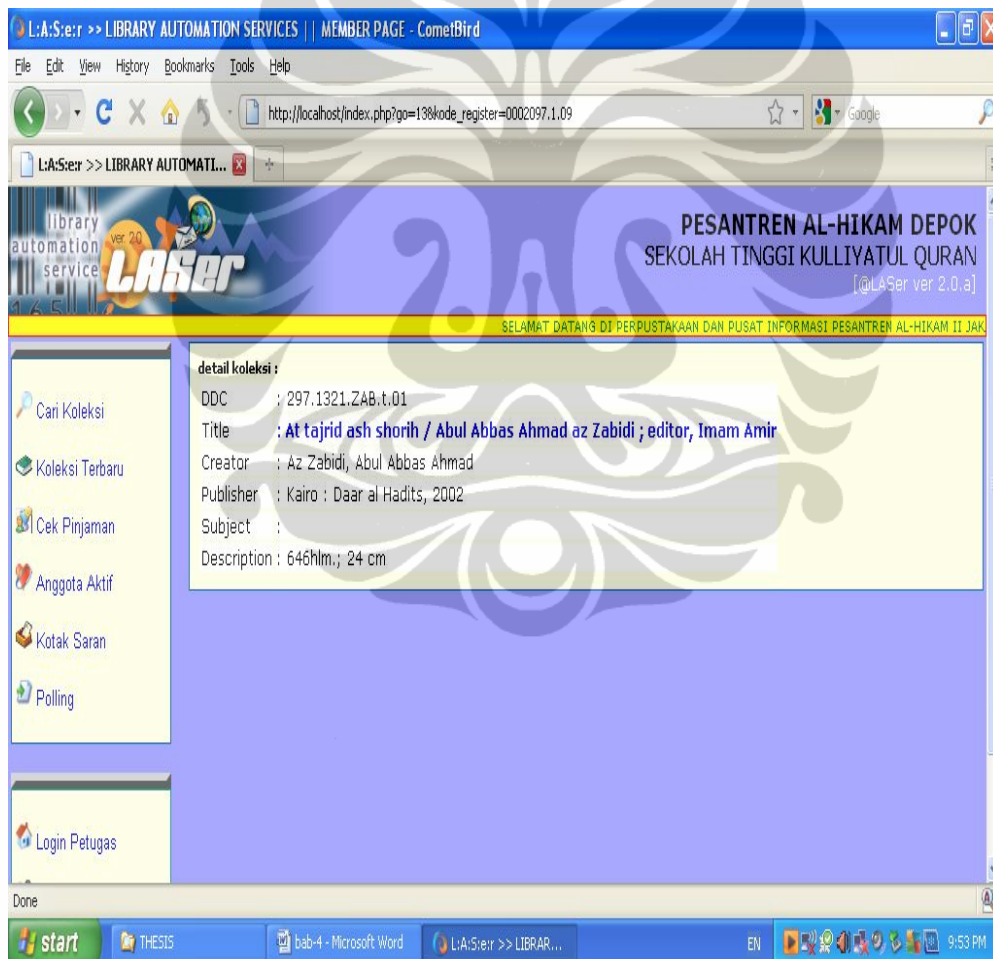


Gambar 4.2 Format Tampilan OPAC yang Menunjukkan Katalog Tidak Dilengkapi Subyek “Alquran - tafsir”

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dokumen kitab kuning dengan judul “*Ash Shawi al Jalalain juz 1-2*” yang dikarang oleh Ahmad Ash Shawi Al Maliki

tidak dilengkapi dengan tajuk subyek pada katalognya. Kitab tersebut membahas masalah penjelasan dari Tafsir Alquran Jalalain. Dikatakan Tafsir Jalalain, karena yang mengarang kitab tersebut adalah dua orang yang memiliki nama depannya sama yaitu Jalaluddin Asy Suyuthi dan Jalaluddin Al Mahali. Sedangkan Jalaluddin bersaal dari kata Jalal dan ddin. Jalal artinya mulia, sedangkan diin artinya agama. Jadi maksudnya orang yang memuliakan agama.

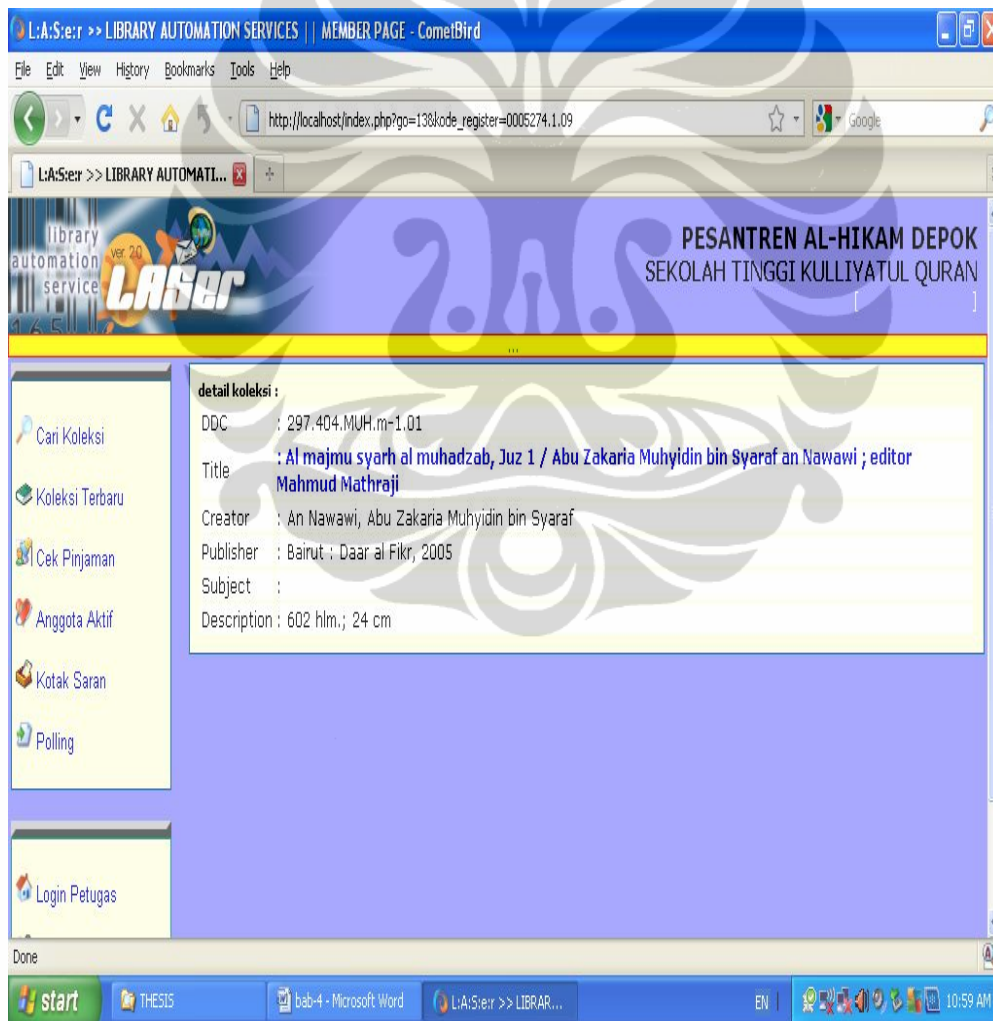
Dokumen kitab kuning dengan subyek yang berbeda yang tidak dilengkapi dengan tajuk subyek pada OPAC di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok, dipaparkan dalam format tampilan sebagai berikut.



Gambar 4.3 Format Tampilan OPAC yang Menunjukkan Katalog Tidak Dilengkapi Subyek “Sahih Muslim - Kumpulan”

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dokumen kitab kuning dengan judul “*At Tajrid Ash Shori*” yang dikarang oleh Abdul Abbas Ahmad Az Zabidi tidak dilengkapi dengan tajuk subyek pada katalognya. Kitab tersebut membahas masalah kumpulan hadis sahih muslim. Dikatakan hadis sahih muslim, karena hadis-hadis yang ditulis atau dikumpulkan oleh Imam Muslim hanya memuat hadis-hadis yang shahih.

Dokumen kitab kuning dengan subyek yang berbeda, juga tidak dilengkapi dengan tajuk subyek pada OPAC di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok, dipaparkan dalam format tampilan sebagai berikut.



Gambar 4.4 Format Tampilan OPAC yang Menunjukkan Katalog Tidak Dilengkapi Subyek “*Fiqh Madzab Imam Syafii*”

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa dokumen kitab kuning dengan judul “*Al Majmu Syarh al Muhadzab*” yang dikarang oleh Abu Zakaria Muhyidin bin Syaraf an Nawawi tidak dilengkapi dengan tajuk subyek pada katalognya. Kitab tersebut membahas masalah Fiqih Madzab Imam Syafii. Dokumen kitab kuning tersebut terdiri dari 22 juz (jilid). Kitab kuning ini dikarang oleh Abu Zakariyah bin Syarof an Nawawi, yang dikenal dengan Imam Nawawi.

Menurut Ust. Abdul Hadi, salah satu pengajar di STKQ Al Hikam Depok mengatakan bahwa:

Pengarang Abu Zakariyah bin Syarof an Nawawi, adalah ulama dari Negara Syiria, yang meninggal pada tahun 676 H. Termasuk karya profesinya adalah judul-judul buku, diantaranya adalah Arbain An Nawawiah, Riyadush sholihin, Al Adz Dzakar, Syarah Syahih Muslim, Minhajul Tholibin, Roudhotul Tholibin (Wawancara, Tanggal 20 Mei 2011, Pukul 11.21 BBWI)

Keempat subyek dari judul dokumen kitab kuning yang dipaparkan di atas adalah merupakan wakil dokumen kitab kuning yang tidak dilengkapi dengan tajuk subyek pada OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.

4.1.2 Penentuan Bentuk Tajuk Subjek yang Salah

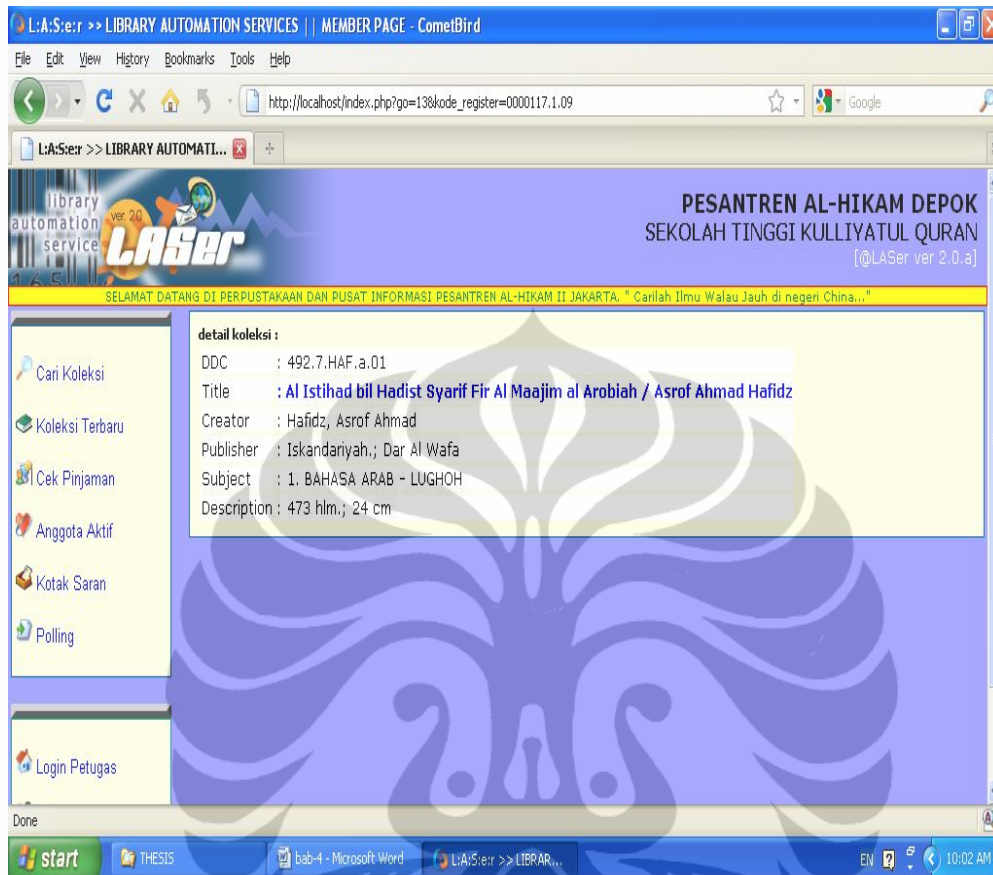
Kesalahan penentuan bentuk tajuk subyek dokumen kitab kuning juga banyak ditemukan pada OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok. Kesalahan dalam penentuan bentuk tajuk ini akan mempengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam penelusuran informasi dokumen kitab kuning . Berikut dipaparkan temuan kesalahan dalam penentuan bentuk tajuk subyek di OPAC STKQ Al Hikam Depok dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Bentuk Tajuk Subyek pada Kitab Kuning Yang Salah

No.	Bentuk Tajuk Yang Salah	No. Urut Cantuman
1.	Ahli hadis	65,
2.	Hadis - ilmu	494
3.	Bahasa Arab – Lughoh	299, 1440
4.	Biografi – Militer	319
5.	Ilmu Hadis	711-712

6.	Ilmu Tafsir, Islam, sejarah, Tarikh dan biografi	714-718 807
7.	Kesusasteraan arab	821-835
8.	Kumpulan Hadis khlak	2615-2617
9.	Quran	926-929
10.	Sastra Arab	934
11.	Sejaran Nabi Muhammad SAW- Biografi	938
12.	Tajwid	965
13.	Ahli Sastra – Biografi	1058-1063
14.	Al Quran – ilmu	1209-1215; 1101- 1108
15.	Arab Kamus	(1345-1350)
16.	Islam, Ulama – Biografi	2387
17.	Kalam – Ilmu	2422-2432
18.	Kamus – Sastra Arab	2435-2495
19.	Kebudayaan – Islam	2496-2500
20.	Kumpulan Hadits Akhlak	2615-2617
21.	Nabi, Rasul - sejarah	2667-2677
22.	Perawi Hadits	2735-2740
23.	Sastra Islam	2822
24.	Sejarah Abad pertengahan	2823-2826
25.	Tafsir Hukum Islam	2889
26.	Tata Bahasa Arab	29008-2922

Tabel 4.1 memberi gambaran bahwa ada berbagai bentuk tajuk subyek pada dokumen kitab kuning yang salah. Penulisan bentuk tajuk tersebut bukan bahasa indek yang terdapat pada Daftar Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan yang dipakai sebagai pedoman. Kesalahan dalam penentuan bentuk tajuk subyek akan mengganggu proses penelusuran informasi (*retrieval*). Berikut dipaparkan salah satu hasil penelusuran tajuk subyek yang salah.



Gambar 4.5 Format Tampilan OPAC yang Menunjukkan Kesalahan dalam Penentuan Bentuk Tajuk Subyek

Gambar 4.5 memberi gambaran bahwa judul dokumen kitab kuning “*Al Istihad bil Hadist Syarif Fii Al Maajim al Arobiah*” oleh Asrof Ahmad Hafidz adalah kitab yang membahas tentang penggunaan hadis sebagai pijakan menyusun kamus bahasa Arab. Namun dalam OPAC di perpustakaan disebutkan subyeknya adalah bahasa bahasa arab – lughoh. Penggunaan kosa kata tersebut disamping salah juga tidak tepat, karena di dalam buku pedoman yang digunakan, kosa kata yang terpilih adalah Bahasa Arab - Kamus, bukan Bahasa Arab – Lughoh.

4.1.3 Kesalahan Penulisan Subyek pada Entri Data

Ditemukan kesalahan dalam ejaan atau penulisan tajuk subyek untuk kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam. Kesalahan dalam ejaan atau penulisan akan mempengaruhi proses kecepatan dalam penelusuran informasi melalui

pendekatan subyek. Berikut dipaparkan temuan kesalahan dalam ejaan atau penulisan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kesalahan Penulisan Subyek pada Entri Data

No.	Kesalahan dalam Ejaan atau Penulisan	No. Urut Cantuman
1.	Aqidah, Tauhid	284
2.	Isam – Biografi	723-740
3.	Hdis – Muslim – Syarah	1046-1052
4.	Arsitektu – Islam	1364-1371
5.	Tasawwuf	2893-2907
6.	Fiqih Madzhab Maliki	1601-1602
7.	Fiqih Madzhab Hanafi	1603-1628
8.	Bahasa Arab – Istialah dan Ungkapan	294
9.	Ffqihi – Madzab Hanafi	341
10.	Hdis Muslim – syarah	1046-1052)
11.	Fiqih – Madzhab Hanafi	(1721-1728)
12.	Islam – Biografi, Hadis, Ahli	2257-2260

Tabel 4.2 memberi gambaran bahwa ada kesalahan penulisan subyek pada saat melakukan entri data katalog pada dokumen kitab kuning. Kesalahan dalam penulisan subyek ini penulisan akan mengganggu proses penelusuran informasi (*retrieval*). Kesalahan penulisan subyek pada saat entri data ini tidak bisa ditelusur dengan menggunakan bahasa indeks, sehingga ketika di *search* dengan menggunakan bahasa indeks yang benar, maka tidak bisa ditampilkan dalam hasil penelusuran, tetapi apabila ditelusur sesuai dengan kosa kata yang salah tersebut akan muncul. Berikut ditampilkan salah satu contoh kesalahan dalam penulisan subyek dengan menggunakan kosa kata “Tassawuf”. Penulisan yang benar kosa kata tersebut adalah “tasawuf”

The screenshot shows a web browser window displaying the library automation services interface for Pesantren Al-Hikam Depok. The search results for 'tasawwuf' are as follows:

No	Judul	Tertelusur
1	Tahdzib Maudhoh al muminin fii ihya ulumu ad din / Muhammad Jamalludin al Qosimi ad Dimisqi	detail..
2	Menajemen Qalbu : melumpuhkan senjata syetan / Ibnu Qayyim al Jauziyah ; penerjemah, Ainul Haris Umar Arifin Thayib	detail..
3	Mauidhah al mukminin min ihya ulum ad din, Juz 1-2 / Muhammad Jamalludin al Qasimi al Dimasqi	detail..
4	Qut al qulub fii muamalah al mahbub, juz 1 / Abu Thalib al Maki Muhammad bin Ali bin	detail..
5	Qut al qulub fii muamalah al mahbub, juz 2 / Abu Thalib al Maki Muhammad bin Ali bin	detail..
6	Qut al qulub fii muamalah al mahbub, juz 3 / Abu Thalib al Maki Muhammad bin Ali bin	detail..
7	Ar Risalah al qusyairiah fii ilmi at tashawwuf / Abu al Qasim Abdul Karim bin Hawazan bin Abdul Malik bin Thalhah al Qusyairi an Naisaburi asy Syafi	detail..
8	Nasyr al mahasin al ghaliyah, juz 2 / Abdulah bin Saad al Yafii ; editor, Abdul an Nashir Saadi Ahmad Abdullah	detail..
9	Nasyr al mahasin al ghaliyah, juz 1 / Abdulah bin Saad al Yafii ; editor, Abdul an Nashir Saadi Ahmad Abdullah	detail..
10	Nataij al afkar al qudsiyah fii bayani maani syah ar risalah al qusyairiyah, juz 3-4 / Zakaria bin Muhammad al Anshari ; editor, Abdul Wairits Muhammad Ali	detail..

The interface also includes a sidebar with navigation options like 'Cari Koleksi', 'Koleksi Terbaru', 'Cek Pinjaman', 'Anggota Aktif', 'Kotak Saran', 'Polling', and 'Login Petugas'. The top banner identifies the institution as 'PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN'.

Gambar 4.6 Hasil Penelusuran Penulisan Tajuk Subyek yang salah dalam Entri data

Kesalahan dalam penulisan tajuk subye saat entri data yang tinggi frekuensinya adalah penggunaan kosa kata Mahdzab, Madzab, Madzhab. Akibat kesalahan penulisan kosa kata ini, maka subyek kitab kuning tentang fiqh dari beberapa mazab akan berpecah, sehingga akan mengganggu proses kecepatan, ketepatan dan pemerolehan subyek dokumen yang dibutuhkan ketika melakukan penelusuran informasi. Berikut paparan data subyek dokumen kitab kuning dengan menggunakan penelusuran Mahdzab

The screenshot shows a web browser window displaying the 'MEMBER PAGE' of a library automation system. The page header includes the logo 'LASER' and the text 'PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN'. The search results section shows 14 records found for the keyword 'mahdzab'. The results are displayed in a table with columns for 'No.', 'Judul', and 'Terlurus'. The table contains 10 rows of data, each representing a different volume of 'Roddus Al Muhtar' by Sayyid Muhammad Alauddin Afandi. A navigation bar below the table shows '[1, 2]'. The footer of the page provides contact information for the library system.

No.	Judul	Terlurus
1	Roddus Al Muhtar juz 1 / Sayyid Muhammad Alauddin Afandi	detail..
2	Roddus Al Muhtar juz 2 / Sayyid Muhammad Alauddin Afandi	detail..
3	Roddus Al Muhtar juz 3/ Sayyid Muhammad Alauddin Afandi	detail..
4	Roddus Al Muhtar Juz 4 / Sayyid Muhammad Alauddin Afandi	detail..
5	Roddus Al Muhtar juz 5 / Sayyid Muhammad Alauddin Afandi	detail..
6	Roddus Al Muhtar Juz 6 / Sayyid Muhammad Alauddin Afandi	detail..
7	Roddus Al Muhtar Juz 7 / Sayyid Muhammad Alauddin Afandi	detail..
8	Roddus Al Muhtar juz 8 / Sayyid Muhammad Alauddin Afandi	detail..
9	Roddus Al Muhtar juz 6/ Sayyid Muhammad Alauddin Afandi	detail..
10	Roddus Al Muhtar juz 4/ Sayyid Muhammad Alauddin Afandi	detail..

Gambar 4.7 Pemerolehan Penelusuran dengan kosa kata “Mahdzab”

Gambar 4.7 memberikan gambaran bahwa hasil pemerolehan penelusuran ada empat cantuman (record) dengan menggunakan kosa kata mahdzab. Kosa kata mahdzab adalah bukan kosa kata yang baku sebagaimana pada pedoman yang digunakan (*authority file*),

The screenshot shows a web browser window displaying the 'LIBRARY AUTOMATION SERVICES' interface. The search results for the keyword 'madzab' are as follows:

ditemukan 42 record tentang madzab

No.	Judul	Terlulus
1	Matnu al Risalah fi al Fiqhi al Maliky / Abi Muhammad Abdullah bin Abi Zaid	detail..
2	Mughni al Muhtaj Ila Makrifah Maani al Fadh al Minhaj; jilid 1 / Syamsuddin Muhammad al Khatib al Syarbini	detail..
3	Mughni al Muhtaj Makrifah Maani al Fadh al Minhaj; jilid 2 / Syamsuddin Muhammad al Khatib al Syarbini	detail..
4	Mughni al Muhtaj Ila Makrifah Maani al Fadh al Minhaj ; jilid 3 / Syamsuddin Muhammad al Khatib al Syarbini	detail..
5	Mughni al Muhtaj Ila Makrifah Maani al Fadh al Minhaj ; jilid 4 Syamsuddin Muhammad al Khatib al Syarbini	detail..
6	Mughni al Muhtaj Ila Makrifah Maani al Fadh al Minhaj; jilid 5 / Syamsuddin Muhammad al Khatib al Syarbini	detail..
7	Mughni al Muhtaj Ila Makrifah Maani al Fadh al Minhaj; jili 6 / Syamsuddin Muhammad al Khatib al Syarbini	detail..
8	Al Bujairimi ala al khotib; jilid 1 / Al Bujairimi Al Bujairimi [Syulaiman Ibn Muhammad Ibn Umar]; editor Nasr Farid Muhammad al Asil	detail..
9	Al Bujairimi ala al khotib; jilid 2 / Al Bujairimi Al Bujairimi [Syulaiman Ibn Muhammad Ibn Umar]; editor Nasr Farid Muhammad al Asil	detail..
10	Al Bujairimi ala al khotib; jilid 3 / Al Bujairimi Al Bujairimi [Syulaiman Ibn Muhammad Ibn Umar]; editor Nasr Farid Muhammad al Asil	detail..

[1, 2, 3, 4, 5]

Gambar 4.8 Pemerolehan Penelusuran dengan kosa kata “Madzab”

Gambar 4.8 memberikan gambaran bahwa hasil pemerolehan penelusuran ada empat puluh dua cantuman (*record*) dengan menggunakan kosa kata mahdzab.

Kosa kata madzab adalah bukan kosa kata yang baku sebagaimana pada pedoman yang digunakan (*authority file*),

The screenshot shows a web browser window displaying a library automation service interface. The browser's address bar shows the URL `http://localhost/index.php?go=11`. The page header includes the text "LIBRARY AUTOMATION SERVICES" and "MEMBER PAGE - CometBird". The main content area features a search result for "Madzhab" with 122 records found. A table lists the first 10 records, each with a number, a title, and a "detail.." link. The table is as follows:

No	Judul	Terlurus
1	Roudhah al Thalibin: Jilid 1 / Abi Zakariya Yahya bin Syarof al Nawawi al Damsiyq	detail..
2	Roudhah al Thalibin: Jilid 2 / Abi Zakariya Yahya bin Syarof al Nawawi al Damsiyq	detail..
3	Roudhah al Thalibin: Jilid 3 / Abi Zakariya Yahya bin Syarof al Nawawi al Damsiyq	detail..
4	Roudhah al Thalibin: Jilid 4 / Abi Zakariya Yahya bin Syarof al Nawawi al Damsiyq	detail..
5	Roudhah al Thalibin: Jilid 5 / Abi Zakariya Yahya bin Syarof al Nawawi al Damsiyq	detail..
6	Roudhah al Thalibin: Jilid 6 / Abi Zakariya Yahya bin Syarof al Nawawi al Damsiyq	detail..
7	Roudhah al Thalibin: Jilid 7 / Abi Zakariya Yahya bin Syarof al Nawawi al Damsiyq	detail..
8	Roudhah al Thalibin: Jilid 8 / Abi Zakariya Yahya bin Syarof al Nawawi al Damsiyq	detail..
9	Ad darari al mudhiyyah sarh ad durari al bahiyyah, juz 1- 2 / Muhammad bin Ali asy Syaukani	detail..
10	Al Muhadzab fii fiqh al imam syafii, juz 1 / Abu Ishaq Ibrahim bin Ali bin Yusuf al Fairusi Abadi asy Syairazi ; editor, Majdi Fathi Sayyid, Asraf Ubaid	detail..

Below the table, there is a pagination control: `[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10] Next : Last`. The page footer contains the text "Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN" and "Madzab Al Hikam, No. 11, Aspek 04, Kulliyah Fiqh Depok, 61405, Indonesia".

Gambar 4.9 Pemerolehan Penelusuran dengan kosa kata "Madzhab"

Gambar 4.9 memberikan gambaran bahwa hasil pemerolehan penelusuran ada empat cantuman (record) dengan menggunakan kosa kata mahdzab. Kosa kata madzhab adalah bukan kosa kata yang baku sebagaimana pada pedoman yang digunakan (*authority file*).

4.1.4 Konsistensi atau Keseragaman dalam Penentuan Bentuk Tajuk Subyek

Prinsip yang mendasar yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan tajuk subyek adalah konsistensi atau keseragaman. Apabila terdapat beberapa kata yang mempunyai pengertian sama (sinonim), perlu ditetapkan satu untuk digunakan sebagai tajuk secara taat azas. Dengan taat azaz, maka tajuk subyek yang dipilih akan menjadi seragam, sehingga dokumen kitab kuning yang ada di Perpustakaan bisa diwakili oleh satu istilah yang konsisten yang mewakili subyek suatu dokumen. Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan, ditemukan di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok, bahwa ada beberapa tajuk subyek yang sudah seragam, namun juga ditemukan istilah yang digunakan sebagai tajuk subyek tidak seragam. Hal ini akan mempengaruhi hasil pemerolehan penelusuran informasi menjadi tidak tuntas, karena tidak semua bisa diperoleh dalam penelusuran.. Ketidak konsistensian dalam penentuan bentuk tajuk subyek akan juga akan mempengaruhi proses kecepatan dalam penelusuran informasi melalui pendekatan subyek. Berikut dipaparkan temuan penggunaan tajuk subyek untuk dokumen kitab kuning yang tidak konsisten atau tidak seragam.

Tabel 4.3 Temuan PemilihanTajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

No.	Penggunaan Penentuan Bentuk Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam	Nomor Urutan Cantuman
1.	Akhlaq Akhlak	58, 100-101,83-94, 1065-1085
2.	Al – Quran,	102.159-216

	Al Quran,	103-104
	Alquran	219-228; 1207-1336
	Alquran – tafsir	229-261,263-266
	Al-Quran – tafsir	166-216, 1207
	Quran – tafsir	2746-2796
	Tafsir	2853-2854
3.	Bahasa Arab – Nahwu	301-310
	Bahasa Arab - Nahwu Shorof	309-310
	Bahasa Arab – Shorof	312-313
	Bahasa Arab – Tata Bahasa	314-318
	Tata Bahasa Arab	2908-2890
4.	Fiqh	343-365
	Fiqh	366-451, 1484-1777
5.	Hadis	454-607, 1780-2068
	Hadits	608-683, 2063-2230
6.	Hukum Perkawinan	698-699
	Hukum perkawinan (Islam)	700, 2234-2235
	Nikah	2684
	Pernikahan	2742
7.	Al Quran – Tajwid	965
	Tajwid	960, 2888-2890
8.	Islam – Sejarah	2827-2829
	Tarikh Islam	995-999
	Sejarah Islam	2827-2829
9.	Ulumul Quran	1002-1004
	Alquran, Ilmu	1005-1025
10.	Ushul Fiqh	2257-2260
	Ushul Fiqih	1002-1022
11.	Islam – Biografi, Ahli , hadis	2348-2362
	Hadis, ahli – biografi	2684
12.	Islam sebagai pedoman hidup	2742

13.	Islam pedoman hidup	2853-2854
	Sirah Nabi Muhammad SAW-	2830
	Nabi Muhammad SAW- Biografi	877-822

Tabel 4.3 memberi gambaran bahwa ada pemilihan bentuk tajuk subyek pada dokumen kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok yang tidak konsisten atau tidak seragam. Hal ini akan mengganggu proses penelusuran informasi (*retrieval*) melalui pendekatan subyek, karena ketika pengguna mengkases dengan bahasa indek, maka hasil pemerolehan pencarian tidak semua muncul. Ini berarti rasio pemerolehan (*recall ratio*) dan rasio ketepatan (*precision ratio*) menjadi rendah. Rasio pemerolehan (*recall ratio*) artinya jumlah dokumen yang relevan yang ditemukan dibagi jumlah dokumen yang relevan dalam koleksi dikalikan seratus persen akan menunjukkan pemerolehannya rendah atau kecil.

Nisbah ketepatan (*precision ratio*) jumlah dokumen relevan dibagi jumlah dokumen yang ditemukan dibagi seratus persen akan menunjukkan ketepatan yang rendah. Berikut dipaparkan tampilan dokumen kitab kuning dalam format tampilan OPAC, yang tajuk subyeknya tidak konsisten atau tidak seragam.

4.1.4.1 Pemilihan Kosa kata Akhlak Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata “Akhlak” sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam, maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang akhlak tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang akhlak, tidak muncul semua, hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “akhlak” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “akhlaq”. Berikut dipaparkan hasil penelusuran dengan menggunakan akhlak dan akhlaq melalui OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok sebagai berikut.

The screenshot shows a web browser window displaying the 'LIBRARY AUTOMATION SERVICES' interface for 'PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN'. The search results for the subject 'akhlak' are as follows:

No.	Judul	Terlulus
1	Athbaa'qu Al Dzahab / Sarafuddin Abdul Mukmin bin Habbatullah Al Maghribi Al Asfhani	detail..
2	Ighasatul Al Lahfar min Masoyidi As Syaiton / Abu Abdillah Muhammad bin Abi Bakar	detail..
3	Akhlak Al Ushroh Al Muslimah / Muhammad Sayyid Ahmadul Musir	detail..
4	Some Of The Propets Advence / Abdul Aziz Al Shinawy	detail..
5	Al Islam wa Makarin al Akhlak / Ahmad Umar Hasyim	detail..
6	Quthuf Imaniyah Min Al Adab Al Islamiyah / Abdullah Sahatah	detail..
7	Al Nabi fi al quran al karim / Jad al Haq Ali Jad haq	detail..
8	Dakwah Illalah/ Jad al Haq Ali Jad haq	detail..
9	MUhawarat baina al Aqi wa al Qalb / Hasan Al Syarqawi	detail..
10	Tadzkirah uli al Albab juz 2 / Daud bin Umar Al Antoki	detail..

Navigation links: [1, 2, 3, 4, 5, 6]

System Information: Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN, Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukuhan Beji Depok 61425 - Indonesia, Telp. 085746562075, Email: info@stkgq.com.id

Gambar 4.10 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Akhlak

Gambar 4.10 memberi gambaran bahwa subyek “akhlak” menghasilkan 58 (limapuluh delapan) cantuman subyek tentang akhlak dengan berbagai aspeknya. Tajuk subyek akhlak adalah istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan. (*authority file*) Namun ditemukan di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok juga menggunakan kosa kata lain sebagai tajuk subyek, yakni menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Akhlqa”. Penggunaan dua istilah inilah yang menyebabkan terganggunya kecepatan, ketepatan dalam

penemuan kembali informasi. Hal ini bisa dilihat dari paparan data pada format tampilan hasil penelusuran dengan menggunakan “Akhlak”

The screenshot shows a web browser window displaying the 'MEMBER PAGE' of a library automation service. The page title is 'PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN'. The search results for 'akhlak' are displayed in a table with 6 records. The table has columns for 'No.', 'Judul', and 'Tertelusur'. The search results are as follows:

No.	Judul	Tertelusur
1	Mabaniq al Azhar fi Syarhi Masyariq al Anwar / Ibnu al Hasan al Shaghani	detail..
2	Min adabi an nubuwah / Musa Sahin dkk.	detail..
3	Al Ibadah / Muhammad Abu Al Fath Al Bayanuni	detail..
4	Al Tabshiroh jilid 1 / Ibnu Faraj Abdur Rahman Ibnu Jauzi	detail..
5	Al Tabshiroh jilid 2 / Ibnu Faraj Abdur Rahman Ibnu Jauzi	detail..
6	At Tabshiroh / Ibnal Faraj Abdur Rahman Ibn Jauzi; editor Farid Abdul Aziz al Jundi	detail..

Below the table, there is a pagination link [1]. The page also includes a sidebar with navigation options like 'Cari Koleksi', 'Koleksi Terbaru', 'Cek Pinjaman', 'Anggota Aktif', 'Kotak Saran', 'Polling', and 'Login Petugas'. The footer contains contact information for the library and copyright details for the LASer system.

Gambar 4.11 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Akhlak

Gambar 4.11 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “akhlak” menghasilkan 6 (enam) cantuman subyek tentang akhlak dengan berbagai aspeknya.

4.1.4.2 Pemilihan Kosa kata Alquran Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata “Alquran” sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam, maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Alquran tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning

tentang Alquran, tidak muncul semua, hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Alquran” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Al-Quran; Al Quran”. Berikut dipaparkan hasil penelusuran dengan menggunakan **Alquran**; **Al-Quran**; **Al Quran**; melalui OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok sebagai berikut.

The screenshot shows a web browser window displaying the OPAC interface for Pesantren Al-Hikam Depok. The search results for 'alquran' show 180 records. A table lists the first 10 records with columns for No., Judul, and Terasur.

No.	Judul	Terasur
1	al Qasas al Qurany wa Atho al Syabab /Muhammad Adib Sholeh	detail..
2	Al huruuf al muqoththoah /Muhammad Ahmad Abu Farokh	detail..
3	Fi Rihab al Quran al Karim / Yasin Muhammad Yahya	detail..
4	al ilmu bima fi al Arham: al Quran al Karim Yahsumu al Jadal Nahaiha	detail..
5	Irtiyad al Fadho Baina al Ilmi / Mansur Hasbu al Nabi	detail..
6	al Tibyan fi Ulum al Quran	detail..
7	Shofwah at tafasir: Juz 1 / Muhammad Ali Ash Shobuni	detail..
8	Shofwah at tafasir: Juz 2 / Muhammad Ali Ash Shobuni	detail..
9	Shofwah at tafasir: Juz 3 / Muhammad Ali Ash Shobuni	detail..
10	Fii nur al quran / Abdul Hadi Abdullah Ahiyah	detail..

Navigation links: [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10] Next : Last

Footer: Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN
Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukusan Beji Depok 61425 - Indonesia
Telp. 08564666075 Fax. 08564666075 Email: info@stqkq.ac.id

Gambar 4.12 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Alquran

Gambar 4.12 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “alquran” menghasilkan 180 (seratus delapan puluh) cantuman (*record*) subyek tentang alquran dengan berbagai aspeknya. Tajuk

subyek tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah al-quran. Kosa kata al-quran adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata al-quran.

The screenshot shows a web browser window displaying the LASer library system. The search results for 'al-quran' are as follows:

No	Judul	Terlurus
51	Tafsir Al Munir Juz 14 / Wahbah Zuhaili	detail..
52	Tafsir Al Munir Juz 15 / Wahbah Zuhaili	detail..
53	Tafsir Al Munir Juz 16 / Wahbah Zuhaili	detail..
54	Tafsir Al Munir Juz 17 / Wahbah Zuhaili	detail..
55	Al Muhazzab Filma waqoa fii al Quran mniial muarob / Imam Jalufuddin As Syuyuthi	detail..
56	Al Ijaz Al Qasas fi Al Quran / Said Athiyah Ali Mathawi	detail..
57	Ijaz Asshoutu fii Al Quran Al Karim / Abdul Hamid Handari	detail..
58	Kitab Al Tadzkirah fi Al Qiraat juz 1 / Abi Al Hasan Thohir bin Abdul Munim Ghulbun	detail..
59	Kitab Al Tadzkirah fi Al Qiraat juz 2 / Abi Al Hasan Thohir bin Abdul Munim Ghulbun	detail..

Below the table, there is a pagination link: [1, 2, 3, 4, 5, 6]

The footer of the page contains the following information:

Sistem Otomasi Perpustakaan **SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN**
 Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukusan Beji Depok 61425 - Indonesia
 Telp. 085646566075. Fax. . adhif_amiq@yahoo.co.id.
 LAServer 2.0 AA © 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved.

Gambar 4.13 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Al- quran

Gambar 4.13 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “al-quran” menghasilkan 50 (lima puluh). Sembilan cantuman (*record*) subyek tentang al-quran dengan berbagai aspeknya. Tajuk subyek tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah al quran. Kosa kata al quran adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata al quran.

The screenshot shows a web browser window displaying the search results for 'al quran' in the OPAC of STKQ Al Hikam Depok. The page header includes the library name and version. The search results section shows 175 records found. A table lists the first 10 records, each with a number, title, and a 'Detail' link. The browser's address bar shows the search URL.

No.	Judul	terlulus
1	Al Munasabah Fii Al Quran / Musthofa Suban Abdul Hamid	detail..
2	Al Ijaz Al Bayan Lil Quran / Asyah Abdurrahman Rahman	detail..
3	Madarij al Salikin baina Manazil: IyyaKa Nabudu wa IyyaKa Nastain / Ibnu Qayyim al Jauziyyah	detail..
4	Tafsir al Jalalain / Jalaluddin Muhammad ibn Ahmad al Mahdi	detail..
5	Dalil al Khairat fii Mutasyabihat al Quran / Abdul Munin Kamil Syair	detail..
6	Dirasat li Uslub al Quran al Karim: Jilid 1 / Muhammad Abdul Khalik Adhimah	detail..
7	Dirasat li Uslub al Quran al Karim: Jilid 2 / Muhammad Abdul Khalik Adhimah	detail..
8	Dirasat li Uslub al Quran al Karim: Jilid 3 / Muhammad Abdul Khalik Adhimah	detail..
9	Dirasat li Uslub al Quran al Karim: Jilid 4 / Muhammad Abdul Khalik Adhimah	detail..
10	Dirasat li Uslub al Quran al Karim: Jilid 5 / Muhammad Abdul Khalik Adhimah	detail..

[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10] Next : Last

Gambar 4.14 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Al Quran

Gambar 4.14 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek dengan istilah “al quran” menghasilkan 175 (seratus tujuh puluh lima) cantuman (*record*) subyek tentang al quran dengan berbagai

aspeknya. *Vocabulary* tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

4.1.4.3 Pemilihan Kosa kata Alquran-Tafsir Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Alquran – Tafsir sebagai bentuk tajuk yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Tafsir Alquran tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Tafsir Alquran, tidak muncul semua, hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Alquran - Tafsir” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Al-Quran – Tafsir; Quran – Tafsir; Tafsir”. Berikut dipaparkan hasil penelusuran dengan menggunakan “Alquran – Tafsir; Al-Quran – Tafsir; Quran – Tafsir; Tafsir melalui OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok sebagai berikut.

The screenshot shows a web browser window displaying the search results for 'alquran - tafsir' in the OPAC system of STKQ Al-Hikam Depok. The page header includes the library name and a banner for 'PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN'. The search results are displayed in a table with 10 entries, each with a number, a title, and a 'Terlulus' status. A navigation bar at the bottom of the table shows '[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7]'. The Windows taskbar at the bottom indicates the system time is 8:11 PM.

No.	Judul	Terlulus
1	Al huruf al muqoththoah / Muhammad Ahmad Abu Farokh	detail..
2	Shofwah at tafasir: Juz 1 / Muhammad Ali Ash Shobuni	detail..
3	Shofwah at tafasir: Juz 2 / Muhammad Ali Ash Shobuni	detail..
4	Shofwah at tafasir: Juz 3 / Muhammad Ali Ash Shobuni	detail..
5	Fii nur al quran / Abdul Hadi Abdullah Ahiyah	detail..
6	Tafsir Al Baidhowi : jilid 1/ Baidhowi (Nasiruddin Abi Said Abdullah As Sairozi)	detail..
7	Tafsir Al Baidhowi : jilid 2 / Baidhowi (Nasiruddin Abi Said Abdullah As Sairozi)	detail..
8	Tafsir al Qosimi = Mahasin al Takwil: jilid 6 / Muhammad Jamaludin Al Qosimi; editor Ahmad bin Ali, Hamdi Subhi	detail..
9	Tafsir al Qosimi = Mahasin al Takwil: jilid 7 / Muhammad Jamaludin Al Qosimi; editor Ahmad bin Ali, Hamdi Subhi	detail..
10	Tafsir al Qosimi = Mahasin al Takwil: jilid 8 / Muhammad Jamaludin Al Qosimi; editor Ahmad bin Ali, Hamdi Subhi	detail..

Gambar 4.15 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Alquran - Tafsir”

Gambar 4.15 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “alquran - tafsir” menghasilkan 68 (enam puluh delapan) cantuman (*record*) subyek tentang alquran dengan berbagai aspeknya. Tajuk subyek tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (vocabulary) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Quran – Tafsir. Kosa kata Quran - Tafsir adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata Quran - tafsir.

The screenshot shows a web browser window displaying the search results for 'Quran - Tafsir' in the library system of Pesantren Al-Hikam Depok. The page header includes the library name and version. The search results section shows 231 records found. A table lists the search results, with one record visible: 'At Tafsir al kabir au mafatih al ghaib, juz 13-14 / Fakhruddin Muhammad bin Umar bin al Husain bin al Hasan bin Ali at Tamimi al Bakri ar Razi as Syafii ; editor, Imad Zaky al Barudi'. The page also features a sidebar with navigation options like 'Cari Koleksi', 'Koleksi Terbaru', 'Cek Pinjaman', 'Anggota Aktif', 'Kotak Saran', 'Polling', and 'Login Petugas'. The footer contains contact information for the library system.

No.	Judul	Terlulus
231	At Tafsir al kabir au mafatih al ghaib, juz 13-14 / Fakhruddin Muhammad bin Umar bin al Husain bin al Hasan bin Ali at Tamimi al Bakri ar Razi as Syafii ; editor, Imad Zaky al Barudi	detail..

Sistem Otomasi Perpustakaan **SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN**
 Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukuasan Beji Depok 61425 - Indonesia
 Telp. 085646566075. Fax. . adhif_amiq@yahoo.co.id.
 LAServer2.0 © 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved.

Gambar 4.16 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Quran - Tafsir

Gambar 4.16 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “quran - tafsir” menghasilkan 231 (dua ratus tiga puluh satu) cantuman (*record*) subyek tentang tafsir alquran. Kosa kata (*vocabulary*) Quran – Tafsir tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Tafsir. Kosa kata Tafsir adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek Tafsir Aquran sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata tafsir.

The screenshot shows a web browser window displaying the search results for 'Tafsir' in the library system. The page header includes 'PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN' and 'LIBRARY AUTOMATION SERVICE LASER'. The search results section shows 472 records found. Two records are visible in a table:

No.	Judul	Terusur
471	At Tafsir al kabir au mafatih al ghaib, juz 11-12 / Fakhruddin Muhammad bin Umar bin al Husain bin al Hasan bin Ali at Tamimi al Bakri ar Razi as Syafii ; editor, Imad Zaky al Barudi	detail..
472	At Tafsir al kabir au mafatih al ghaib, juz 13-14 / Fakhruddin Muhammad bin Umar bin al Husain bin al Hasan bin Ali at Tamimi al Bakri ar Razi as Syafii ; editor, Imad Zaky al Barudi	detail..

Below the table, there is a pagination link: 'First : Previous [41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48]'. At the bottom of the page, contact information for the library is provided: 'Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukuasan Beji Depok 61425 - Indonesia Telp. 085646566075. Fax. . adhif_amiq@yahoo.co.id. LAServer 2.0 © 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved.'

Gambar 4.17 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Tafsir

Gambar 4.17 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Tafsir” menghasilkan dua 472 (empat ratus tujuh puluh dua) cantuman (*record*) subyek tentang tafsir alquran. Kosa kata (*vocabulary*) Tafsir tersebut adalah istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

4.1.4.4 Pemilihan Kosa Kata Bahasa Arab – Tata Bahasa Sebagai Tajuk

Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Bahasa Arab – Tata Bahasa sebagai bentuk tajuk yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Tata bahasa Arab tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Tata Bahasa Arab, tidak diperoleh semua, Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Bahasa Arab – Tata Bahasa” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Bahasa Arab – Nahwu; Bahasa Arab - Nahwu Shorof; Bahasa Arab – Shorof; Tata Bahasa Arab,”. Berikut dipaparkan hasil penelusuran dengan menggunakan Bahasa Arab – Tata Bahasa; Bahasa Arab – Nahwu; Bahasa Arab - Nahwu Shorof; Bahasa Arab – Shorof; Tata Bahasa Arab melalui OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok sebagai berikut.

The screenshot shows a web browser window displaying the 'LIBRARY AUTOMATION SERVICES' interface. The search results section indicates that 44 records were found for the subject 'bahasa arab - tata bahasa'. The results are presented in a table with columns for 'No', 'Judul', and 'Terlulus'.

No	Judul	Terlulus
41	Kasyfu al musykilati wa idhah al mudhilati, juz 1 / Abu al Hasan Ali bin al Husain al Ashbahani al Baquli; editor, Muhammad Ahmad ad Dali	detail..
42	Kasyfu al musykilati wa idhah al mudhilati, juz 3 / Abu al Hasan Ali bin al Husain al Ashbahani al Baquli; editor, Muhammad Ahmad ad Dali	detail..
43	Al Mudzakar wa al muannats, juz 2 / Abu Bakar al Anbari ;editor, Muhammad Abdul Khalik Adhimah	detail..
44	Al Mudzakar wa al muannats, juz 1 / Abu Bakar al Anbari ;editor, Muhammad Abdul Khalik Adhimah	detail..

Below the table, there is a pagination link: [1, 2, 3, 4, 5]

The interface also includes a sidebar with navigation options: Cari Koleksi, Koleksi Terbaru, Cek Pinjaman, Anggota Aktif, Kotak Saran, Polling, and Login Petugas. The footer contains contact information for SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN and copyright details for LASer ver 2.0.

Gambar 4.18 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan subyek : Bahasa Arab-
Tata Bahasa

Gambar 4.18 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Bahasa Arab – Tata Bahasa” menghasilkan 44 (empat puluh empat) cantuman (*record*) subyek tentang Tata bahasa Arab. Kosakata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Bahasa Arab - Nahwu. Kosa kata Bahasa Arab - Nahwu adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek tata bahasa Arab sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Bahasa Arab – Nahwu”.

The screenshot shows a web browser window displaying the library automation service interface for Pesantren Al-Hikam Depok. The search results for 'bahasa arab - nahwu' are as follows:

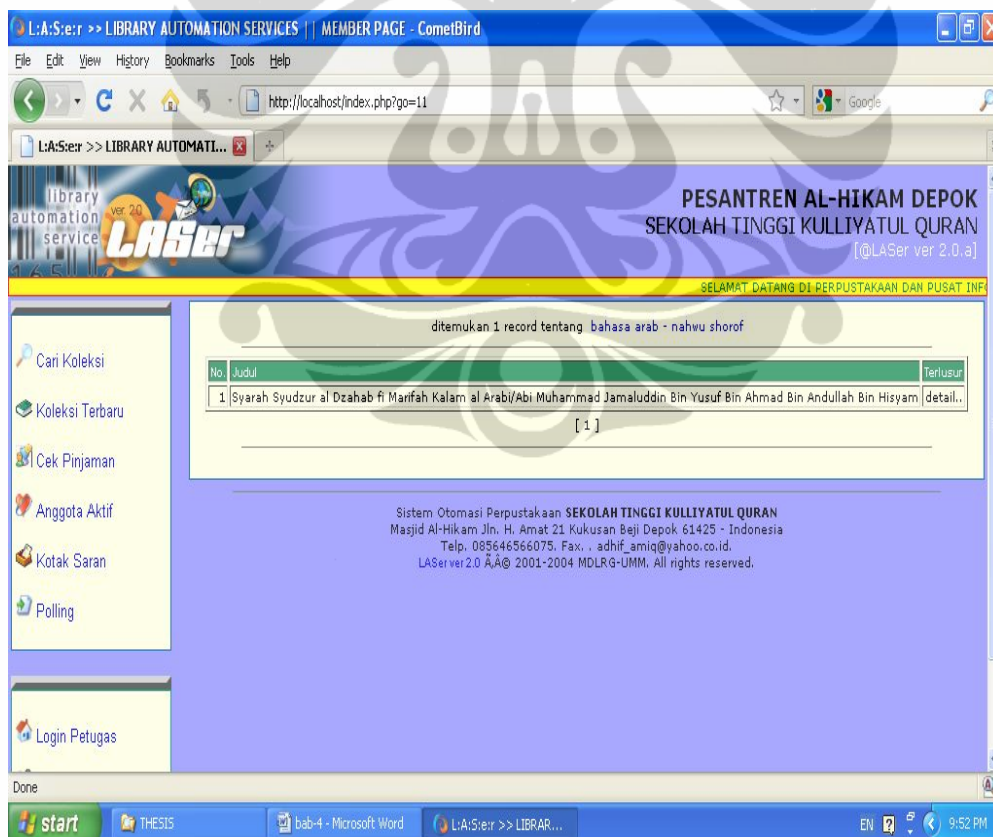
No.	Judul	Tertelusur
1	As Syawahid Al Quraniah / Huda Mahmud Qoroh	detail..
2	Al Musnif juz 1/ Abi Al Fatah ustman bin Jana Al Nahwa	detail..
3	Al Musnif juz 2 / Abi Al Fatah ustman bin Jana Al Nahwa	detail..
4	Al Musnif juz 2/ Abi Al Fatah ustman bin Jana Al Nahwa	detail..
5	Al Masail Al Mansuroh / Abi Ali Hasan bin Ahkmad Al Farisi	detail..
6	Kasyfu al Asrar an Ushul Fakru al Islam al Bazdawi / Alauddin Abdul Aziz bin Ahkmad al bukhori	detail..
7	Kasyfu al Asrar an Ushul Fakru al Islam al Bazdawi juz 3-4 / Alauddin Abdul Aziz bin Ahkmad al bukhori	detail..
8	Kasyfu al Asrar an Ushul Fakru al Islam al Bazdawi 1-2/ Alauddin Abdul Aziz bin Ahkmad al bukhori	detail..
9	Ihya u An Nahwi / Ibrahim Musthofa	detail..
10	Ijaz al Taaruf / Muhammad bin Abdullah bin Malik	detail..

The interface also includes a sidebar with navigation options like 'Cari Koleksi', 'Koleksi Terbaru', 'Cek Pinjaman', 'Anggota Aktif', 'Kotak Saran', and 'Polling'. The footer of the page provides contact information for the library.

Gambar 4.19 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Bahasa Arab - Nahwu

Gambar 4.19 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Bahasa Arab – Nahwu” menghasilkan 11 (sebelas) cantuman (*record*) subyek tentang Tata bahasa Arab. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Bahasa Arab – Nahwu shorof. Kosa kata Bahasa Arab – Nahwu Shorof adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek tata bahasa Arab sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Bahasa Arab – Nahwu Shorof”.



Gambar 4.20 Hasil Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: Bahasa Arab – Nahwu Shorof

Gambar 4.20 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Bahasa Arab – Nahwu Shorof” menghasilkan 1 (satu) cantuman (*record*) subyek tentang Tata bahasa Arab. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Bahasa Arab –Shorof. Kosa kata Bahasa Arab –Shorof adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek tata bahasa Arab sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Bahasa Arab – Shorof”.

The screenshot shows a web browser window displaying the OPAC interface for Pesantren Al-Hikam Depok. The search results for 'bahasa arab - shorof' are as follows:

No.	Judul	Tertelusur
1	Syahr syafiyah Ibn Hajib: jilid 2 / Hasan bin Muhammad al Astrabadziy; editor Abdul Maqshud	detail...
2	Syahr syafiyah Ibn Hajib: jilid 1 / Hasan bin Muhammad al Astrabadziy; editor Abdul Maqshud	detail..

Below the table, there is a pagination indicator: [1]

At the bottom of the page, contact information for the library is provided:

Sistem Otomasi Perpustakaan **SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN**
 Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukusan Beji Depok 61425 - Indonesia
 Telp. 085646566075, Fax. , adhif_amiq@yahoo.co.id.
 LAServer 2.0 AA© 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved.

Gambar 4.21 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: “Bahasa Arab –Shorof

Gambar 4.21 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Bahasa Arab –Shorof” menghasilkan 2 (dua) cantuman (*record*) subyek tentang Tata bahasa Arab. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Tata Bahasa Arab . Kosa kata Tata Bahasa Arab adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek tata bahasa Arab sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Tata Bahasa Arab”.

The screenshot shows a web browser window displaying the library automation services interface for Pesantren Al-Hikam Depok. The search results for 'tata bahasa arab' are as follows:

No.	Judul	Tertelusur
1	At Tawassuk fii kitabi sibawaihi / Adil Hadi Hammadi al Abiri	detail..
2	Al Inshof fii masail al khilaf baina al basyriyin wa al kufiyin / Abu Barkat bin al Anbari ; editor, Jaudah Mabruk Muhammad	detail..
3	An Nahwu al wadhih, Juz 2 / Ali al Jarimi, Musthafa Amin	detail..
4	An Nahwu al wadhih, Juz 1 / Ali al Jarimi, Musthafa Amin	detail..
5	Mughni al labib an kutub al aarib / Ibn hisyam al Anshari ; editor, Abdul Lathif Muhammad al Khatib	detail..
6	Mughni al labib an kutub al aarib, juz 6 / Ibn hisyam al Anshari ; editor, Abdul Lathif Muhammad al Khatib	detail..
7	Mughni al labib an kutub al aarib, juz 5 / Ibn hisyam al Anshari ; editor, Abdul Lathif Muhammad al Khatib	detail..
8	Mughni al labib an kutub al aarib, juz 4 / Ibn hisyam al Anshari ; editor, Abdul Lathif Muhammad al Khatib	detail..
9	Mughni al labib an kutub al aarib, juz 3 / Ibn hisyam al Anshari ; editor, Abdul Lathif Muhammad al Khatib	detail..
10	Mughni al labib an kutub al aarib, juz 2 / Ibn hisyam al Anshari ; editor, Abdul Lathif Muhammad al Khatib	detail..

At the bottom of the results, there is a pagination link: [1, 2]

Gambar 4.22 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek:Tata Bahasa Arab

Gambar 4.22 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Tata Bahasa Arab” menghasilkan 16 (enam belas) cantuman (*record*) subyek tentang Tata bahasa Arab. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

4.1.4.5 Pemilihan Kosa kata Fiqih Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsistens atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Fiqih sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam, maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Fiqih dengan berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Fiqih, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Fiqih” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Fiqh”. Berikut paparan hasil temuan tentang subyek Fiqih dengan berbagai aspeknya.

Library automation service Ver 2.0 LASER PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN [@LASer ver 2.0.a]

ditemukan 465 record tentang fiqih

No.	Judul	Terlulus
461	Al Banayah syarh al hidayah, juz 8 / Mahmudin Ahmad bin Musa bin Ahmad bin Al Husain ; editor , Aiman Shalih Syaban	detail..
462	Al Banayah syarh al hidayah, juz 9 / Mahmudin Ahmad bin Musa bin Ahmad bin Al Husain ; editor , Aiman Shalih Syaban	detail..
463	Al Banayah syarh al hidayah, juz 10 / Mahmudin Ahmad bin Musa bin Ahmad bin Al Husain ; editor , Aiman Shalih Syaban	detail..
464	Al Banayah syarh al hidayah, juz 11 / Mahmudin Ahmad bin Musa bin Ahmad bin Al Husain ; editor , Aiman Shalih Syaban	detail..
465	Al Mausuah al fiqh, juz 41 / Kementerian Waqaf dan Agama Kuwait	detail..

First : Previous [41, 42, 43, 44, 45, 46, 47]

Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN
Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukuasan Beji Depok 61425 - Indonesia
Telp. 085646566075. Fax. . adhif_amiq@yahoo.co.id.
LASer ver 2.0 © 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved.

Gambar 4.23 Hasil Pemerolehan Penelusuran melalui Pendekatan Subyek: Fiqih

Gambar 4.23 memberi gambaran bahwa hasil pemerolehan penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Fiqih” menghasilkan 465 (empat ratus enam puluh lima) cantuman (*record*) subyek tentang Fiqih. Kosa kata

(*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Fiqh. Kosa kata Fiqh adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek tata bahasa Arab sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Fiqh”.

The screenshot shows a web browser window displaying the search results for 'Fiqh' in the OPAC of Pesantren Al-Hikam Depok. The page title is 'PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN'. The search results indicate 34 records were found. A table lists the first 10 records, each with a 'No.', 'Judul', and 'Tertelusur' link. The table is as follows:

No.	Judul	Tertelusur
1	An Nashu Inda Al Ushuliyin / Ali Jumah	detail..
2	Nadhoriyah Al Masfahah fii Al Fiqhi Al Islami / Husein Hamid Hasan	detail..
3	Az zawaj al urfi baina asy syar'i wa al qonuni / Hisyam Musyamasy al Mahami	detail..
4	Fiqh al ibadah ala madzhab al imam maliki r.a / Hasan Kamil al Malathowi	detail..
5	Nishab al Ihtisan / Umar bin Muhammad bin Iwad as Sunami; editor Marizan Said Marizan Asiri	detail..
6	Ighatsah al lahafan fi hukmi thalaq ghadban	detail..
7	Thaharoh al qulub wa al khudu li'alam al guyub / Muhammad Abdul Azizi ad Dairaini	detail..
8	Al Bujairimi ala al khotib; jilid 1 / Al Bujairimi Al Bujairimi [Syulaiman Ibn Muhammad Ibn Umar]; editor Nasr Farid Muhammad al Asil	detail..
9	Al Bujairimi ala al khotib; jilid 2 / Al Bujairimi Al Bujairimi [Syulaiman Ibn Muhammad Ibn Umar]; editor Nasr Farid Muhammad al Asil	detail..
10	Al Bujairimi ala al khotib; jilid 3 / Al Bujairimi Al Bujairimi [Syulaiman Ibn Muhammad Ibn Umar]; editor Nasr Farid Muhammad al Asil	detail..

Below the table, there is a pagination link: [1, 2, 3, 4]

Gambar 4.24 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek Fiqh

Gambar 4.24 memberi gambaran bahwa hasil pemerolehan penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Fiqh” menghasilkan 34 (tiga puluh empat) cantuman (*record*) subyek tentang Fiqih. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah

merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

4.1.4.6 Pemilihan Kosa kata Hadis Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsistensian atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Hadis sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam, maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Hadis dengan berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Hadis, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Hadis” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Hadits. Berikut paparan hasil temuan tentang subyek hadis dengan berbagai aspeknya melalui “Hadis”

The screenshot shows a web browser window displaying the 'MEMBER PAGE' of a library automation service. The page title is 'PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN'. The search results section indicates 'ditemukan 513 record tentang hadis'. A table lists three records:

No.	Judul	Terusur
511	Tuhfatul Ahmadzi / Al Mubarakafuri (Muhammad Abdur Rahman)	detail..
512	Al bahr az zakhir al maruf bi musnad al bazzari, juz 1 / Abu Bakar Ahmad bin Umar bin Abdul Khalik al Atiki al Bazzari ; editor, Adilbin Saad	detail..
513	Al bahr az zakhir al maruf bi musnad al bazzari, juz 2 / Abu Bakar Ahmad bin Umar bin Abdul Khalik al Atiki al Bazzari ; editor, Adilbin Saad	detail..

Below the table, there is a pagination link: 'First | Previous [51, 52]'. At the bottom of the page, there is contact information for the library and copyright notice: 'Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukusan Beji Depok 61425 - Indonesia Telp. 085646566075. Fax. . adhif_amiq@yahoo.co.id. LASer ver 2.0 A.A@ 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved.'

Gambar 4.25 Hasil Pemerolehan Penelusuran melalui Pendekatan Subyek: Hadis

Gambar 4.25 memberi gambaran bahwa hasil pemerolehan penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Hadis” menghasilkan 513 (lima ratus tiga belas) cantuman (*record*) subyek tentang Fiqih.. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut

adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Hadits. Kosa kata Hadits adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek fiqih dengan berbagai aspeknya sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Hadits”.

The screenshot shows a web browser window displaying the library automation service interface for Pesantren Al-Hikam Depok. The search results for 'hadits' are as follows:

No.	Judul	Tersusun
1	Fahras al ahadits musnad al imam asy syafi i / Yusuf Abdurrahman Al Mar asyili	detail..
2	Al muqtarah fii ajwabati ba dhi as ilati al musthalah / Muqbil ibn Hadi al Wadi i Abu Abdi ar Rahman	detail..
3	Fahras ahadits kitab az zuhdi / Abdullah al Mubarak al Marwazi ; Penyusun Yusuf Abdurrahman al Mar asyili	detail..
4	Syaraf ashhab al hadits / Abu Bakr, Ahmad Ibn Ali Ibn Tsabit Al Khatib al Baghdadi ; editor, Muhammad Said Khatib Augholi	detail..
5	Ilmu rijal al hadits / Taqiyuddin an Nadwi al Madhahiri	detail..
6	At tautsiq wa at tadhif baina al muhadditsina wa ad duah / Ali Abdul Halim Mahmud	detail..
7	Ringkasan nailul authar, Jilid 1 / Syaikh Faisal bin Abdul Aziz Alu mubarak ; penerjemah, Amir hamzah Fachrudin, Asep Saefullah ; editor, Rahmat Didayatullah	detail..
8	Ringkasan nailul authar, Jilid 2 / Syaikh Faisal bin Abdul Aziz Alu mubarak ; penerjemah, Amir hamzah Fachrudin, Asep Saefullah ; editor, Rahmat Didayatullah	detail..
9	Ringkasan nailul authar, Jilid 3 / Syaikh Faisal bin Abdul Aziz Alu mubarak ; penerjemah, Amir hamzah Fachrudin, Asep Saefullah ; editor, Rahmat Didayatullah	detail..
10	Ringkasan nailul authar, Jilid 4 / Syaikh Faisal bin Abdul Aziz Alu mubarak ; penerjemah, Amir hamzah Fachrudin, Asep Saefullah ; editor, Rahmat Didayatullah	detail..

Navigation links: [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10] Next : Last

Gambar 4.26 Hasil Pemerolehan Penelusuran melalui Pendekatan Subyek: Hadits

Gambar 4.26 memberi gambaran bahwa hasil pemerolehan penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Hadits” menghasilkan 189 (seratus delapan puluh Sembilan) cantuman (*record*) subyek tentang hadis .Kosa kata

(*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

4.1.4.7 Pemilihan Kosa kata Hukum Perkawinan (Islam) Sebagai Tajuk

Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata **Hukum Perkawinan (Islam)** bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Hukum Perkawinan (Islam) dengan berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Hukum Perkawinan (Islam) yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Hukum Perkawinan (Islam)” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Hukum Perkawinan, Nikah, Pernikahan “. Berikut paparan hasil temuan tentang subyek hadis dengan berbagai aspeknya melalui “Hukum Perkawinan (Islam)”.

The screenshot shows a web browser window displaying the library automation service interface. The page title is "PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN". The search results section shows 3 records found for the query "hukum perkawinan (islam)".

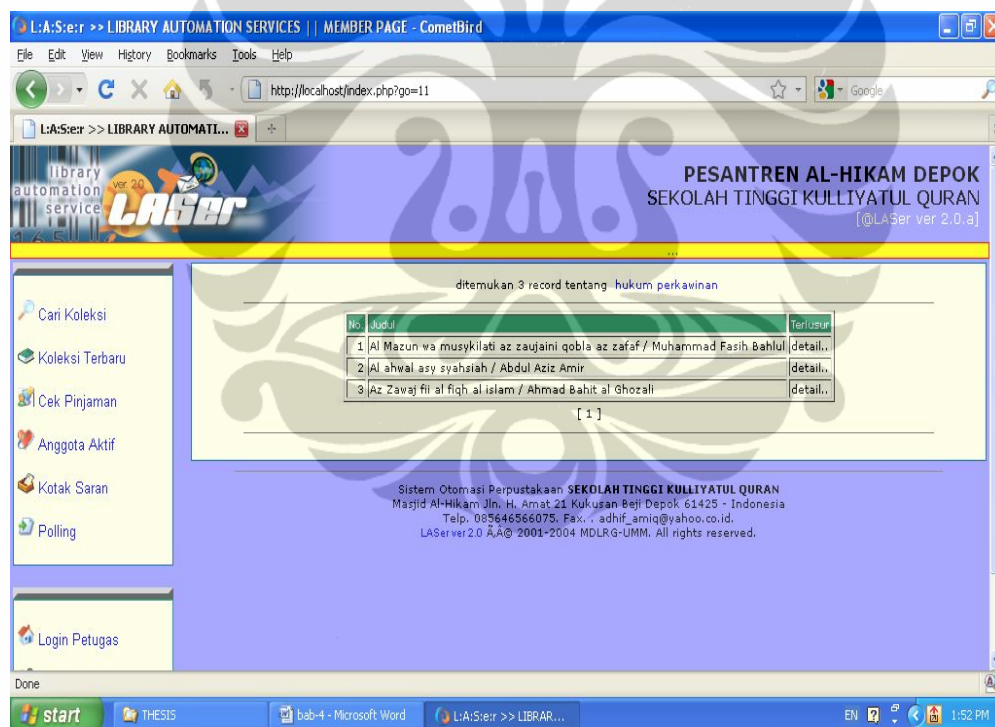
No.	Judul	Terelusur
1	Al Mazun wa musykilat az zaujaini qobla az zafaf / Muhammad Fasih Bahlul	detail..
2	Al ahwal asy syahsiah / Abdul Aziz Amir	detail..
3	Az Zawaj fii al fiqh al islam / Ahmad Bahit al Ghozali	detail..

Below the table, there is a pagination indicator "[1]". At the bottom of the page, there is contact information for the library: "Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukusan Beji Depok 61425 - Indonesia Telp. 085646566075. Fax. . adhif_amiq@yahoo.co.id. LAServer2.0 R.A@ 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved."

Gambar 4.27 Hasil Pemerolehan Penelusuran Melalui Pendekatan Subyek: “Hukum Perkawinan (Islam)

Gambar 4.27 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Hukum Perkawinan (Islam) menghasilkan 3 (tiga) cantuman (*record*) subyek tentang Hukum Perkawinan menurut Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Hukum Perkawinan. Kosa kata Tata Bahasa Arab adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek tata bahasa Arab sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Hukum Perkawinan”.



Gambar 4.28 Hasil Pemerolehan Penelusuran melalui Pendekatan Subyek: “Hukum Perkawinan

Gambar 4.28 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Hukum Perkawinan” menghasilkan 3 (tiga) cantuman (*record*) subyek tentang Hukum Perkawinan menurut Islam. Kosa kata

(*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Nikah. Kosa kata Nikah adalah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek hukum perkawinan menurut Islam sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Nikah”.

The screenshot shows a web browser window displaying the LASer library system. The search results for 'Nikah' are as follows:

No.	Judul	Tertelusur
1	Majmu fii Ahkam al Nikah / Muhammad Ibnu Ahmad Bafadol	detail..
2	Az zawaj al urfi balna asy syari wa al qonuni / Hisyam Musyamasy al Mahami	detail..
3	Kado Perkawinan / Mahmud Mahdi al Istanbuli ; penerjemah, Ibnu Ibrahim ; editor, Baadillah, Titi Tartilah	detail..
4	Panduan lengkap nikah / Amru Abdul Munim Salim ; penerjemah, Abu Ihsan al Atsari	detail..
5	Al Ahwal asy syakhshiah / Muhammad Abu Zahra	detail..

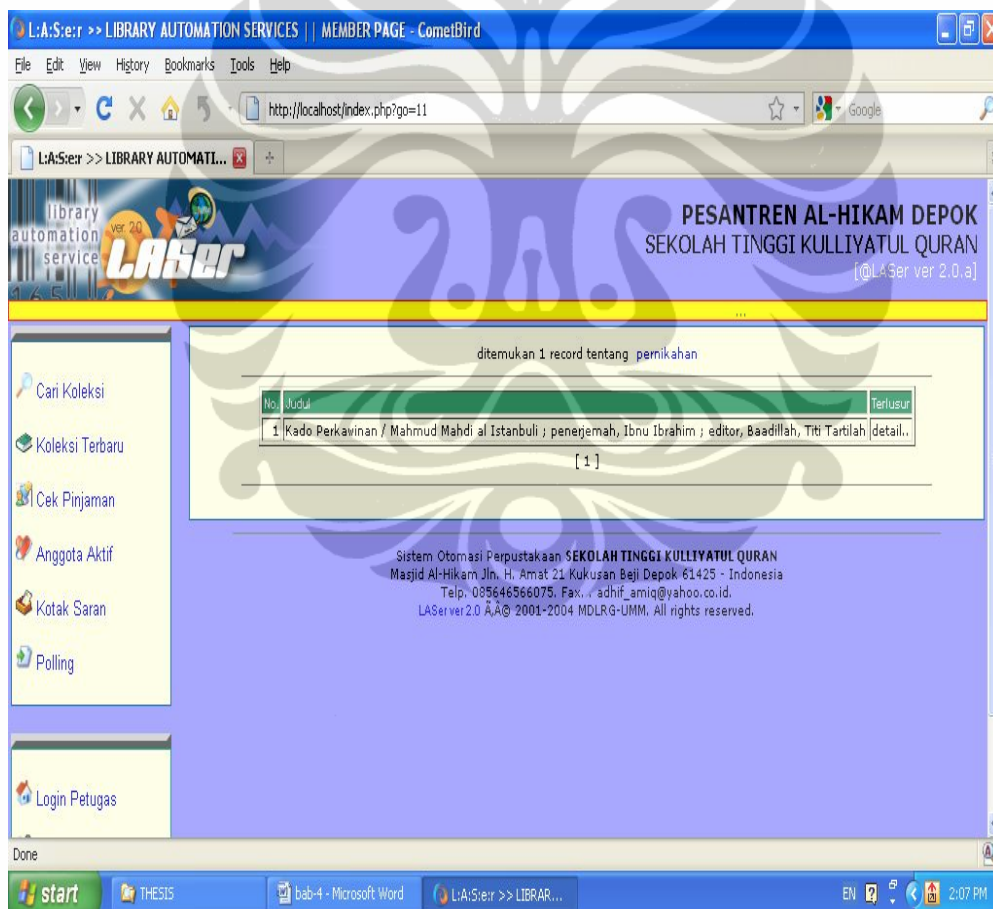
Footer information:
 Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN
 Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukuasan Beji Depok 61425 - Indonesia
 Telp. 085646566075, Fax. ., adhif_amiq@yahoo.co.id.
 LASer ver 2.0 © 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved.

Gambar 4.29 Hasil Pemerolehan Penelusuran melalui Pendekatan Subyek: Nikah

Gambar 4.29 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Nikah” menghasilkan 5 (lima cantuman) (*record*) subyek

tentang Hukum Perkawinan menurut Islam. Kosakata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosakata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Pernikahan. Kosakata Pernikahan adalah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek hukum perkawinan menurut Islam sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosakata “Pernikahan”.



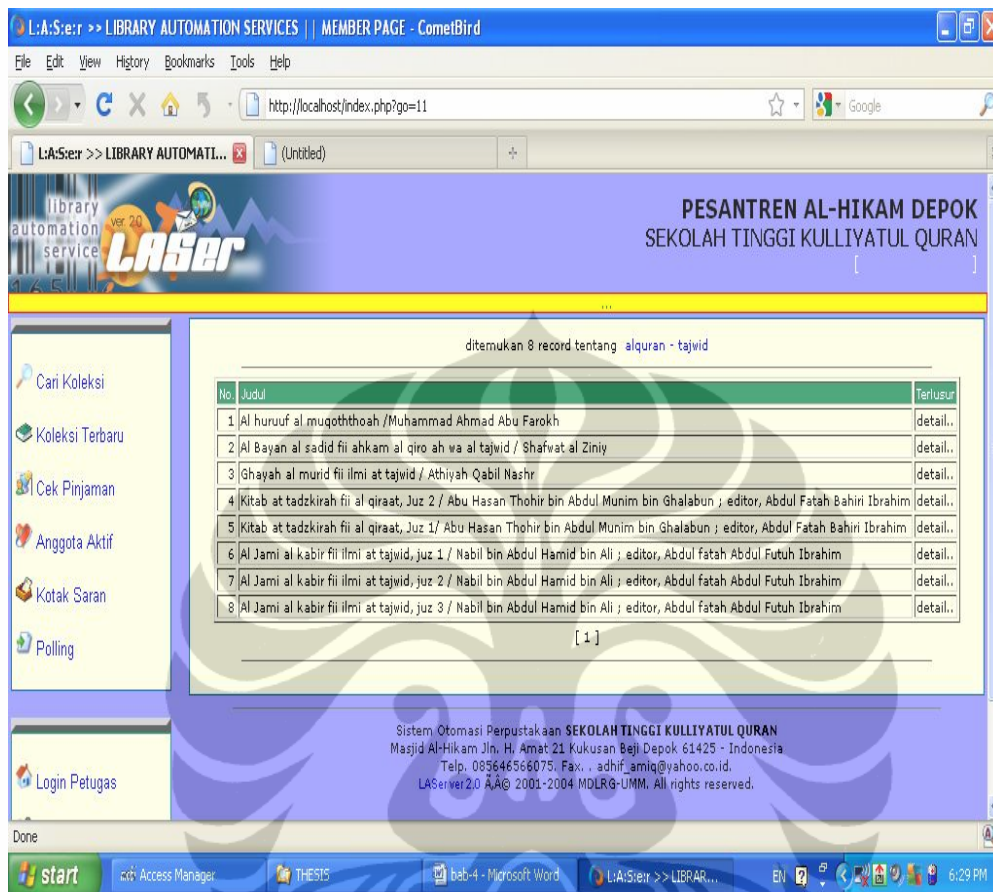
Gambar 4.30 Hasil Pemerolehan Penelusuran melalui Pendekatan Subyek :Pernikahan”

Gambar 4.30 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Pernikahan” menghasilkan 1 (satu) cantuman (*record*)

subyek tentang Hukum Perkawinan menurut Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

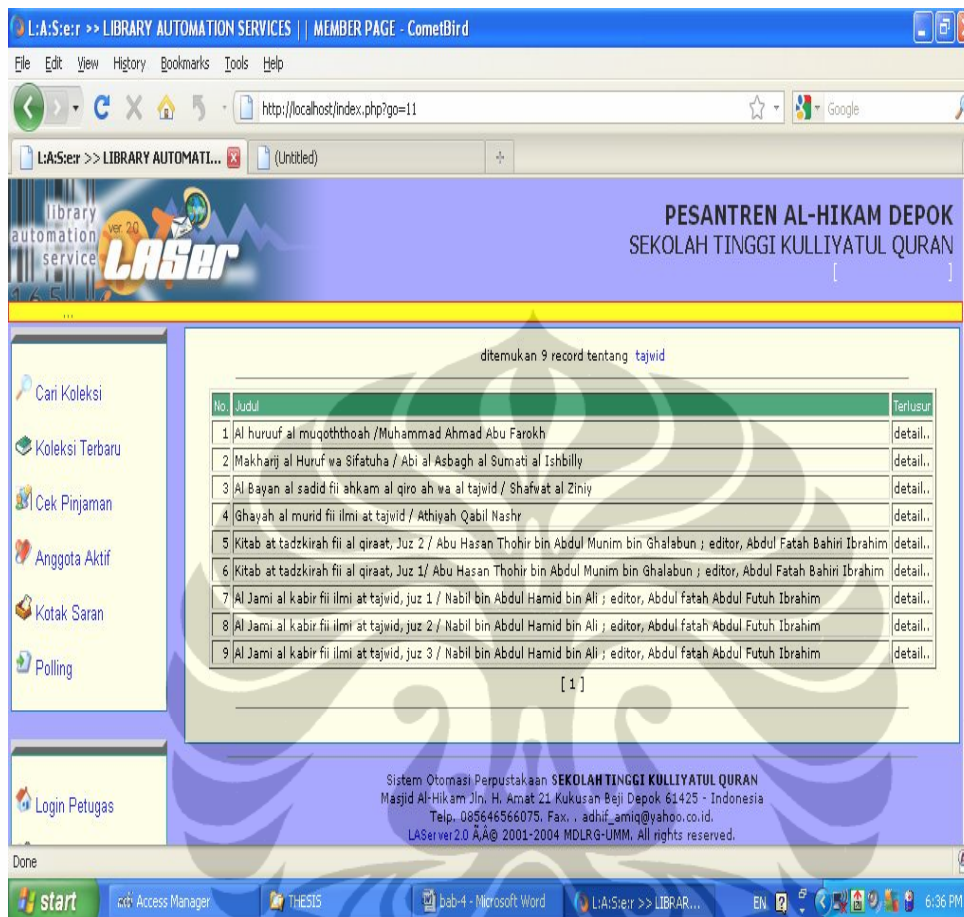
4.1.4.8 Pemilihan Kosa kata Alquran – Tajwid Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Alquran – Tajwid sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Alquran - Tajwid berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Tajwid Alquran yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “ Alquran - Tajwid” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Tajwid “. Berikut paparan hasil temuan tentang subyek Tajwid dengan berbagai aspeknya melalui “Alquran - Tajwid”.



Gambar 4.31 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Alquran – Tajwid

Gambar 4.31 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Alquran - Tajwid” menghasilkan 8 (delapan) cantuman (*record*) subyek tentang dokumen kitab kuning tentang Tajwid Alquran. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*). Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Tajwid. Istilah Tajwid adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek tajwid alquran, sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Tajwid”.



Gambar 4.32 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Tajwid

Gambar 4.32 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Tajwid” menghasilkan 9 (Sembilan) cantuman (*record*) subyek tentang dokumen kitab kuning tentang Tajwid Alquran. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

4.1.4.9 Pemilihan Kosa kata Islam – Sejarah Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata “Islam – Sejarah” sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Sejarah Islam berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang sejarah Islam yang mewakili subyek sebuah

dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Islam - Sejarah” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Tarikh Islam, dan Sejarah Islam”. Berikut dipaparkan temuan hasil pemerolehan penelusuran tentang subyek “Islam – Sejarah” dengan berbagai aspeknya pada kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.

The screenshot shows a web browser window displaying the library automation service interface. The browser address bar shows the URL `http://localhost/index.php?go=11`. The page header includes the text "LIBRARY AUTOMATION SERVICES" and "MEMBER PAGE - CometBird". The main content area displays the results of a search for "Islam - sejarah", indicating that 111 records were found. A table lists the first 10 records, each with a number, a title, and a "detail.." link. The table is as follows:

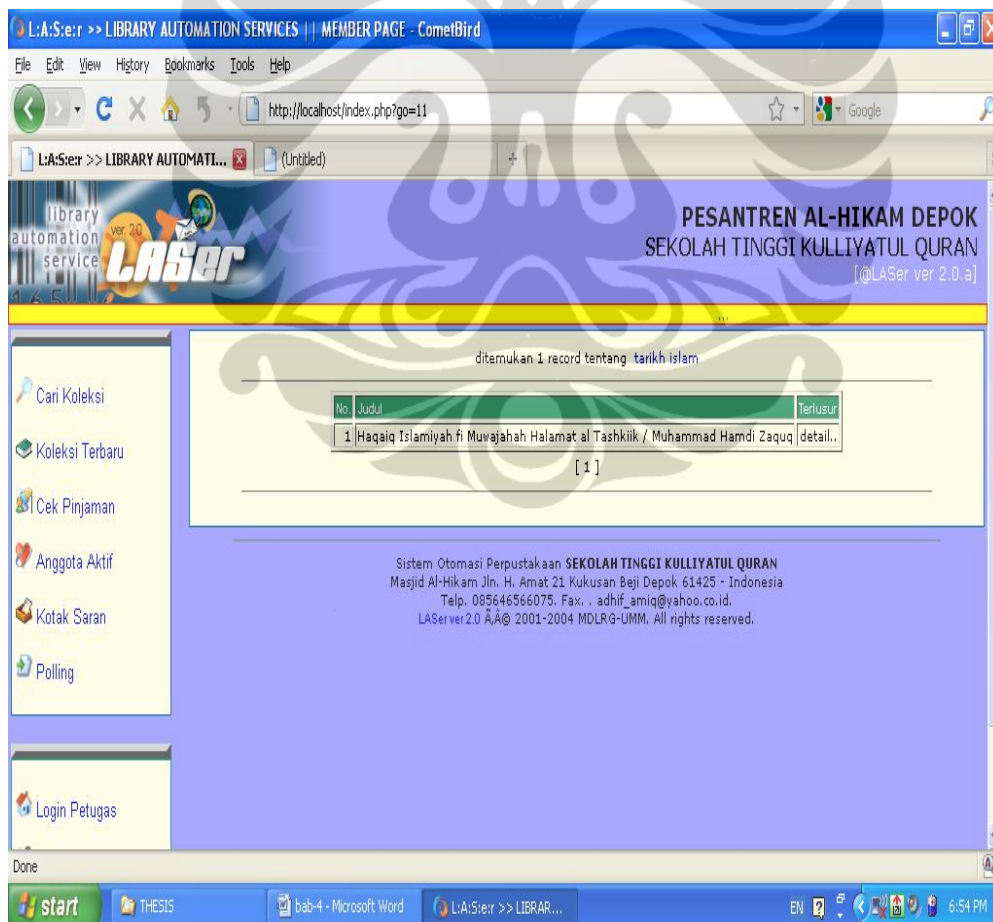
No.	Judul	Terlulus
1	Tarikh Isbaniyah Al Islamiyah / Lisaruddin Bin Khotib As Salmami	detail..
2	Syifa Al Ghorom bi Akhbar Al Balad Al Haram Juz 1 / Abi Thoyyib Taqiyuddin Muhammad Al Fasi	detail..
3	Syifa Al Ghorom bi Akhbar Al Balad Al Haram Juz 2 / Abi Thoyyib Taqiyuddin Muhammad Al Fasi	detail..
4	Nahwa ruusating jadidatin li at tarikh, al islami / Abdul Adim Mahmud al Dib	detail..
5	Tddiat al Yahud haul al haikal / Abdullah Ali Samak	detail..
6	Al Audah Ila al Dzat / Ali Sariati	detail..
7	Al Unsu Al Jalil bi Tarikh Al Quds wa Al Kholil juz 1 / Abu Yaman Al Qodhi Mujiru Al Din Al Hambali	detail..
8	Al Unsu Al Jalil bi Tarikh Al Quds wa Al Kholil juz 2 / Abu Yaman Al Qodhi Mujiru Al Din Al Hambali	detail..
9	Atlas al Funun al Zuhrufiyyahwa al Tashavir al Islamiyah / Zaky Muhammad Hasan	detail..
10	al Fannu al Islam fi Misro / zaky Muhammad Hasan	detail..

Below the table, there is a pagination control: `[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10] Next : Last`. The footer of the page contains the text: "Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukuhan Beji Depok 61425 - Indonesia". The Windows taskbar at the bottom shows the Start button, several open applications (THEISIS, bab-4 - Microsoft Word, L:A:Ser >> LIBRAR...), and the system tray with the time 6:47 PM.

Gambar 4.33 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: “Islam – Sejarah”

Gambar 4.33 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Islam - Sejarah” menghasilkan 111 (seratus sebelas) cantuman (*record*) subyek tentang dokumen kitab kuning tentang sejarah Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Tarikh Islam. Istilah Tarikh Islam adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek sejarah Islam, sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Tarikh Islam”.



Gambar 4.34 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Tarikh Islam

Gambar 4.34 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Tarikh Islam” menghasilkan 1 (satu) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang sejarah Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Sejarah Islam. Istilah Sejarah Islam adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek sejarah Islam, sesuai dengan buku pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Sejarah Islam”.

The screenshot shows a web browser window displaying the library automation service interface. The browser address bar shows the URL `http://localhost/index.php?go=11`. The page header includes the text "PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN" and "LASeR Ver. 2.0.a". The main content area displays the search results for "sejarah islam", indicating that 4 records were found. The results are presented in a table with columns for "No.", "Judul", and "Terlurus".

No.	Judul	Terlurus
1	Rofu Syaini Al Habsyan / Jalaluddin Abdurrahman Al Suyuti	detail..
2	Tarikh ajaib al atsar fii at tarajim wa al akhbar, juz 3 / Abdur Rahman al Jabaruti	detail..
3	Tarikh ajaib al atsar fii at tarajim wa al akhbar, juz 2 / Abdur Rahman al Jabaruti	detail..
4	Tarikh ajaib al atsar fii at tarajim wa al akhbar, juz 1 / Abdur Rahman al Jabaruti	detail..

Below the table, there is a pagination indicator "[1]". At the bottom of the page, there is contact information for the library automation system: "Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukuasan Beji Depok 61425 - Indonesia Telp. 085646566075, Fax. . adhif.amiq@yahoo.co.id. LASeRver.2.0.AA© 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved."

Gambar 4.35 Hasil Pemerolehan Penelusuran denganSubyek Pendekatan “ Sejarah Islam”

Gambar 4.35 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Sejarah Islam” menghasilkan 4 (empat) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang sejarah Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

4.1.4.10 Pemilihan Kosa kata Alquran - Ilmu Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Alquran – Ilmu sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Ilmu Alquran dengan berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang ilmu alquran yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “ Alquran - Ilmu” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “ Ulumul Quran”. Berikut dipaparkan temuan hasil pemerolehan penelusuran tentang subyek “Alquran - Ilmu” dengan berbagai aspeknya pada kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.

The screenshot shows a web browser window displaying the library's OPAC interface. The search results for 'alquran - ilmu' are as follows:

No.	Judul	Tertelusur
1	Fi Rihab al Quran al Karim / Yasin Muhammad Yahya	detail..
2	Kitab maani al quran, Juz 2 / Abul Hasan Said bin Masadah al Akhfaz al Ausath ; editor, Huda Mahmud Qaraah	detail..
3	Kitab maani al quran, Juz 1 / Abul Hasan Said bin Masadah al Akhfaz al Ausath ; editor, Huda Mahmud Qaraah	detail..
4	Ajaibu ulum al quran / Ibn Jauzi ; editor, Abdul Fatah Asyura	detail..
5	Mutasyabih al quran / Abdul Jabar bin Ahmad al Hamdani ; editor, Adnan Muhammad Zurzur	detail..
6	Nuzhah al ayun an nawaahir fii ilmi al wujuh wa an nadhair / Jamaludin Abu al Faraj Abdur Rahman bin Jauzi ; editor, Muhammad Abdul Karim Kadhim ar Radhi	detail..
7	Al Hadits ulum al quran wa al hadits / Hasan Ayub	detail..
8	Bahjah al arif fii bayani ma fii kitab al aziz / Ali Utsman at turkimani ; editor, Ali Husain al Bawabi	detail..

Below the table, there is a pagination indicator: [1]

The interface also includes a sidebar with navigation options like 'Cari Koleksi', 'Koleksi Terbaru', 'Cek Pinjaman', 'Anggota Aktif', 'Kotak Saran', and 'Polling'. At the bottom, there is contact information for the library: 'Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukusan Beji Depok 61425 - Indonesia. Telp. 085646566075. Fax. ., adhif_amiq@yahoo.co.id. LASer ver 2.0.0.A@ 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved.'

Gambar 4.36 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan pendekatan Subyek: Alquran - Ilmu

Gambar 4.36 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Alquran - Ilmu” menghasilkan 8 (delapan) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang ilmu alquran. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*), dengan menambahkan aspek bentuk intelektualnya yaitu “ilmu”.

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Ulumul Quran. Istilah Ulumul Quran adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek Ilmu Alquran. Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Ulumul Quran”.

The screenshot shows a web browser window with the URL `http://localhost/index.php?go=11`. The page title is "PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN". The search results section displays "ditemukan 6 record tentang ulumul quran" and a table with 6 records. The table has columns for "No.", "Judul", and "Terlulus".

No.	Judul	Terlulus
1	Dalil al Khairat fil Mutasyabihat al Quran / Abdul Munin Kamil Syair	detail..
2	Al mausuah al quraniah al muyasarah: juz 1 / Ibrahim Al Abyari	detail..
3	Al mausuah al quraniah al muyasarah: juz 3 / Ibrahim Al Abyari	detail..
4	Al mausuah al quraniah al muyasarah: juz 4 / Ibrahim Al Abyari	detail..
5	Al mausuah al quraniah al muyasarah: juz 5 / Ibrahim Al Abyari	detail..
6	Al mausuah al quraniah al muyasarah: juz 2 / Ibrahim Al Abyari	detail..

Below the table, there is a link "[1]". At the bottom of the page, there is contact information for the library system: "Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukuhan Beji Depok 61425 - Indonesia Telp. 085646566075, Fax. , adhif_amiq@yahoo.co.id. LAserver 2.0 A.A@ 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved."

Gambar 4.37 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Ulumul Quran

Gambar 4.37 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Ulumul Quran” menghasilkan enam cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang ilmu alquran. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*)

4.1.4.11 Pemilihan Kosa kata Ushul Fiqih Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Ushul Fiqih sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Ushul Fiqih dengan berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang ushul fiqih yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Ushul Fiqih” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Ushul Fiqh” Berikut dipaparkan temuan hasil pemerolehan penelusuran tentang subyek “Ushul Fiqh” dengan berbagai aspeknya pada kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.

The screenshot shows a web browser window displaying the 'LIBRARY AUTOMATION SERVICES' interface. The page title is 'MEMBER PAGE - CometBird'. The search results are for 'ushul fiqih', showing 77 records. A table lists 10 records with columns for 'No.', 'Judul', and 'Terlulus'. The records are as follows:

No.	Judul	Terlulus
1	Ilmu Ushul al Fiqih wa Khulashah Tarikh al Taswiri al Islamy / Abdul Wahab Kholaf	detail..
2	Kitab al Wafi fi Ushul al Fiqih: Jilid 1/ Hisamuddin Husain ...	detail..
3	Kitab al Wafi fi Ushul al Fiqih: Jilid 2 dan 3 / Hisamuddin Husain ...	detail..
4	Kitab al Wafi fi Ushul al Fiqih: Jilid 4 dan 5 / Hisamuddin Husain ...	detail..
5	Syarhu al Kawakib al Munir, Jilid I / Muhammad bin Ahmad bin Abdul Aziz bin Ali	detail..
6	Syarhu al Kawakib al Munir, Jilid II / Muhammad bin Ahmad bin Abdul Aziz bin Ali	detail..
7	Syarhu al Kawakib al Munir, Jilid III / Muhammad bin Ahmad bin Abdul Aziz bin Ali	detail..
8	Syarhu al Kawakib al Munir, Jilid IV / Muhammad bin Ahmad bin Abdul Aziz bin Ali	detail..
9	Dhohabith al Ijtihad wa al Fatwa / Royyan, Ahmad Ali Thoha	detail..
10	Nadzarat fi Ushul al Fiqih, Muhammad Ibrahim al Hifnawy	detail..

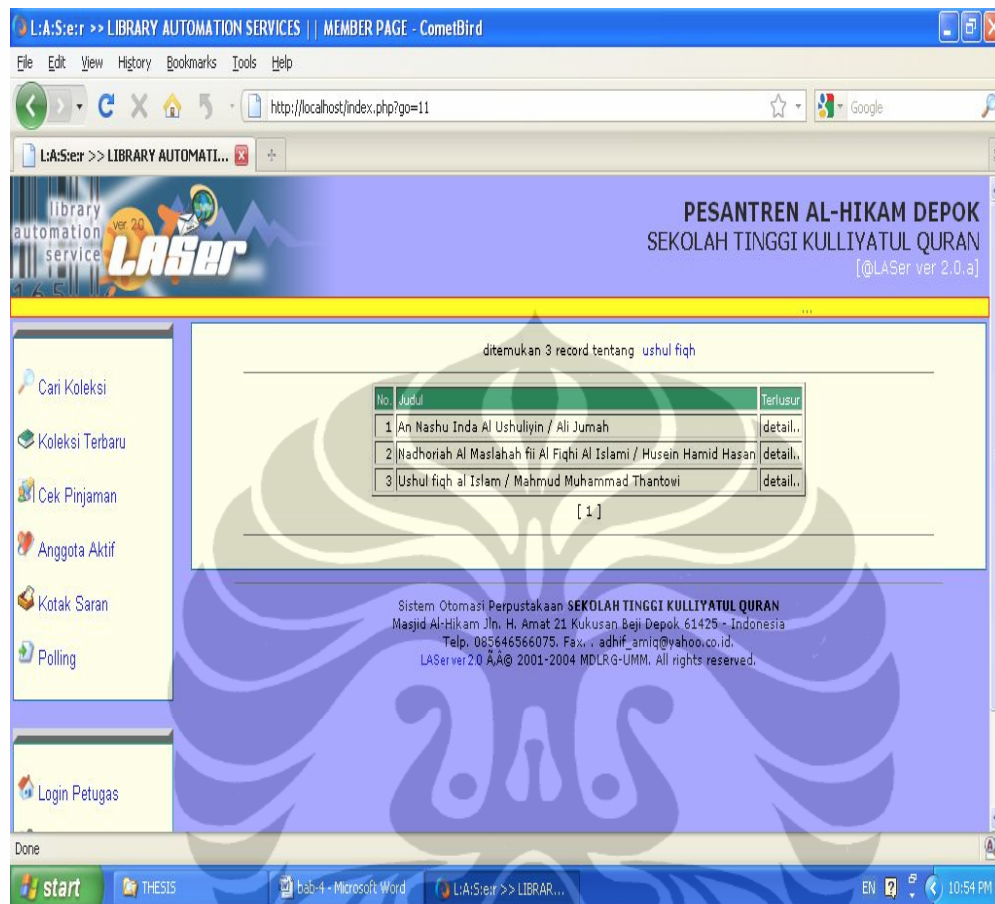
Below the table, there is a pagination link: [1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8].

The interface also includes a sidebar with navigation options: Cari Koleksi, Koleksi Terbaru, Cek Pinjaman, Anggota Aktif, Kotak Saran, Polling, and Login Petugas. The footer contains contact information for SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN.

Gambar 4.38 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Ushul Fiqih

Gambar 4.38 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Ushul Fiqih” menghasilkan pemerolehan 77 (tujuh puluh tujuh) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang ushul fiqih. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Ushul Fiqh. Istilah Ushul Fiqh adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek ushul fiqih. Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Ushul Fiqh”.



Gambar 4.39 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Ushul Fiqih

Gambar 4.39 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Ushul Fiqh” menghasilkan pemerolehan 3 (tiga) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang ushul fiqh. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

4.1.4.12 Pemilihan Kosa kata Islam Sebagai Pedoman Hidup Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata bentuk tajuk subyek “Islam Sebagai Pedoman Hidup” yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Islam sebagai pedoman hidup berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang biografi ahli

hadis yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Islam Sebagai Pedoman Hidup” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Islam Pedoman Hidup”

Berikut dipaparkan temuan hasil pemerolehan penelusuran tentang subyek “Islam Sebagai Pedoman Hidup” dengan berbagai aspeknya pada kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.

The screenshot shows a web browser window displaying the library automation system interface. The search results for 'Islam sebagai pedoman hidup' are as follows:

No.	Judul	Tertelusur
1	Miatas Sual An Al Islam / Muhammad Al-Ghozali	detail..
2	Al Quran Al Karim wa Al Ilmu Hadist / Mansur Muhammad An Nabi	detail..
3	Zad al maad fii hadyih khosyah al Ibad: jilid 6 / Ibnu Qoyyim al Jauzi	detail..
4	Zad al maad fii hadyih khosyah al Ibad: jilid 5 / Ibnu Qoyyim al Jauzi	detail..
5	Zad al maad fii hadyih khosyah al Ibad: jilid 4 / Ibnu Qoyyim al Jauzi	detail..
6	Zad al maad fii hadyih khosyah al Ibad: jilid 3 / Ibnu Qoyyim al Jauzi	detail..
7	Zad al maad fii hadyih khosyah al Ibad: jilid 2 / Ibnu Qoyyim al Jauzi	detail..
8	Zad al maad fii hadyih khosyah al Ibad: jilid 1 / Ibnu Qoyyim al Jauzi	detail..

Additional information from the screenshot includes the library name 'PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN' and system details at the bottom: 'Sistem Otomasi Perpustakaan SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN Masjid Al-Hikam Jln. H. Amat 21 Kukuasan Beji Depok 61425 - Indonesia Telp. 085646566075, Fax. , adhf.amiq@yahoo.co.id. LAServe 2.0 RAA © 2001-2004 MDLRG-UMM. All rights reserved.'

Gambar 4.40 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Islam Sebagai Pedoman Hidup

Gambar 4.40 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Islam Sebagai Pedoman Hidup” menghasilkan pemerolehan 8 (delapan) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang Islam Sebagai Pedoman Hidup. Dokumen kitab kuning ini membahas berbagai masalah agama Islam secara umum. Kosa kata (*vocabulary*) Islam sebagai Pedoman Hidup

tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Islam Pedoman Hidup. Istilah Islam Pedoman Hidup adalah kosa kata yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek untuk wakil dokumen kitab kuning untuk subyek Islam sebagai pedoman hidup. Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Islam Pedoman Hidup”.

The screenshot shows a web browser window displaying the library automation system interface. The page title is "PESANTREN AL-HIKAM DEPOK SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QURAN [@Laser ver 2.0.a]". The search results section indicates "ditemukan 17 record tentang islam pedoman hidup". A table lists 10 records with columns for No., Judul, and Terasur.

No.	Judul	Terasur
1	I lam al muashirin bi fatawi ibn usaimin / Muhammad bin Shalih al usaimin ; editor, Yahya Murad	detail..
2	Haqiq al Islam baina al jahlu wa al juhud / Abdul Majid Shubhi	detail..
3	Majmu rasail al hafidz ibn rajab al hanbali, juz 4 / Zainudin Abu al Faraj Abdur Rahman bin Ahmad bin Rajab al Hanbali ; editor, Abu Musab Thalath bin Fuad al Hulwani	detail..
4	Majmu rasail al hafidz ibn rajab al hanbali, juz 3 / Zainudin Abu al Faraj Abdur Rahman bin Ahmad bin Rajab al Hanbali ; editor, Abu Musab Thalath bin Fuad al Hulwani	detail..
5	Majmu rasail al hafidz ibn rajab al hanbali, juz 2 / Zainudin Abu al Faraj Abdur Rahman bin Ahmad bin Rajab al Hanbali ; editor, Abu Musab Thalath bin Fuad al Hulwani	detail..
6	Majmu rasail al hafidz ibn rajab al hanbali, juz 1 / Zainudin Abu al Faraj Abdur Rahman bin Ahmad bin Rajab al Hanbali ; editor, Abu Musab Thalath bin Fuad al Hulwani	detail..
7	Al Futuhat al makiyyah, juz 2 / Muhyiddin Abu Abdullah Muhammad Ibnu Arabi	detail..
8	Al Futuhat al makiyyah, juz 1 / Muhyiddin Abu Abdullah Muhammad Ibnu Arabi	detail..
9	Al Futuhat al makiyyah, juz 7 / Muhyiddin Abu Abdullah Muhammad Ibnu Arabi	detail..
10	Al Futuhat al makiyyah, juz 3 / Muhyiddin Abu Abdullah Muhammad Ibnu Arabi	detail..

Navigation links: [1, 2]

Gambar 4.41 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Islam Pedoman Hidup

Gambar 4.41 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Islam Pedoman Hidup” menghasilkan pemerolehan 8 (delapan) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang Islam Sebagai Pedoman Hidup. Dokumen kitab kuning ini membahas berbagai masalah agama Islam secara umum. Kosa kata (*vocabulary*) Islam Pedoman Hidup

tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

4.1.4.13 Pemilihan Kosa kata Nabi Muhammad SAW - Biografi Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Nabi Muhammad SAW - Biografi sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Biografi Nabi Muhammad SAW berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang biografi Nabi Muhammad SAW yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Nabi Muhammad SAW - Biografi” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Sirah Nabi Muhammad SAW”. Berikut dipaparkan temuan hasil pemerolehan penelusuran tentang subyek “Nabi Muhammad SAW - Biografi” dengan berbagai aspeknya pada kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.

The screenshot shows a web browser window displaying the library automation services interface for Pesantren Al-Hikam Depok. The search results are as follows:

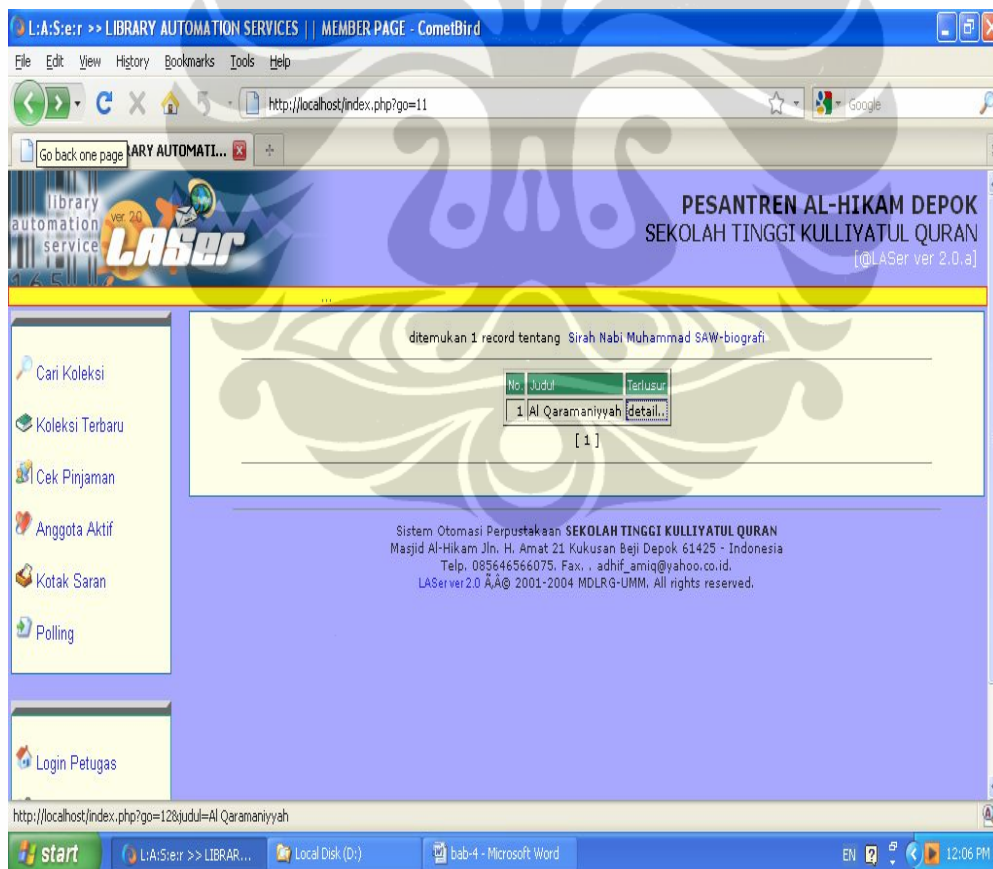
No.	Judul	Tertutup
1	Muhammad Adham al Bashar / Muhammad Ahmad Hudhor	detail...
2	Taamulaat fi al bayaani al nabawi / Ibrahim Audin	detail...
3	An nabi fii mir'ati as habihi / Abdul Hafidz Fargholi Al Qomi	detail...
4	Al Fuzul fii Siroh ar Rasul / Ismail Ibn Umar Ibn Katsir as Syaifi; editor Sayyid Ibn Abbas al Julani	detail...
5	Abqoriyah Muhammad SAW / Babawi, Nabil Luqo	detail...
6	Muhammad Nabi al Islam / al Mustasyar Muhammad Izzat al Tohtowi	detail...
7	al Shalat Ala al Nabi wa Alihi Sallallahu Alahi Wasalam, Faruq bin Abdul Alim Ali Mursy	detail...
8	Hadyu as Sairah / Abdul Hafidz Fargholi al Qomi	detail...
9	As saif al maslul fii dzabbi an ar rasulullah / Uwaid bin Ayyad bin Aid al Kuhaili al Mithrifi	detail...
10	Jami as syamail al muhammadiah / Abdul Jalil bin Adzum al Qirwani	detail...

Page navigation: [1, 2, 3, 4]

Gambar 4.42 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Nabi Muhammad SAW – Biografi

Gambar 4.42 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Nabi Muhammad SAW – Biografi” menghasilkan pemerolehan 35 (tiga puluh lima) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang Biografi Nabi Muhammad SAW. Kosa kata (*vocabulary*) Nabi Muhammad SAW - Biografi tersebut adalah istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

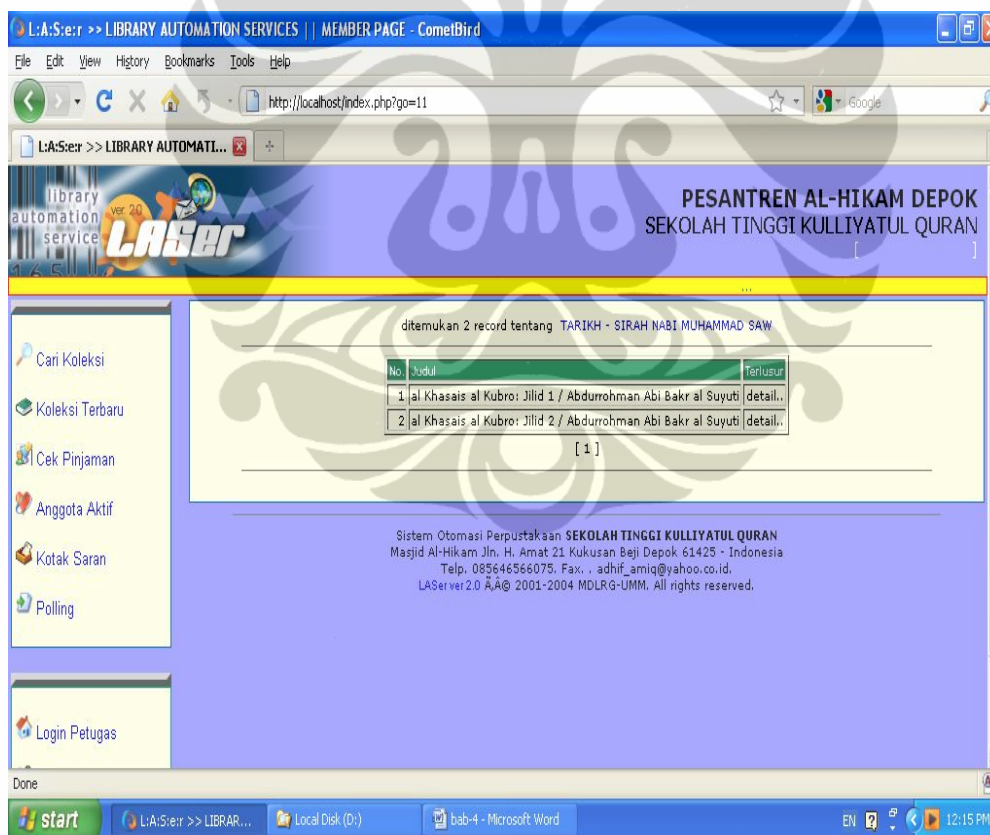
Kosa kata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Sirah Nabi Muhammad SAW. Istilah Sirah Nabi Muhammad SAI kosa kata yang tidak ada dalam pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosa kata “Sirah Nabi Muhammad SAW”.



Gambar 4.43 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Sirah Nabi Muhammad SAW

Gambar 4.43 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Sirah Nabi Muhammad SAW – Biografi” menghasilkan pemerolehan (1) satu cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang Biografi Nabi Muhammad SAW. Kosakata (*vocabulary*) Nabi Sirah Muhammad SAW - Biografi tersebut adalah yang tidak ada dalam buku pedoman yang digunakan (*authority file*).

Kosakata lain (*vocabulary*) yang digunakan sebagai tajuk subyek di OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah Tarikh Sirah Nabi Muhammad SAW. Istilah Tarikh Sirah Nabi Muhammad SAWI adalah istilah yang tidak ada dalam pedoman tajuk subyek (*authority file*). Berikut hasil penelusuran melalui pendekatan subyek dengan kosakata “Tarikh - Sirah Nabi Muhammad SAW”.



Gambar 4.44 Hasil Pemerolehan Penelusuran dengan Pendekatan Subyek: Sirah Nabi Muhammad SAW

Gambar 4.44 memberi gambaran bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Tarikh Sirah Nabi Muhammad SAW” menghasilkan

pemerolehan 2 (dua) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang Biografi Nabi Muhammad SAW. Kosa kata (*vocabulary*) Sirah Nabi Muhammad SAW - Biografi tersebut adalah yang tidak ada dalam buku pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan data penelitian yang menunjukkan bahwa kosa kata yang digunakan sebagai tajuk subyek ada yang tidak konsisten atau tidak seragam. Tajuk subyek yang tidak seragam adalah (1) hadis dengan hadits; (2) alquran dengan al quran, quran; (3) Fiqih dengan fiqh; (4) ushul fiqh dengan ushul fiqh, (5) Islam – sejarah dengan Tarikh Islam, Sejarah Islam; (6) Hukum Perkawinan Islam dengan Hukum Perkawinan, Nikah, Pernikahan; (7) Nabi Muhammad SAW – biografi dengan Sirah Nabi Muhammad – Biografi; (8) Islam Sebagai Pedoman Hidup dengan Islam Pedoman Hidup; (9) Alquran – ilmu dengan Ulumul Quran; (10) Alquran – Tajwid dengan Tajwid, (11) Bahasa Arab – Tata Bahasa dengan Bahasa Arab – Nahwu, Bahasa Arab – Shorof, Bahasa Arab Nahwu Shorof, Tata bahasa Arab; (12) Alquran – Tafsir dengan Al Quran – Tafsir, Tafsir.

Hasil temuan sementara ini kemudian disampaikan kepada Kepala Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok. Temuan data penelitian hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan dapat dipaparkan sebagai berikut.

Saya mengucapkan trima kasih, Pak Sokhib melaksanakan penelitian ini, dan saya minta tolong, copyan data tersebut, sebagai bahan perbaikan katalog di sini. Ada manfaatnya bagi lembaga kami, terutama perpustakaan sehingga bisa melakukan perbaikan. (Wawancara Tanggal 15-5-2011, Pukul 09.00 BBWI)

Ketika ditanyakan oleh peneliti, mengapa kosa kata sebagai tajuk subyek yang digunakan untuk dokumen kitab kuning tidak konsisten atau tidak seragam. Beliau memberikan komentarya sebagai berikut.

Nah, masalahnya mungkin begini Pak, yang ngerjakan ngentri saat itu kan orang banyak, dan dikejar dengan waktu, makanya banyak yang salah. Yang kedua ya mungkin pengetahuan mereka tentang subyek yang kurang, sehingga punya anggapan, ditulis semabarang tidak masalah (Wawancara Tanggal 15-5-2011, Pukul 09.00 BBWI)

4.2 Acuan (Penunjukkan) Hubungan antara Subyek-subyek yang Digunakan pada Kitab Kuning di Perpustakaan di STKQ Al Hikam Depok.

Untuk menunjukkan hubungan antar subyek yang digunakan dalam katalog perpustakaan dengan cara dibuatkan penunjukkan (*cross reference*) lihat (*see*) dan lihat juga (*see also*).

Penunjukkan “lihat” (*see*) adalah suatu penunjukkan dalam katalog perpustakaan dari satu tajuk yang tidak dipakai menuju tajuk subyek dipakai dalam entri katalog. Misalnya Kapal Terbang lihat Pesawat Terbang. Maksud penunjukkan tersebut adalah bahwa subyek untuk Kapal Terbang tidak digunakan dalam entri katalog, tetapi yang digunakan adalah Pesawat Terbang, sehingga pengguna perpustakaan yang melakukan pencarian kembali informasi diarahkan pada subyek “Pesawat Terbang”

Berikut ini diambil contoh penunjukkan dari Daftar Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan Sekolah.

Hadis, Rijalul lihat RIJALUL HADIS
 Hadis Ahkam lihat HADIS HUKUM
 Hadis Ahmad Ibn Hanbal lihat Musnad Ahmad
 Hadis Ibn Majah lihat Sunan Ibnu Majah
 (Perpustakaan Nasional, 1995)

Penunjukkan “lihat juga” (*see also*) adalah suatu penunjukkan dalam katalog perpustakaan dari satu tajuk yang masih ada hubungan dengan subyek yang lain dalam katalog perpustakaan. Maksud dari penunjukkan lihat juga adalah memungkinkan bagi penelusur informasi mendapatkan bahan bahan informasi tambahan yang berhubungan dengan informasi yang ditelusuri. Berikut di ambikan contoh dari buku “Daftar Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan Sekolah”

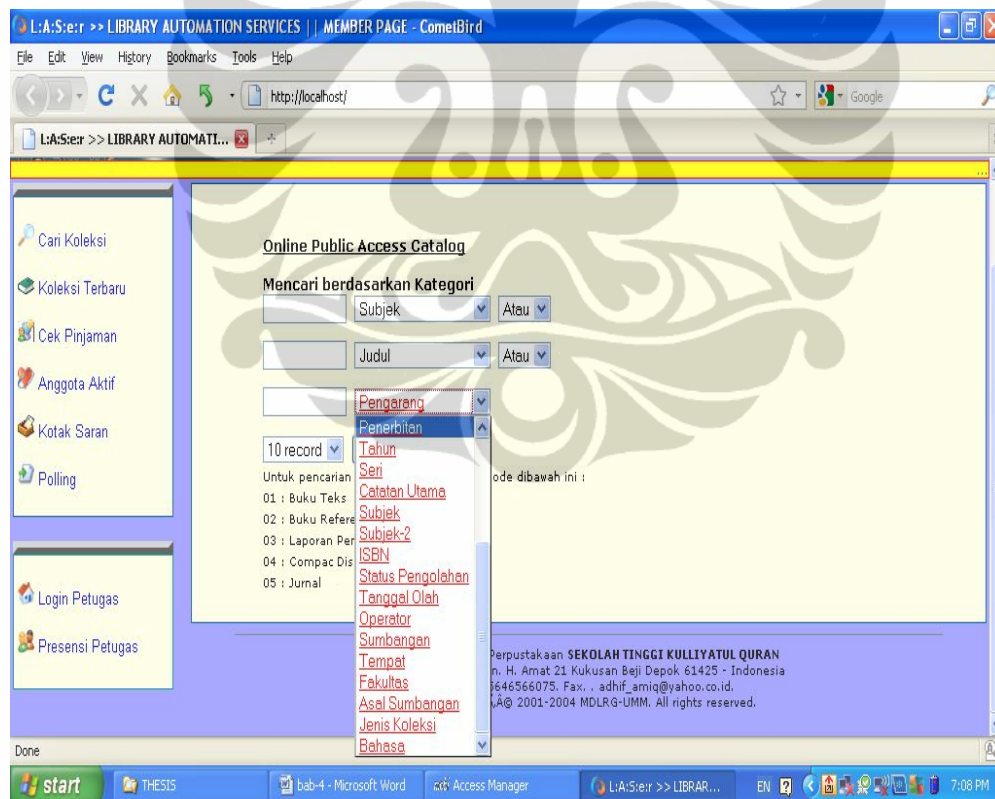
GEMPA BUMI lihat juga GUNUNG BERAPI; SEISMOLOGI

Maksud dari penunjukkan tersebut adalah bahwa kosa kata yang terkontrol GEMPA BUMI masih ada kaitannya dengan GUNUNG BERAPI, karena salah satu penyebab terjadinya gempa bumi adalah meletusnya gunung berapi. Pengguna perpustakaan juga diarahkan bahwa di perpustakaan juga mempunyai koleksi tentang SEISMOLOGI yang masih ada kaitannya dengan subyek gempa bumi, karena seismologi merupakan ilmu yang mempelajari kekuatan gempa

bumi. Dengan demikian pengguna perpustakaan akan memiliki khasanah yang banyak hal-hal yang berkaitan dengan gempa bumi.

Penunjukkan lihat dan lihat juga digunakan sebagai sarana proses pengawasan terhadap konsistensi dan keseragaman dalam penentuan bentuk tajuk subyek yang digunakan di perpustakaan. Penunjukkan tersebut biasanya digunakan oleh perpustakaan yang menggunakan kartu katalog dan OPAC (*Online. Public Access Catalog*)

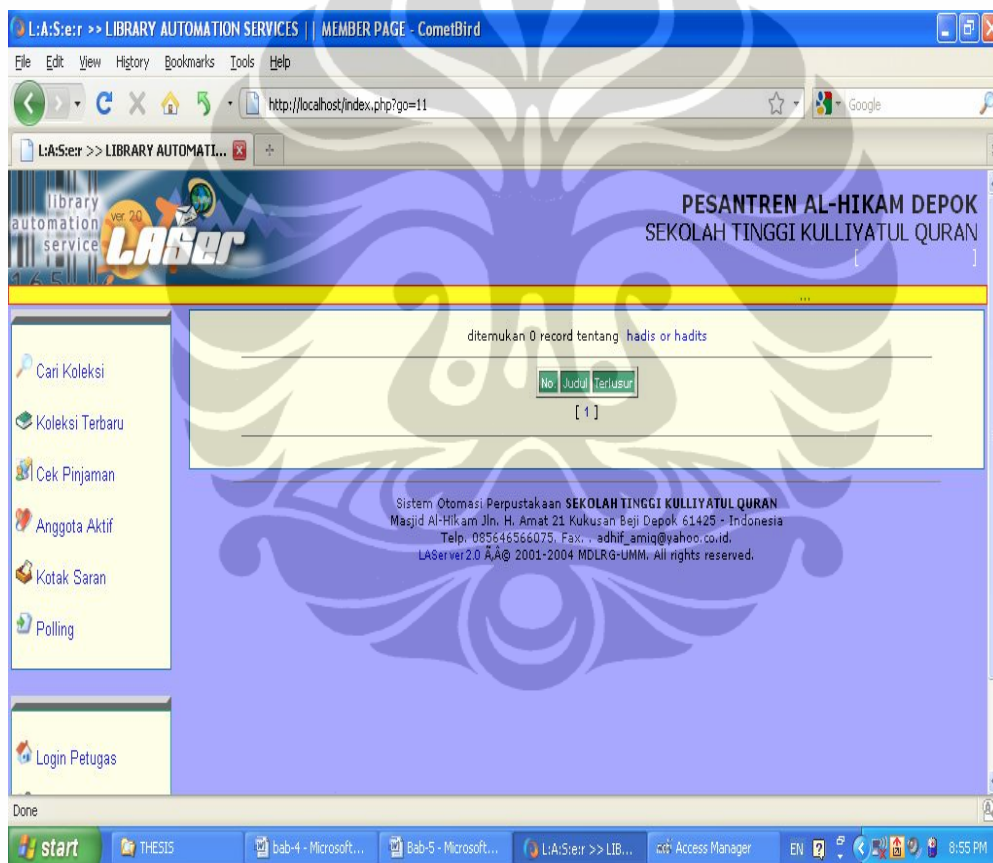
Di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok sudah melaksanakan otomasi perpustakaan, sehingga proses pencarian informasi sudah menggunakan OPAC yang diberi nama Laser (*Library Automation Services*). Fasilitas penelusuran OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok dipaparkan sebagai berikut.



Gambar 4.45 Format Tampilan OPAC Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok

Gambar 4.45 memberi gambaran bahwa OPAC Perpustakaan menyediakan *access point* subyek, judul, pengarang dan titik temu lainnya,

misalnya DDC, Pengarang Tambahan, Penerbitan, Tahun Terbitan, Seri, Catatan Utama, Subyek ke-2, ISBN, Status pengolahan, Tanggal Olah, Operator, Sumbangan, Jenis koleksi, Bahasa. Mesin pencarian ini tidak dilengkapi dengan pencarian operator Boolean AND, OR dan Not yang digunakan untuk pengkombinasikan kata atau dalam melakukan penelusuran pada database elektronik. Hal ini dibuktikan hasil observasi yang dilakukan dengan mencoba penelusuran melalui operator Boolean, namun tidak bisa dilakukan. Berikut dicontohkan hasil penelusuran dengan salah satu operator boolean.



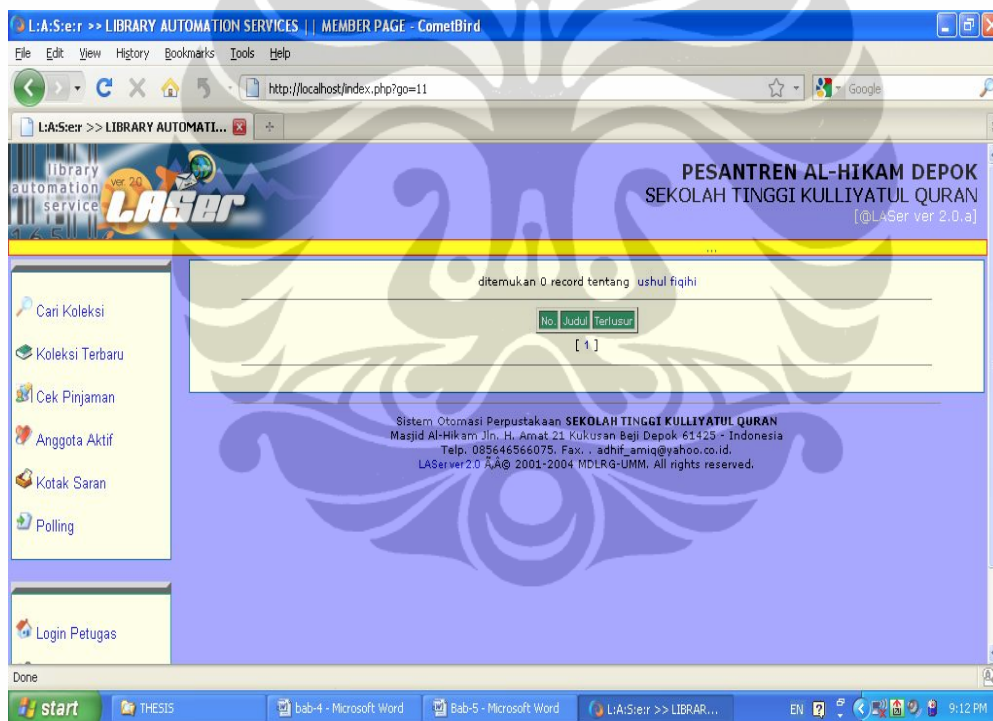
Gambar 4.46 Hasil Penelusuran dengan Menggunakan Operator Boolean “Or”

Gambar 4.46 memberi gambaran bahwa ternyata OPAC di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok tidak dilengkapi dengan fasilitas operator Boolean. Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui tes penelusuran, semestinya kalau diketik kata hadis or hadits, akan keluar semua subyek yang ada kaitannya dengan istilah tersebut, namun yang keluar kalimat “ditemukan 0 record tentang hadis or

hadits. Boolean OR digunakan untuk memperluas batasan penelusuran. Penelusuran menghasilkan dokumen yang mengandung kata/keyword A atau B

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, bahwa program perangkat lunak ini tidak dilengkapi dengan pencarian antar muka (*interface*) yang bisa diajak dialog dengan pencari informasi, dan memberikan saran kepada pencari informasi apabila salah menggunakan , dan memberikan informasi kosa kata yang ada hubungannya dengan penelusuran.

Hal ini dibuktikan dengan tes penelusuran dengan menggunakan yang salah, namun mesin pencari tidak bisa memberikan saran (*suggestion*). Hal ini dibuktikan dengan tes penelusuran sebagai berikut.



Gambar 4.47 Hasil Penelusuran dengan Kosa Kata yang Salah

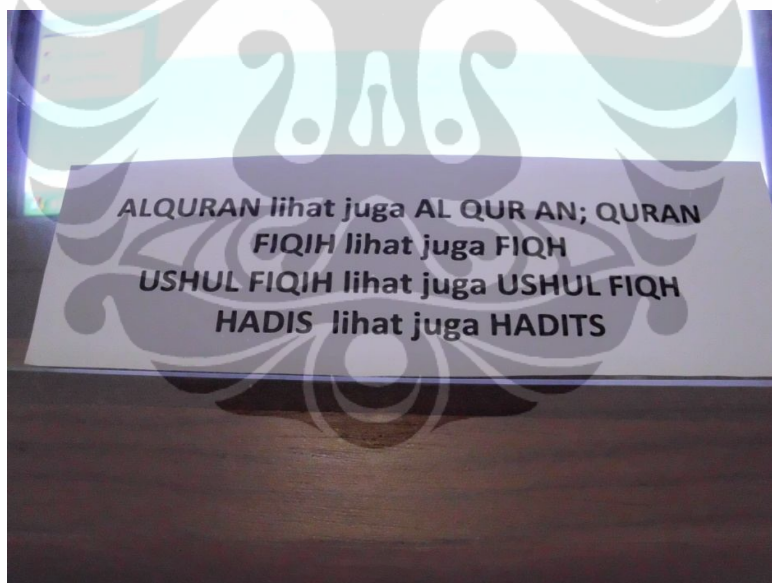
Gambar 4.47 memberi gambaran bahwa, ketika penelusuran menggunakan kosa kata yang salah, mesin pencari tersebut tidak bisa memberikan informasi kepada pencari informasi, bahwa yang digunakan adalah salah, dan tidak bisa memberikan saran untuk yang benar. Oleh karena itu untuk membantu mempercepat dan ketepatan dan pemerolehan penelusuran, pustakawan

memasang penunjukkan “lihat juga” (*see also*) untuk subyek yang ada hubungannya dengan subyek yang lain.

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan Kepala Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok sebagai berikut.

Tanda penunjukkan “lihat juga” ini sifatnya sementara aja Pak Sokhib, setelah kita tahu bahwa ada istilah yang gak sama (tidak seragam) yang digunakan untuk katalog subyeknya. Itupun tidak semua Pak, Kasian anak-anak, kesulitan kalau *searching*, sambil menunggu nanti diubah (*di replace*) dengan bahasa mesin melalui databasenya aja, nanti minta diajari Mas Adib (IT Al Hikam) (Wawancara, 10 Mei 2011, Pukul 09.00 BBWI)

Berikut ditampilkan bentuk penunjukkan lihat juga yang dibuat oleh pustakawan STKQ Al Hikam secara manual yang diletakkan di depan monitor computer OPAC (*online public access catalog*).



Gambar 4.48 Penunjukkan (*Cross reference*) lihat juga (*see also*) yang Dibuat Pustakawan Secara Manual di depan OPAC.

43. Penambahan Tajuk Subyek yang Baru ke dalam DTS

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan temuan penelitian yang baru menimbulkan lintas bidang ilmu pengetahuan (*interdisipliner*). Banyak ilmu pengetahuan yang bekerjasama dengan ilmu pengetahuan yang lain, misalnya kerjasama antara biologi dan kimia menghasilkan biokimia, dan

seterusnya. Ada juga ilmu yang tidak bisa berdiri sendiri (*eklektif*), dan memerlukan ilmu lain untuk berkembang, misalnya statistik perpustakaan, psikologi pustakawan dan seterusnya. Disamping itu ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepatnya. Fenomena ini ada dampaknya bagi pustakawan, dimana petugas indexer dituntut untuk menemukan istilah-istilah yang baku yang bisa ditambahkan pada daftar tajuk subyek.

Daftar tajuk subyek Perpustakaan, tentunya kosa kata yang digunakan semakin berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pustakawan harus rajin menambahkan kosa kata yang baru sebagai tajuk subyek tambahan pada DTS sebagai *authority list*.

Berdasarkan hasil observasi memberi gambaran, bahwa para indexer di perpustakaan STKQ Al Hikam tidak pernah menambahkan kosa kata baru sebagai tajuk subyek tambahan. Hal ini ditemukan bahwa dokumen kitab kuning dengan subyek Ushul Fiqih, di dalam DTS tidak ditemukan, tetapi istilah itu digunakan sebagai tajuk subyek. Hal ini bisa dilihat pada Gambar 4.1.4.11, pada halaman 85 tersebut di atas yang menunjukkan bahwa penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Ushul Fiqih” menghasilkan pemerolehan 777 (tujuh puluh tujuh) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang ushul fiqih.

Berikut dipaparkan subyek Fiqih yang ada dalam DTS Perpustakaan Sekolah, pada halaman 245 yang digunakan sebagai pedoman.

FIQIH 297.4
 x Fikih; Hukum Islam
 XX ISLAM
 XX FIQIH, AHLI – BIOGRAFI

Paparan data tersebut menunjukkan bahwa, kosa kata Ushul Fiqih tidak ada dalam DTS, tetapi pengindeks (*indexer*) di Perpustakaan STKQ Al Hikam tidak menambahkan subyek Ushul Fiqih pada DTS tersebut sebagai *authority list*.

4.4 Pemberian Tanda Tertentu Pada Tajuk Subyek yang Terpilih di DTS

Pemberian tanda tertentu pada tajuk subyek yang dipakai atau terpilih sebagai subyek pada Daftar Tajuk Subyek yang digunakan sebagai pedoman, adalah sangat diperlukan. Pemberian kode tertentu pada subyek yang terpilih

dimaksudkan adalah, sebagai pengingat kepada para indexer bahwa kosa kata tersebut pernah digunakan atau sudah terpilih sebagai tajuk subyek. Misalnya Pesawat terbang atau Kapal Terbang. Bila indexer sudah menentukan kosakata yang terpilih ditentukan pada kosakata Pesawat terbang, bukan kapal terbang, maka kosa kata Pesawat Terbang harus diberi tanda tertentu, mungkin bisa tanda cawang (√) di depan kosa kata PesawatTerbang yang berfungsi sebagai pengingat atau pemberitahuan bahwa istilah atau kosa kata tersebut pernah digunakan, sehingga kalau ada dokumen yang membahas masalah kapal terbang, maka indexer harus menggunakan istilah yang seragam yaitu Pesawat Terbang. Tanda tertentu ini juga berfungsi sebagai pengingat kepada indexer yang lain agar menggunakan istilah yang seragam.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa tajuk subyek yang terpilih sebagai subyek dokumen kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok tidak satupun diberi tanda tertentu sebagai tanda bahwa kosa kata atau istilah tersebut pernah digunakan sebagai tajuk subyek untuk dokumen kitab kuning. Hal ini bisa dilihat pada DTS yang menunjukkan bahwa tajuk subyek yang digunakan untuk katalog perpustakaan tidak ada yang diberi tanda khusus. Hal ini sangat berpengaruh terhadap konsistensi dan keseragaman tajuk subyek yang digunakan. Berikut dipaparkan beberapa contoh tajuk subyek yang terpilih, untuk subyek dokumen kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok, tetapi tajuk subyek tersebut tidak diberi tanda khusus pada DTS oleh indexer.

HADIS 297.13

Lihat juga

ISLAM SEBAGAI SUMBER AJARAN

x Ilmu Hadis

XX ISLAM

HADIS, AHLI – BIOGRAFI 297.137

xx Ahli Hadis; Muhaddisin

HUKUM PERKAWINAN (ISLAM) 297.431

XX HUKUM KELUARGA (ISLAM)

ALQURAN 297.12

Lihat juga ISLAM, SUMBER AJARAN

x Kalamullah; Mushaf

XX ISLAM

BAB V

PEMBAHASAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

Dalam bab v disajikan pembahasan hasil temuan penelitian. Pembahasan ini dimaksudkan untuk mensinifikasikan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan sejumlah teori yang ada. Untuk mempermudah uraian pembahasan dan agar lebih mudah dalam menjawab rumusan masalah, maka topik yang dikemukakan dalam pembahasan temuan penelitian ini meliputi:

- (1) konsistensi atau keseragaman dalam penentuan tajuk subyek pada kitab kuning di Perpustakaan di STKQ Al Hikam Depok
- (2) Acuan (penunjukkan) hubungan antara subyek-subyek yang digunakan dalam katalog Perpustakaan di STKQ Al Hikam Depok.
- (3) pemberian tanda atau kode pada tajuk subyek yang terpilih pada Daftar Tajuk Subyek
- (4) penambahan tajuk subyek baru dalam daftar tajuk subyek pada Daftar Tajuk Subyek

5.1 Konsistensi atau Keseragaman dalam Penentuan Tajuk Subyek Pada Kitab Kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok

Kegiatan menentukan kosa kata terkendali, diawali dengan kegiatan proses analisis subyek. Kegiatan analisis subyek adalah kegiatan yang dilakukan untuk menentukan subyek suatu dokumen. Chowdhury (2004) mengatakan bahwa kegiatan analisis subyek sebenarnya adalah menganalisa isi pikiran yang terkandung dalam suatu dokumen. Sedangkan Taylor (2004) mengatakan analisis subyek adalah bagian dari upaya menciptakan metadata yang berhubungan dengan analisis konseptual dari suatu dokumen informasi dengan menggunakan istilah kosa kata yang terkontrol (*vocabulary control*). Sedangkan tujuan dari analisis subyek diantaranya adalah:

1. Menyediakan *access point* subyek yang bisa dipahami sesuai standard penelusuran

2. Menyediakan kolokasi dokumen informasi
3. Menghemat penggunaan waktu dalam penelusuran informasi

Menurut Chowdhury (2004) bagian yang sulit dari kegiatan pengindeksan subyek adalah tahapan dimana indexer yang belum ahli subyek mencoba untuk menyimpulkan isi dokumen dengan bahasa indeks, karena langkah-langkah kegiatan menganalisa subyek dokumen memerlukan keterlibatan intelektual atau kedalaman intelektual. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan Cleverdon (dalam Chowdhury, 2004: 71) yang mengatakan:

- If two people or group of people construct a thesaurus in the same subject area, only 60% of the indeks terms may be common to both the thesauri.
- If two experienced indexers index the same document using the same thesaurus only 30% of the index term may be common.

Jadi berdasarkan hasil pengamatan yang dikemukakan oleh Cleverdon tersebut di atas, disimpulkan bahwa pengindeksan subyek untuk menyeragamkan kosa kata yang terkendali memerlukan keahlian khusus dan indexer harus berpegang pada prinsip-prinsip umum dalam menciptakan kosa kata yang terkendali.

Menurut Taylor (2004: 262-266) ada beberapa prinsip yang dipegang dalam menciptakan kosa kata yang terkontrol, yakni: (1) *Spesific VS geberal Terms*; (2) *Synonymous concepts*; (3) *Word form one word terms*; (4) *Sequence and form multi word terms and phrases*; (5) *Homographs and Homophones*; (6) *Abreviations and acronyms*; (7) *Popular Vs technical terms*; *Subdivision terms*.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kosa kata (*vocabulary*) yang digunakan dalam penentuan tajuk subyek untuk kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok ada yang tidak konsisten atau tidak seragam. Kosa kata yang ditemukan adalah “Akhlak dengan Akhlaq; Alquran dengan Al Quran, Quran; Hadis dengan Hadits; Fiqih dengan Fiqh. Ushul Fiqih dan Ushul Fiqh, Hukum Perkawinan (Islam) dengan Hukum Perkawinan, Nikah, Pernikahan. Nabi Muhammad SAW – Biografi dengan Sirah Nabi Muhammad – Biografi. Berikut akan di bahas satu persatu kosa kata yang tidak konsisten

5.1.1 Pemilihan Kosa Kata Akhlak Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Akhlak sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil pemerolehan informasi subyek tentang akhlak tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang akhlak tidak muncul semua, Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang menggambarkan bahwa:

Pencarian menggunakan vocabulary akhlak menghasilkan pemerolehan lima puluh delapan (58) cantuman (*record*), Sedangkan penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “akhlaq” menghasilkan enam (6) cantuman subyek tentang akhlaq dengan berbagai aspeknya.

Berdasarkan temuan data penelitian tersebut di atas, memberi gambaran, bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian kembali (*retrieval*) melalui kosa kata “Hadis”, maka tidak diperoleh keseluruhan dokumen kitab kuning yang membahas masalah Akhlak, yang menyebabkan nisbah pemerolehan (*recall ratio*) nisbah ketepatan (*precision ratio*) rendah.

Dalam buku acuan yang digunakan yaitu “Daftar Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan” pada halaman 290 disebutkan sebagai berikut.

HADIS 297.13
Lihat juga
ISLAM, SUMBER AJARAN
x Ilmu, Hadis
XX ISLAM

Buku acuan tersebut sebagai *authority file* memberi gambaran bahwa kosa kata “Hadis” adalah sebagai kosa kata yang terkontrol atau sebagai tajuk subyek yang terpilih. Temuan juga menunjukkan bahwa indexer mengesampingkan prinsip umum pembentukan kosa kata yang terkontrol yakni prinsip kekhususan (*specific*). Kekhususan adalah kebijakan yang berkenaan dengan tingkatan generic konsep, jenis species, sub species, atau lebih khusus lagi, berupa: (1) memilih konsep pada tingkat genus, yaitu konsep yang umum/luas, (2) Memilih konsep pada tingkat lebih khusus, yang dipilih konsep yang spesifik (Chouwdhury, 2004)

Penggunaan kosa kata yang tidak terkontrol juga member gambaran bahwa bahasa yang digunakan bukan bahasa indek melainkan bahasa alamiah yaitu bahasa sehari-hari yang dikenal oleh indexer.

5.1.2 Pemilihan Kosa Kata Alquran Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Alquran sebagai bentuk tajuk yang tidak konsisten atau tidak seragam, maka akan mengakibatkan hasil pemerolehan informasi subyek tentang Alquran tidak akan tuntas, karena subyek dokumen kitab kuning tentang Alquran, tidak diperoleh semua. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang menggambarkan bahwa:

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “alquran” menghasilkan (180) seratus delapan puluh cantuman (*record*) subyek tentang alquran dengan berbagai aspeknya. Tajuk subyek tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “al-quran” menghasilkan (59) lima puluh sembilan cantuman (*record*) subyek tentang alquran dengan berbagai aspeknya. Tajuk subyek tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek dengan istilah “al quran” menghasilkan (175) seratus tujuh puluh lima cantuman (*record*) subyek tentang alquran dengan berbagai aspeknya. Vocabulary tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan, member gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian kembali informasi (*retrieval*) melalui kosa kata Alquran, maka tidak akan diperoleh keseluruhan dokumen kitab kuning yang membahas masalah Alquran dengan berbagai aspeknya. Hal ini juga memberi gambaran bahwa nisbah perolehan (*recall ratio*) dan nisbah ketepatan (*precision ratio*) akan terganggu dan tidak tuntas.

Menurut buku acuan yang digunakan sebagai pedoman, yaitu “Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan” pada halaman 26 disebutkan bahwa:

ALQURAN 297.12
 Lihat juga ISLAM SEBAGAI SUMBER AJARAN
 x Kalamullah; Mushaf
 XX ISLAM

Buku acuan tersebut sebagai *authority file* memberi gambaran bahwa kosa kata “Alquran adalah sebagai kosa kata yang terkontrol atau sebagai tajuk subyek yang terpilih. Temuan juga menunjukkan bahwa indexer mengesampingkan prinsip-prinsip penentuan tajuk subyek dan prinsip umum pembentukan kosa kata yang terkontrol. Penggunaan kosa kata yang tidak terkontrol memberi gambaran bahwa indexer dalam penentuan tajuk subyek menggunakan bahasa alamiah bukan bahasa indeks.

5.1.3 Pemilihan Kosa kata Alquran–Tafsir Sebaga Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata **Alquran–Tafsir** sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil pemerolehan penelusuran informasi subyek tentang Tafsir Alquran tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Tafsir Alquran tidak diperoleh semua, Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang menggambarkan bahwa;

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “alquran - tafsir” menghasilkan 68 (enam puluh delapan) cantuman (*record*) subyek tentang alquran dengan berbagai aspeknya. Tajuk subyek tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “quran - tafsir” menghasilkan 231 (dua ratus tiga puluh satu) cantuman (*record*) subyek tentang tafsir alquran. Kosa kaa (*vocatbulary*) Quran – Tafsir tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Tafsir” menghasilkan 472 (empat ratus tujuh puluh dua) cantuman (*record*) subyek tentang tafsir alquran. Kosa kata (*vocabulary*) Tafsir tersebut adalah istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan memberi gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian kembali informasi (*retrieval*) melalui kosa kata Alquran – Tafsir, maka tidak akan diperoleh keseluruhan dokumen kitab kuning yang membahas masalah tafsir Alquran dengan berbagai aspeknya. Hal ini juga menggambarkan bahwa nisbah perolehan (*recall ratio*) dan nisbah ketepatan (*precision ratio*) akan terganggu dan tidak tuntas.

Menurut buku acuan (*tools*) yang digunakan sebagai pedoman, yaitu “Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan” pada halaman 26 disebutkan bahwa:

ALQURAN – TAFSIR 297.122
x Tafsir ALQURAN

Buku acuan tersebut sebagai *authority file* memberi gambaran bahwa kosa kata Alquran – Tafsir adalah kosa kata yang terkontrol atau sebagai tajuk subyek yang terpilih. Temuan juga menggambarkan bahwa indexer mengesampingkan prinsip pedoman penggunaan tajuk subyek dan prinsip umum pembentukan kosa kata yang terkontrol. Temuan data penelitian ini juga member gambaran bahwa kosa kata yang digunakan indexer adalah kosa kata yang tidak terkontrol, karena menggunakan bahasa alamiah bukan bahasa indeks.

5.1.4 Pemilihan Kosa Kata Bahasa Arab – Tata Bahasa Sebagai Tajuk yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Bahasa Arab – Tata Bahasa sebagai bentuk tajuk subyek, maka akan mengakibatkan hasil penelusuran kembali informasi (*retrieval*) subyek tentang Tata bahasa tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Tata Bahasa Arab tidak diperoleh semua, Hal ini karena dalam indexer menggunakan kosa kata (*vocabulary*) yang lain yaitu yaitu “Bahasa Arab – Nahwu; Bahasa Arab - Nahwu Shorof; Bahasa Arab – Shorof; Tata Bahasa Arab,”. Hal ini dibuktikan dari hasil temuan penelitian sebagai berikut.

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Bahasa Arab – Tata Bahasa” menghasilkan 44 (empat puluh empat) cantuman (*record*) subyek tentang Tata bahasa Arab. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah

merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Bahasa Arab – Nahwu Shorof” menghasilkan 1 (satu) cantuman (*record*) subyek tentang Tata bahasa Arab. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Bahasa Arab – Shorof” menghasilkan 2 (dua) cantuman (*record*) subyek tentang Tata bahasa Arab. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Tata Bahasa Arab” menghasilkan enam belas cantuman (*record*) subyek tentang Tata bahasa Arab. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan memberi gambaran, bahwa ketika pengguna melakukan pencarian kembali informasi (*retrieval*) melalui kosa kata Bahasa Arab – Tata Bahasa, maka tidak akan diperoleh secara keseluruhan dokumen kitab kuning yang membahas masalah tata bahasa Arab. Hal ini juga menggambarkan bahwa nisbah perolehan (*recall ratio*) dan nisbah ketetapan (*precision ratio*) rendah

Menurut buku acuan (*tools*) yang digunakan sebagai pedoman, yakni “Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan” pada halaman 107 disebutkan bahwa:

BAHASA ARAB	809.27
BAHASA ARAB	492.7

Dalam buku acuan tersebut memang tidak mencantumkan istilah Bahasa Arab – Tata bahasa, namun indexer diperbolehkan mengacu pada istilah yang digunakan dalam bahasa Indonesia, seperti yang tercantum pada buku acuan pada halaman 109 sebagai berikut

BAHASA INDONESIA – TATA BAHASA	415
x Tata bahasa Indonesia	
XX TATA BAHASA	

Berdasarkan paparan tersebut di atas menunjukkan, bahwa indexer tidak diperkenankan menggunakan kosa kata Tata Bahasa Arab. Lebih-lebih menggunakan istilah Bahasa Arab– Nahwu, Bahasa Arab-Shorof, dan Bahasa Arab Nahwu Shorof. Penggunaan kosa kata jelas akan membingungkan pemakai pada umumnya, karena nahwu dan shorof punya pengertian yang berbeda. Nahwu pengertian secara umum adalah ilmu bahasa Arab yang membahas tentang perubahan akhir kata *muhammadun qoimun, raitu muhammadan, dzahabtu ila muhammadin* (huruf akhir dari kata Muhammad di baca *dumma, fathah, kasro*)

Sedangkan shorof adalah ilmu yang membahas perubahan kata dari kata dasar menjadi kata yang bermacam- macam, *misalnya kataba- yaktubu-kitabatan-maktaban-katibun-maktubun-uktub-la faktub-maktabun.*

Penggunaan kosa kata atau istilah di luar ketentuan buku acuan diperkenankan, selama di dalam buku acuan tidak ditemukan kosa kata yang terkontrol dan ditambahkan pada buku acuan. Penggunaan kosa kata di luar ketentuan memberi gambaran bahwa indexer di Perpustakaan STKQ Al Hikam Malang tidak menggunakan bahasa Indek yang terkontrol dan tidak berpegang pada salah satu prinsip pembentukan kosa kata terkontrol, yakni prinsip popular vs technical terms, yaitu prinsip penggunaan istilah yang mudah dikenal oleh pemakai perpustakaan bukan yang kurang dikenal pemakai.

5.1.5 Pemilihan Kosa Kata Fiqih Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Fiqih sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam , maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Fiqih dengan berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Fiqih, tidak diperoleh semua, karena menggunakan kosa kata lain (*vocabulary*) “Fiqh. Berikut hasil temuan penelitian sebagai berikut.

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Fiqh” menghasilkan 465 (empat ratus enam puluh lima) cantuman (*record*) subyek tentang Fiqih. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang

terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

penelusuran kembali informasi (*retrieval*) melalui pendekatan subyek “Fiqh” menghasilkan 34 (tiga puluh empat) cantuman (*record*) subyek tentang Fiqh. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan hasil temuan data penelitian tersebut di atas, memberi gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian kembali (*retrieval*) melalui kosa kata “Fiqh” maka tidak diperoleh keseluruhan subyek dokumen kitab kuning yang membahas masalah Fiqh. Hal ini memberi gambaran bahwa nisbah perolehan (*recall ratio*) dan nisbah ketepatan (*precision*) rendah.

Menurut buku acuan (*tools*) yang digunakan sebagai pedoman, yaitu “Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan” pada halaman 245 disebutkan bahwa:

FIQIH 297.4
x Fiqih; Hukum Islam
XX ISLAM

Buku acuan tersebut sebagai *authority file* memberi gambaran bahwa kosa kata “Fiqh” adalah sebagai kosa kata terkontrol atau sebagai istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek. Temuan menunjukkan bahwa indexer kurang tepat dalam pemilihan kosa kata yang tepat dan sering menggunakan istilah yang tidak ada dalam buku pedoman (*authority file*), dan menunjukkan tidak menggunakan bahasa indeks yang benar dan tidak terkontrol. Hal ini berarti indexer kurang memperhatikan prinsip-prinsip pembentukan kosa kata yang terkontrol sebagaimana dikemukakan oleh Taylor dalam bukunya *The Organization of Information* (2004).

5.1.6 Pemilihan Kosa kata Hadis Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak

Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Hadis sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam, maka akan mengakibatkan hasil pemerolehan

penelusuran informasi subyek tentang Hadis dengan berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Hadis, tidak diperoleh semua. Hal ini karena disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Hadis” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Hadits. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian sebagai berikut.

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Hadis” menghasilkan 513 (lima ratus tiga belas) cantuman (*record*) subyek tentang Fiqih. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*). Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Hadits” menghasilkan 189 (seratus delapan puluh Sembilan) cantuman (*record*) subyek tentang hadis .Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan data penelitian tersebut di atas, memberi gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian informasi (*retrieval*) melalui kosa kata “hadis”, maka tidak diperoleh keseluruhan subyek dokumen kitab kuning tentang “Hadis”. Hal ini juga memberi gambaran bahwa nisbah perolehan (*recall ratio*) dan nisbah kecepatan (*precision ratio*) rendah.

Berdasarkan buku acuan yang digunakan sebagai pedoman, yaitu “Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan” pada halaman 290, disebutkan sebagai berikut.

HADIS 297.13
Lihat juga
ISLAM, SUMBER AJARAN
x Ilmu Hadis
XX ISLAM

Buku acuan tersebut sebagai *authority file* member gambaran bahwa kosa kata “Hadis” adalah sebagai kosa kata terkontrol atau sebagai tajuk subyek yang terpilih. Temuan ini juga menunjukkan indexer mengesampingkan prinsip penggunaan tajuk subyek dan prinsip umum pembentukan kosa kata yang terkontrol. Penggunaan kosa kata yang tidak ada di daftar tajuk, padahal kosa kata yang terkontrol sudah ada, menunjukkan bahwa indexer menggunakan bahasa alamiah dan bukan menggunakan bahasa indeks.

5.1.7 Pemilihan Kosa kata Hukum Perkawinan Sebagai Tajuk Subyek (Islam) yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Hukum Perkawinan (Islam) sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam, maka akan mengakibatkan hasil pemerolehan pencarian kembali informasi subyek tentang Hukum Perkawinan (Islam) dengan berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Hukum Perkawinan (Islam) yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Hukum Perkawinan, Nikah, Pernikahan “. Hal ini dibuktikan dengan temuan data penelitian sebagai berikut.

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Hukum Perkawinan (Islam) menghasilkan 3 (tiga) cantuman (*record*) subyek tentang Hukum Perkawinan menurut Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Hukum Perkawinan” menghasilkan 3 (tiga) cantuman (*record*) subyek tentang Hukum Perkawinan menurut Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Nikah” menghasilkan 5 (lima) cantuman (*record*) subyek tentang Hukum Perkawinan menurut Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Pernikahan” menghasilkan 1 (satu) cantuman (*record*) subyek tentang Hukum Perkawinan menurut Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan penelitian, memberi gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian kembali informasi (*retrieval*) melalui kosa kata “Hukum Perkawinan (Islam), maka tidak diperoleh keseluruhan dokumen kitab kuning yang membahas masalah perkawinan menurut Islam. Hal ini juga memberi gambaran bahwa nisbah perolehan (*recall ratio*) rendah dan nisbah ketepatan (*precision ratio*) menjadi tinggi.

Berdasarkan buku acuan (*tools*) yang digunakan sebagai pedoman, yaitu “Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan” pada halaman 325 disebutkan.

HUKUM PERKAWINAN (ISLAM) 297.431
XX HUKUM KELUARGA (ISLAM)

Buku acuan tersebut sebagai authority file member gambaran bahwa kosa kata “Hukum Perkawinan (Islam) adalah kosa kata terkontrol atau sebagai tajuk subyek yang terpilih. Temuan ini menunjukkan bahwa indexer mengesampingkan prinsip umum penggunaan daftar tajuk subyek dan prinsip prinsip umum pembentukan kosa kata yang terkontrol. Temuan ini juga menggambarkan bahwa indexer dalam penentuan tajuk subyek juga menggunakan bahasa alamiah disamping bahasa indeks.

5.1.8 Pemilihan Kosa Kata Tajuk Alquran – Tajwid Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Al Quran – Tajwid sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Alquran - Tajwid berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang Tajwid Alquran yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua, karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Alquran - Tajwid” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Tajwid “. Hal ini dibuktikan hasil penelitian sebagai berikut.

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Alquran - Tajwid” menghasilkan 8 (delapan) cantuman (*record*) subyek tentang dokumen kitab kuning tentang Tajwid Alquran. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Tajwid” menghasilkan 9 (Sembilan) cantuman (*record*) subyek tentang dokumen kitab kuning tentang Tajwid Alquran. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan data penelitian member gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian kembali informasi (*retrieval*) melalui kosa kata Alquran – Taajwid, maka tidak diperoleh keseluruhan subyek dokumen kitab kuning tentang Tajwid Alquran. Hal ini juga memberikan gambaran bahwa nisbah perolehan (*recall ratio*) dan nisbah ketepatan (*precision ratio*) rendah.

Berdasarkan buku acuan (*tools*) yang digunakan sebagai pedoman, yaitu Tajuk Subyek Perpustakaan, pada halaman 27 tidak tercantum kosa kata “Alquran – Tajwid” yang terkontrol, sebagaimana dipaparkan berikut ini.

ALQURAN – TAFSIR	297.122	
x Tafsir Alquran	297.1225	← Tambahan kosa kata terkontrol

Kosa kata tersebut seharusnya bisa ditambahkan pada urutan kosa kata “Alquran – Tafsir”, sehingga nanti pada suatu saat ada judul dan subyek yang sama, indexer bisa menggunakan istilah tersebut secara konsisten dan seragam, namun dalam hal ini tidak dilakukan oleh indexer. Hal ini dibuktikan bahwa dokumen subyek kitab kuning yang membahas tajwid alquran diberi dua tajuk subyek Alquran –Tajwid dan Tajwid.

5.1.9 Pemilihan Kosa Kata Islam - Sejarah Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata s Islam - Sejarah sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam subyek maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Sejarah Islam berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang sejarah Islam yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini dibuktikan temuan data penelitian sebagai berikut.

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Islam - Sejarah” menghasilkan 11 (seratus sebelas) cantuman (*record*) subyek tentang dokumen kitab kuning tentang sejarah Islam. Kosa kata (*vocabulary*)

tersebut adalah merupakan istilah terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Tarikh Islam” menghasilkan 1 (satu) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang sejarah Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Sejarah Islam” menghasilkan 4 (empat) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang sejarah Islam. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan data penelitian tersebut di atas, memberi gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian kembali (*retrieval*) melalui kosa kata Islam – Sejarah, maka tidak diperoleh keseluruhan dokumen kitab kuning tentang Sejarah Islam. Hal ini juga memberikan gambaran bahwa nisbah perolehan (*recall ratio*) dan nisbah ketepatan (*precision ratio*) rendah.

Menurut buku acuan (*tools*) yang digunakan sebagai pedoman, yaitu “Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan”, pada halaman 374 disebutkan.

ISLAM – SEJARAH

Lihat juga

ISLAM – INDONESIA – SEJARAH; ISLAM

x Sejarah Islam; Tarikh Islam

XX AGAMA – SEJARAH

Buku tersebut sebagai *authority file* member gambaran bahwa kosa kata “Islam – Sejarah” adalah kosa kata terkendali atau ebagai tajuk subyek yang terpilih. Temuan data menunjukkan bahwa kosa kata Sejarah Islam dan Tarikh adalah kosa kata yang tidak digunakan, namun hasil temuan data penelitian menunjukkan kosa kata itu digunakan sebagai kosa kata yang terpilih juga. Hal ini menunjukkan bahwa indexer masih kurang paham dalam prinsip-prinsip penggunaan tajuk subyek dan prinsip pembentukan kosa kata terkendali. Dalam menentukan tajuk subyek yang terpilih, indexer menggunakan bahasa alamiah dan bahasa indeks.

5.1.10 Pemilihan Kosa Kata Alquran - Ilmu Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Alquran - ilmu sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Ilmu Alquran dengan berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang ilmu alquran yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “ Alquran - Ilmu” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “ Ulumul Quran”. Hal ini dibuktikan dengan temuan data penelitian sebagai berikut.

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Alquran - Ilmu” menghasilkan 8 (delapan) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang ilmu alquran. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*), dengan menambahkan aspek bentuk intelektualnya yaitu “ilmu”.

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Ulumul Quran” menghasilkan 6 (enam) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang ilmu alquran. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*)

Berdasarkan temuan data penelitian di atas, memberi gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian informasi (*retrieval*) melalui Alquran – Ilmu, maka tidak diperoleh keseluruhan dokumen kitab kuning tentang ilmu Alquran. Hal ini memberi gambaran bahwa nisbah pemerolehan (*recall ratio*) dan nisbah ketepatan (*precision ratio*) rendah.

Menurut buku acuan (*tools*) yang digunakan sebagai pedoman, pada halaman 27 disebutkan.



ALQURAN - ILMU TAFSIR
ALQURAN – INDEKS

Kosa kata Aquran – Ilmu tidak ada dalam buku acuan, sebagai indexer boleh menambahkan kosa kata tersebut pada buku acuan, sehingga suatu saat

kalau ada subyek yang sama, indexer bias menggunakan kosa kata tersebut sebagai tajuk subyek atau kosa kata terkontrol.

Temuan data penelitian ini memberi gambaran bahwa indexer tidak menambahkan kosa kata tersebut pada buku acuan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan pengindeksan subyek masih belum memegang prinsip penggunaan tajuk subyek dan prinsip pembentukan kosa kata yang terkontrol.

5.1.11 Pemilihan Kosa kata Ushul Fiqih Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Ushul Fiqih sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang ushul fiqih yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini karena dalam OPAC di STKQ Al Hikam disamping menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Ushul Fiqih” dalam tajuk subyeknya juga menggunakan kosa kata (*vocabulary*) “Ushul Fiqh”. Hal ini dibuktikan dengan temuan data penelitian sebagai berikut.

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Ushul Fiqih” menghasilkan pemerolehan 77 (tujuh puluh tujuh) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang ushul fiqih. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Ushul Fiqh” menghasilkan pemerolehan 3 (tiga) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang ushul fiqh. Kosa kata (*vocabulary*) tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan data penelitian, memberikan gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian informasi (*retrieval*) melalui kosa kata ushul fiqih, maka tidak diperoleh keseluruhan subyek dokumen kitab kuning tentang ushul fiqih. Hal inilah yang menyebabkan nisbah perolehan (*recall ratio*) dan nisbah ketepatan (*precision ratio*) akan rendah.

Menurut buku acuan (*tools*) yang digunakan sebagai pedoman, yakni “Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan”, pada halaman 245, bahwa kosa kata Ushul Fiqih tidak ditemukan, Informasi kosa kata masalah fiqih yang ada adalah sebagai berikut.

FIQIH 297.4
 x Fikih; Hukum Islam
 XX ISLAM
 Fiqih, AHLI – BIOGRAFI

Di dalam urutan huruf U dalam DTS, juga tidak ditemukan kosa kata Ushul Fiqih sebagai tajuk subyek. Berikut dipaparkan temuan pada DTS.

Usaha tani, Manajemen lihat MANAJEMEN USAHA TANI

USIA
 x UMUR

Berdasarkan data temuan penelitian, menunjukkan bahwa dalam buku acuan (*authority file*) tersebut tidak ada penambahan kosa kata Ushul Fiqih sebagai tambahan. Hal ini berarti indexer belum mengenal prinsip penggunaan tajuk subyek dan prinsip-prinsip umum pembentukan kosa kata terkontrol.

5.1.12 Pemilihan Kosa Kata Islam Sebagai Pedoman Hidup Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Islam Sebagai Pedoman Hidup sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran kembali informasi (*retrieval*) subyek tentang Islam sebagai pedoman hidup berbagai aspeknya tidak akan tuntas. Hal ini dibuktikan dengan temuan data sebagai berikut.

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Islam Sebagai Pedoman Hidup” menghasilkan pemerolehan 8 (delapan) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang Islam Sebagai Pedoman Hidup. Dokumen kitab kuning ini membahas berbagai masalah agama Islam secara umum. Kosa kata (*vocabulary*) Islam sebagai Pedoman Hidup tersebut adalah merupakan istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Islam Pedoman Hidup” menghasilkan pemerolehan 8 (delapan) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang Islam Sebagai Pedoman Hidup. Dokumen kitab kuning ini membahas berbagai masalah agama Islam secara umum. Kosa kata (*vocabulary*) Islam Pedoman Hidup tersebut adalah merupakan istilah yang tidak terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan data penelitian tersebut di atas, memberikan gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian kembali (*retrieval*) melalui kosa kata Islam Sebagai Pedoman Hidup, maka tidak diperoleh keseluruhan subyek dokumen kitab kuning tentang Islam Sebagai pedoman Hidup. Hal ini juga memberi gambaran bahwa nisbah perolehan (*reccall ratio*) dan nisbah ketepatan (*precision ratio*) rendah.

5.1.13 Pemilihan Kosa kata Nabi Muhammad SAW- Biografi Sebagai Tajuk Subyek yang Tidak Konsisten atau Tidak Seragam

Pemilihan kosa kata Nabi Muhammad SAW - Biografi sebagai bentuk tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam maka akan mengakibatkan hasil penelusuran informasi subyek tentang Biografi Nabi Muhammad SAW berbagai aspeknya tidak akan tuntas, karena subyek kitab kuning tentang biografi Nabi Muhammad SAW yang mewakili subyek sebuah dokumen, tidak diperoleh semua. Hal ini dibuktikan temuan data peneliti karena sebagai berikut.

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Nabi Muhammad SAW – Biografi” menghasilkan pemerolehan 35 (tiga puluh lima cantuman) (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang Biografi Nabi Muhammad SAW. Kosa kata (*vocabulary*) Nabi Muhammad SAW - Biografi tersebut adalah istilah yang terpilih sebagai tajuk subyek sesuai dengan pedoman yang digunakan (*authority file*).

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Sirah Nabi Muhammad SAW – Biografi” menghasilkan pemerolehan 1 (satu) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang Biografi Nabi Muhammad SAW. Kosa kata (*vocabulary*) Nabi Sirah Muhammad SAW - Biografi tersebut adalah yang tidak ada dalam buku pedoman yang digunakan (*authority file*).

Penelusuran informasi melalui pendekatan subyek “Tarikh Sirah Nabi Muhammad SAW” menghasilkan pemerolehan 2 (dua) cantuman (*record*) subyek dokumen kitab kuning tentang Biografi Nabi Muhammad SAW. Kosakata (*vocabulary*) Nabi Sirah Muhammad SAW - Biografi tersebut adalah yang tidak ada dalam buku pedoman yang digunakan (*authority file*).

Berdasarkan temuan data penelitian tersebut di atas, memberikan gambaran bahwa ketika pengguna perpustakaan melakukan pencarian kembali informasi (*retrieval*) melalui kosakata Nabi Muhammad SAW – Biografi, maka tidak diperoleh keseluruhan subyek dokumen kitab kuning tentang biografi Nabi Muhammad SAW. Hal ini juga memberikan gambaran bahwa nisbah pemerolehan (*recall ratio*) dan nisbah ketepatan (*precision ratio*) rendah.

Menurut buku acuan (*tools*) yang digunakan sebagai pedoman, yaitu “Tajuk Subek Untuk Perpustakaan”, pada halaman 618 disebutkan.

NABI MUHAMMAD SAW - ANEKDOT	297.45
NABI MUHAMMAD SAW – BIOGRAFI	297.215
NABI MUHAMMAD SAW – HIJRAH	297.215

Buku acuan sebagai *authority file* memberi gambaran bahwa kosakata Nabi Muhammad SAW – Biografi adalah sebagai kosakata terkontrol atau sebagai tajuk subyek terpilih. Temuan ini juga menunjukkan bahwa para indexer tidak menggunakan prinsip-prinsip penggunaan tajuk subyek, dan tidak berpegang pada prinsip-prinsip pembentukan kosakata terkontrol.

Temuan data penelitian tentang konsistensi atau tidak keseragaman penentuan kosakata bentuk tajuk subyek yang digunakan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

(1) hadis dengan hadits; (2) alquran dengan al quran, quran; (3) Fiqih dengan fiqh; (4) ushul fiqh dengan ushul fiqh, (5) Islam – sejarah dengan Tarikh Islam, Sejarah Islam; (6) Hukum Perkawinan Islam dengan Hukum Perkawinan, Nikah, Pernikahan; (7) Nabi Muhammad SAW – biografi dengan Sirah Nabi Muhammad – Biografi; (8) Islam Sebagai Pedoman Hidup dengan Islam Pedoman Hidup; (9) Alquran – ilmu dengan Ulumul Quran; (10) Alquran – Tajwid dengan Tajwid, (11) Bahasa Arab – Tata Bahasa dengan Bahasa Arab – Nahwu, Bahasa Arab – Shorof, Bahasa Arab Nahwu Shorof, Tata bahasa Arab; (12) Alquran – Tafsir dengan Al Quran – Tafsir, Tafsir.

Berdasarkan data tersebut, Perpustakaan STKQ Al Hikam masih belum melakukan pengawasan terhadap konsistensi atau keseragam tajuk subyek yang digunakan. Menurut Kepala Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok, masalah bentuk tajuk yang tidak seragam ini, dikarenakan pengetahuan tentang tajuk subyek yang kurang memadai. Berikut cuplikan dari pendapatnya ...Yang kedua ya mungkin pengetahuan mereka tentang subyek yang kurang, sehingga punya anggapan, ditulis sembarang tidak masalah (Wawancara Tanggal 15-5-2011, Pukul 09.00 BBWI)

Cuplikan wawancara tersebut, sesuai dengan pendapatnya dari Chowdhury (2004) bagian yang sulit dari kegiatan pengindeksan subyek adalah tahapan dimana indexer yang belum ahli subyek mencoba untuk menyimpulkan isi dokumen dengan bahasa indeks, karena langkah-langkah kegiatan menganalisa subyek dokumen memerlukan keterlibatan intelektual atau kedalaman intelektual

5.2 Acuan (Penunjukkan) Hubungan Antara Subyek-subyek yang Digunakan dalam Kitab Kuning di Perpustakaan di STKQ Al Hikam Depok.

Acuan (Penunjukkan) “lihat” (*see*) dan lihat juga (*see also*) adalah sangat penting dalam proses pengawasan terhadap konsistensi atau keseragaman dalam penentuan bentuk tajuk subyek yang digunakan. Dengan adanya penunjukkan ini pencari informasi akan memiliki khasanah berbagai subyek dokumen di Perpustakaan.

Berdasarkan temuan data penelitian memberi gambaran bahwa mesin pencari berupa OPAC di Perpustakaan STKQ Al Hikam tidak memiliki standar penelusuran, karena mesin pencari tidak dilengkapi dengan operator Boolean AND, OR dan NOT yang membantu proses nisbah pemerolehan (*recall ratio*) dan nisbah kecepatan (*precision ratio*). Hal ini dibuktikan dengan temuan sebagai berikut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui tes penelusuran, semestinya kalau diketik kata hadis or hadits, akan keluar semua subyek yang ada kaitannya dengan istilah tersebut, namun yang keluar kalimat “ditemukan 0 record tentang hadis or hadits

Operator Boolean or and dan not ini sangat penting dimana memiliki fungsi sendiri-sendiri. Operator Boolean And digunakan untuk mempersempit batasan penelusuran. Penelusuran menghasilkan dokumen yang hanya mengandung kedua kata/keyword (A dan B). Operator Boolean Or digunakan untuk memperluas batasan penelusuran. Penelusuran menghasilkan dokumen yang mengandung kata/keyword A atau B. Operator Boolean Not Digunakan untuk mempersempit batasan penelusuran dengan tujuan menghindari diperolehnya hasil penelusuran yang bias. Penelusuran menghasilkan kata A dan bukan kata B. Biasanya digunakan kalau kata memiliki lebih dari 1 (satu) arti.

Program perangkat lunak di Perpustakaan tidak dilengkapi dengan pencarian antar muka (*interface*) yang bisa diajak dialog dengan pencari informasi. Hal ini dibuktikan dengan temuan data penelitian yang diperoleh melalui observasi sebagai berikut.

ketika penelusuran menggunakan yang salah, mesin pencari tersebut tidak bisa memberikan informasi kepada pencari informasi, bahwa yang digunakan adalah salah, dan tidak bisa memberikan saran untuk yang benar

Berdasarkan temuan data penelitian di atas menunjukkan bahwa *authority control* untuk dokumen kitab kuning di STKQ Al Hikam Depok tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan standard penelusuran informasi, karena tidak bisa menunjukkan hubungan antar subyek yang berkaitan sebagai salah satu fungsi pengawasan.

5.3 Penambahan Tajuk Subyek yang Baru ke dalam DTS

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepatnya, akan menghasilkan cabang-cabang ilmu pengetahuan . Fenomena ini ternyata ada pengaruhnya bagi indexer, dimana petugas indexer dituntut untu menemukan istilah-istilah yang baku yang bisa ditambahkan pada daftar tajuk subyek.

bahwa kosa kata tersebut pernah dijadikan tajuk subyek, sehingga diharapkan indexer ketika mengerjakan pengindeksan subyek, khususnya proses penterjemahan ke dalam bahasa indeks, ada keseragaman dalam penentuan tajuk subyek yang digunakan, sehingga diharapkan dari berbagai judul dokumen yang memiliki subyek yang sama akan diwakili satu istilah yang seragam.

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa:

tajuk subyek yang terpilih sebagai subyek dokumen kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok tidak satupun diberi tanda tertentu sebagai tanda bahwa kosa kata atau istilah tersebut pernah digunakan sebagai tajuk subyek untuk dokumen kitab kuning.

Hal ini didukung hasil temuan yang menunjukkan bahwa untuk subyek dokumen kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok yang dijadikan tajuk subyek, tetapi tidak diberi tanda khusus pada DTS oleh indexer sebagai berikut.

ALQURAN 297.12
Lihat juga ISLAM, SUMBER AJARAN
x Kalamullah; Mushaf
XX ISLAM

HADIS 297.13
Lihat juga
ISLAM SEBAGAI SUMBER AJARAN
x Ilmu Hadis
XX ISLAM

HADIS, AHLI – BIOGRAFI 297.137
xx Ahli Hadis; Muhaddisin

HUKUM PERKAWINAN (ISLAM) 297.431
XX HUKUM KELUARGA (ISLAM)
(Perpustakaan Nasional, 1995)

Berdasarkan kutipan tersebut menunjukkan tidak ada satupun kosa kata yang terpilih sebagai tajuk subyek yang diberi tanda khusus, misalnya tanda cawang (√). Seharusnya kosa kata yang terpilih sebagai tajuk subyek, diberi tanda khusus, misalnya berupa tanda cawang di depan kosa kata yang terpilih sebagai tajuk subyek, seperti sebagai berikut.

ALQURAN 297.12
Lihat juga ISLAM, SUMBER AJARAN
x Kalamullah; Mushaf
XX ISLAM

HADIS 297.13
Lihat juga
ISLAM SEBAGAI SUMBER AJARAN
x Ilmu Hadis
XX ISLAM

HADIS, AHLI – BIOGRAFI 297.137
xx Ahli Hadis; Muhaddisin

Berdasarkan paparan data temuan penelitian diatas menggambarkan bahwa tidak diberinya tanda khusus pada tajuk subyek yang terpilih akan berpengaruh terhadap hasil pengindeksan subyek yakni akan membuat tajuk subyek yang digunakan tidak konsisten atau tidak seragam. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil temuan data penelitian yang dituangkan dalam tabel 4.3 menunjukkan ada 13 (tiga belas) tajuk subyek yang tidak seragam.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian Studi kasus *Subject Authority Control Subject* pada Kitab Kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok adalah sebagai berikut.

1. Proses pengawasan terhadap konsistensi atau keseragaman bentuk tajuk subyek pada koleksi kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok tidak dilaksanakan dengan baik, karena ada pemilihan kosa kata sebagai tajuk subyek yang tidak konsisten atau tidak seragam.
2. Tidak ada acuan (penunjukkan) hubungan antar subyek yang berkaitan dalam OPAC (*Online Public Access Catalog*) di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.
3. Tidak ditemukan mekanisme penambahan tajuk subyek baru yang dilihat sebagai kosa kata yang terilih pada Daftar Tajuk Subyek Perpustakaan yang digunakan sebagai pedoman oleh Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok.
4. Tidak ditemukan pemberian tanda khusus tajuk-tajuk subyek pada Daftar Tajuk Subyek yang terpilih sebagai bentuk tajuk subyek.

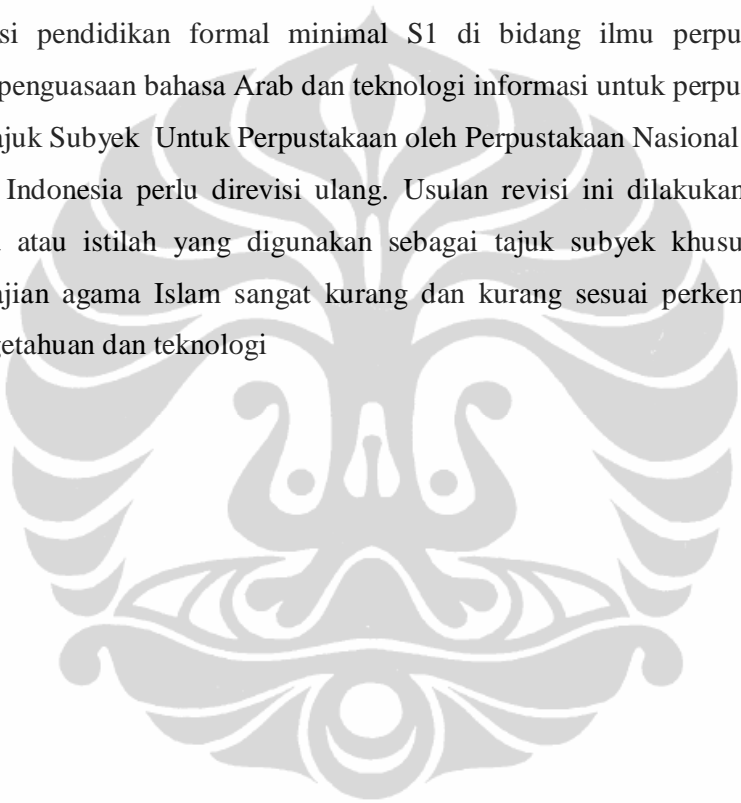
6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dipaparkan di atas, maka agar pelaksanaan *subject authority control* pada koleksi kitab kuning di Perpustakaan STKQ Al Hikam Depok dilaksanakan dengan baik, maka di sarankan hal-hal sebagai berikut.

- (1) Harus ada mekanisme pengawasan terhadap penentuan tajuk subyek. Mekanisme pengawasan yang dimaksud adalah (a) pekerjaan pengindeksan subyek yang sudah dikerjakan oleh staff perpustakaan sebelum di entri ke komputer, harus melalui pengecekan atau pemeriksaan lebih dulu oleh pustakawan senior yang bertanggung jawab atas pekerjaan pengindeksan subyek.
- (b) Staff yang memasukkan data ke komputer (entri data) , hendaknya juga

mengecek kembali di komputer, siapa tahu koleksi kitab kuning yang akan di entri ternyata sudah ada. Manfaat pengecekan ini juga untuk menyeragamkan kosa kata yang terpilih sebelumnya pada koleksi kitab kuning yang memiliki pokok bahasan yang sama.

- (2) Perlu ada pustakawan yang senior yang bertanggung jawab pengindeksan subyek. Pustakawan senior yang dimaksud adalah pustakawa yang memiliki kompetensi pendidikan formal minimal S1 di bidang ilmu perpustakaan, memiliki penguasaan bahasa Arab dan teknologi informasi untuk perpustakaan.
- (3) Daftar Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia perlu direvisi ulang. Usulan revisi ini dilakukan karena kosa kata atau istilah yang digunakan sebagai tajuk subyek khusus untuk bidang kajian agama Islam sangat kurang dan kurang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi



DAFTAR PUSTAKA

- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia
- Bruinessen, Martin van. Kitab Kuning: Books in Arabic Script Used in the Pesantren Milieu, *Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde* 146 (1990), 226-269
- Arifin, Imron dkk. 2001. *Profile Pondok Pesantren Kabupaten Malang*. Laporan Penelitian. Malang: Lemlit Unisma
- Bogdan, Robert dan Tylor, Steven J. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Penerjemah. Arif Furchan. Surabaya: Usaha Nasional Press
- Bogdan, R.C. dan Biklen, S. K. 1992. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theori and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- CannCasciato, Daniel dan MaryWise. Hierarchical Gap and Subject Authority Control Processing: an Assessment. *Library Pholosophy and Practice*, Vol. 5, No. 2 (Spring 2003)
- Chowdhury, CG. 2004. *Introduction to Modern Information Retrieval*. 2nd. London: Facet Publishing
- Chowdhury, GG and Chowdhury, Sudatta. 2007. *Organizing Information: From The Shelf to The Web*. London : Facet Publishing
- Fraenkel, JR. & Wallen, NE. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education* .—2nd . New York: Mc Graw-Hill
- Haedari, Amin. 2007. *Kitab Kuning Masih Relevan Dipelajari*. Artikel diakses dari situs http://www.republika.co.id/suplemen/cetak_detail.asp?
- Indonesia. Departemen Pendidikan. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, Jakarta: Depdiknas
- Maarif dalam Ma'sum, Ali dkk. 2009. *Pengembangan Virtual Library Untuk Kitab Kuning dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pondok Pesantren di Jawa Timur: laporan Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2009*. Malang : Lemlit-UM
- Maulana, M. Ishaq. 2006. dalam Ma'sum, Ali dkk. 2009. *Pengembangan Virtual Library Untuk Kitab Kuning dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pondok Pesantren di Jawa Timur: laporan Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2009*. Malang : Lemlit-UM

- Miles, B.M. dan Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi)* Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasuha, Chozin . 2007. *K.H. A Syathori Pemandu Kitab Kuning*. Artikel. Artikel diakses dari situs <http://www.darultahuhid.com/index.php?option=com>
- Perpustakaan Nasional. 1995. *Daftar Tajuk Subyek Untuk Perpustakaan*. - Edisi ke V. Jakarta: Perpunas
- Rodriguez., Sandy Organizing Information from the Shelf to the Web *Library Resources & Technical Services*. Chicago: Jul 2008. Vol. 52, Iss. 3; pg. 213, 3 pgs
- Syafaat. 2008. *Telaah Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Program Al-Maktabah As-Syamilah dan Al-Maarif dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Sabilur Rasyad Gasek Malang*, Penelitian Mandiri.
- Suyuti, Ahmad.2007. *Modernisasi Pendidikan Islam di Pesantren (Studi kasus di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Soko Mojokerto)* Disertasi Program Doctor Unair
- Taylor, Arlene G. 2004. *The Organization of Information*.—2nd.. London: Libraries Unlimited.
- Toffler, Alvin. 1980. *The Third Wave =Gelombang Ketiga*. Jakarta : Pantja Simpati
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- Ummat: Majalah Dwi Mingguan*, No. 21/Thn II/22 Juli 1996.
- Zen, Zulfikar. 2009. *Klasifikasi DDC 22: Buku Kerja*.. Jakarta: FIB-UI